



**Sustaining an Integrated
Vehicle Logistics Ecosystem**
Menjaga Keberlanjutan Ekosistem Logistik Kendaraan yang Terintegrasi

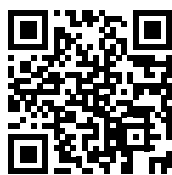
Batasan dan Tanggung Jawab Disclaimer

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, disebut juga "IPCC" atau "Perseroan" tahun 2025 memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. IPCC tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.indonesiacarterterminal.co.id. Untuk memudahkan pengguna laporan, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan penanda atas kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang disajikan dalam data angka, dengan penanda "biru" untuk peningkatan/kenaikan/perbaikan dan penanda "merah" untuk penurunan.

The preparation of Sustainability Report for PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, also known as "IPCC" or "Company" for 2025 contains various statements regarding the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and possibility of differences with actual developments. The various prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on assumptions regarding current conditions, as well as projections of future situations related to the Company's business environment. IPCC cannot guarantee that documents that have been confirmed as valid will create definitive results.

To reach a wider range of readers and in accordance with applicable regulations, this report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. This Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.indonesiacarterterminal.co.id. To make it easier for report users, this Sustainability Report uses markers for economic, environmental and social performance presented in numerical data, with a "blue" marker for increase/improvement and a "red" marker for decrease.



Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di **website resmi IPCC, yaitu:**

This Sustainability Report can be viewed and downloaded on the official IPCC website, namely:

www.indonesiacarterterminal.co.id

Tema dan Kesiambungan Tema Theme and Theme Continuity



Pada tahun 2025 IPCC menjadikan transparansi sebagai landasan kepercayaan bagi seluruh mitra di rantai pasok otomotif. Melalui integrasi layanan yang transparan dan digitalisasi pelaporan kinerja ESG yang terukur, IPCC memastikan bahwa pertumbuhan volume kendaraan dan efisiensi terminal selaras dengan prinsip etika bisnis yang tinggi. Upaya ini bukan sekadar menjaga performa bisnis, melainkan membangun ekosistem logistik yang tangguh, kredibel, dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, IPCC has made transparency as the foundation of trust for all partners in the automotive supply chain. Through the integration of transparent services and the digitalization of measurable ESG performance reporting, IPCC ensures that vehicle volume growth and terminal efficiency are aligned with high standards of business ethics. This effort goes beyond maintaining business performance, but aims to build a resilient, credible logistics ecosystem that delivers sustainable added value for customers and all stakeholders.



Building Community Towards Sustainability Growth

Tema ini merepresentasikan komitmen IPCC di tahun 2024 dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keterlibatan masyarakat dan keberlanjutan sosial. IPCC terus memperkuat peranannya dalam mewujudkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) melalui kolaborasi yang erat dengan masyarakat sekitar. Program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) IPCC. Salah satu inisiatif nyata adalah program bernama GEMBIRA (Gerakan Masyarakat Bersih dan Sehat), yang berfokus pada pengentasan stunting di wilayah Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Program ini menggambarkan upaya untuk memberdayakan komunitas lokal, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan dampak positif yang langgeng.

This theme represents IPCC's commitment in 2024 to achieving sustainable growth through community engagement and social sustainability. IPCC continues to strengthen its role in realizing environmental, social, and governance (ESG) aspects through close collaboration with surrounding communities. IPCC's Social and Environmental Responsibility (CSR) programs include one notable initiative called GEMBIRA (Clean and Healthy Community Movement), which focuses on eradicating stunting in Kalibaru area, Cilincing, North Jakarta. This program illustrates the efforts to empower local communities, improve quality of life, and create lasting positive impacts.

Dengan berfokus pada kolaborasi lintas sektoral dan implementasi strategi berbasis ESG, IPCC berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian utama dalam perkembangan Perseroan dan kesejahteraan komunitas.

By focusing on cross-sector collaboration and ESG-based strategy implementation, IPCC is committed to growing together with the community, ensuring that sustainability becomes a core part of the Company's development and community well-being.



Committed to Cultivating Meaningful Contribution

Perkembangan tema keberlanjutan dewasa ini disikapi IPCC dengan sejumlah inisiatif yang dapat meningkatkan kontribusi terhadap berbagai aspek dalam keberlanjutan. Kinerja operasi dan keuangan yang positif, pengelolaan tata kelola dan etika bisnis yang kuat, pengelolaan lingkungan hidup yang berkeadilan, dan hubungan sosial yang manusiawi dan memenuhi prinsip-prinsip dalam Hak Asasi Manusia; seluruhnya menjadi komitmen IPCC dalam mewujudkan keberlanjutan.

The IPCC is responding to the current development of the sustainability theme with a number of initiatives that can increase the contributions to various aspects of sustainability. Positive operational and financial performance, strong governance and business ethics, fair environmental management, and humane social relations that fulfill the principles of Human Rights; all of which are the IPCC's commitment to realizing sustainability.



Memberikan Manfaat Mendukung Pertumbuhan Keberlanjutan

Giving Values Supporting the Growth of Sustainability

Tema ini merepresentasikan komitmen IPCC di tahun 2024 dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui keterlibatan masyarakat dan keberlanjutan sosial. IPCC terus memperkuat peranannya dalam mewujudkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) melalui kolaborasi yang erat dengan masyarakat sekitar. Program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) IPCC. Salah satu inisiatif nyata adalah program bernama GEMBIRA (Gerakan Masyarakat Bersih dan Sehat), yang berfokus pada pengentasan stunting di wilayah Kalibaru, Cilincing, Jakarta Utara. Program ini menggambarkan upaya untuk memberdayakan komunitas lokal, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan dampak positif yang langgeng.

This theme represents IPCC's commitment in 2024 to achieving sustainable growth through community engagement and social sustainability. IPCC continues to strengthen its role in realizing environmental, social, and governance (ESG) aspects through close collaboration with surrounding communities. IPCC's Social and Environmental Responsibility (CSR) programs include one notable initiative called GEMBIRA (Clean and Healthy Community Movement), which focuses on eradicating stunting in Kalibaru area, Cilincing, North Jakarta. This program illustrates the efforts to empower local communities, improve quality of life, and create lasting positive impacts.

Dengan berfokus pada kolaborasi lintas sektoral dan implementasi strategi berbasis ESG, IPCC berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian utama dalam perkembangan Perseroan dan kesejahteraan komunitas.

By focusing on cross-sector collaboration and ESG-based strategy implementation, IPCC is committed to growing together with the community, ensuring that sustainability becomes a core part of the Company's development and community well-being.

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

Standar Acuan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk untuk tahun pelaporan 2025 ini merupakan edisi ke-6 secara tahunan setelah penerbitan yang pertama kali pada 2020. Laporan ini menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana IPCC berdomisili dan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnisnya. Parameter dan kriteria standar laporan ini mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, untuk dapat meningkatkan levelnya, Laporan Keberlanjutan ini juga mengadopsi Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Untuk mempermudah pengguna laporan, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan penanda berwarna "merah" untuk indeks kesesuaian dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan penanda berwarna "hijau" untuk indeks kesesuaian dengan Standar GRI.

Cakupan, Periode, dan Frekuensi Pelaporan [2-2; 2-3]

Laporan ini memuat kegiatan IPCC yang mencakup kantor pusat dan kantor operasional yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 melaporkan informasi untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 yang diterbitkan pada tanggal 30 April 2026. Terdapat perbedaan tanggal dipublikasikannya laporan ini dengan laporan keuangan teraudit sejalan dengan proses penyelesaian data yang disajikan, khususnya terkait data yang tidak tercakupkan dalam laporan keuangan teraudit. Walaupun demikian, dalam menerapkan prinsip transparansi untuk publik, Perseroan juga memasukkan perubahan-perubahan yang dianggap signifikan setelah periode pelaporan ke dalam Laporan ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan.

Informasi lebih lanjut terkait Laporan ini silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan [2-3]

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,

Jakarta Utara, - 14110

Telp: +62 21 4393 2251

Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Website: www.indonesiacarterminal.co.id

Reporting Reference Standards

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Sustainability Report for 2025 reporting year is the fifth annual edition after the first publication in 2020. This report uses references and standards that apply in Indonesia, where IPCC is domiciled and develops its operations and business activities. The standard parameters and criteria for this report refer to Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, to be able to increase its level, this Sustainability Report also adopts the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

To make it easier for report users, this Sustainability Report uses a "red" marker for the conformity index with OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and a "green" marker for the conformity index with GRI Standards.

Scope, Period and Frequency of Reporting [2-2; 2-3]

This report encompasses IPCC activities covering head office and operational offices in various regions in Indonesia. The 2024 Sustainability Report conveys information for the period of January 1, 2025 to December 31, 2025 which was published on April 30, 2026. There is a difference in the publication date of this report and audited financial report in line with the process of completing the data presented, especially regarding data that is not included in audited financial report. However, in applying the principle of transparency to public, the Company also includes changes that are considered significant after reporting period in this Report. The Company publishes this Report annually alongside the Annual Report.

For further information regarding this report, please contact:

Corporate Secretary [2-3]

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing,

North Jakarta, - 14110

Telp: +62 21 4393 2251

Email: corsec@indonesiacarterminal.co.id

Website: www.indonesiacarterminal.co.id

Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal [2-4; 2-5]

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *) disajikan kembali [GRI 2-4].

Laporan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Walaupun demikian, semua data dan informasi internal yang disajikan dalam Laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan para pejabat senior Perseroan seperti Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan Laporan.

Tanggapan Laporan Sebelumnya [6.3]

Atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024, kami mendapatkan 10 tanggapan yang tersebar ke dalam beberapa golongan pemangku kepentingan, mulai dari akademisi, LSM, pengguna jasa atau pelanggan, pemasok, hingga masyarakat di sekitar lokasi operasi. Dari tanggapan tersebut, beberapa hal yang dapat menjadi perbaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Laporan Keberlanjutan IPCC tahun buku 2024 telah menyampaikan informasi yang dibutuhkan. Sebanyak 90% responden juga menyatakan laporan mudah dimengerti, dan sebanyak 80% responden menyatakan laporan telah memberikan dengan cukup baik terkait materialitas yang dikelola IPCC.
2. Terdapat masukan bahwa materialitas perlu diperbarui dan disesuaikan setiap tahunnya.

Berbagai masukan di atas menjadi bahan bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Salah satunya tindak lanjut yang kami lakukan adalah inisiatif perumusan *Roadmap* ESG 2026-2030 yang dipersiapkan di sepanjang tahun 2025 dan telah disahkan pada awal tahun 2026. Melalui *Roadmap* ESG ini, IPCC telah memiliki pendekatan sistematis dalam merumuskan strategi dan pencapaian keberlanjutan.

Pengelolaan Topik Material [3-1; 3-2; 3-3]

Perseroan menetapkan isi Laporan melalui 4 (empat) langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (Identifikasi).
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Prioritas).
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Validasi).
4. Melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (*Review*).

Konten Laporan ini ditetapkan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability Context* (konteks keberlanjutan); *Completeness* (kelengkapan). Pada tahun pelaporan sebelumnya, Perseroan telah menetapkan 11 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan. Dari 11 topik tersebut kemudian ditetapkan tidak kurang 18 indeks *disclosure* GRI *Standard*.

Restatement, External Verification [2-4; 2-5]

To support the validity of the report's content, if there are any restatements of information previously disclosed, we indicate them with the symbol *) restated [GRI 2-4].

This report has not been verified by an independent third party. Nevertheless, all internal data and information presented in this Report are accountable and credible. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with senior Company officials such as the Corporate Secretary, as the parties responsible for the day-to-day preparation of this Report, were involved in the reporting process.

Response to the Previous Report [6.3]

For the 2024 Sustainability Report, we received 10 responses from a variety of stakeholder groups, including academics, NGOs, service users or customers, suppliers, and communities around the operational areas. From these responses, several points for improving the preparation of the 2025 Sustainability Report are as follows:

1. The 2024 IPCC Sustainability Report has provided the necessary information. As many as 90% of respondents stated that the report is easy to be understood, and 80% of respondents indicated that the report has adequately presented the material topics managed by IPCC.
2. There was feedback that materiality needs to be updated and adjusted annually.

The feedback above serves as input for us to enhance the quality of reporting. One of the follow-up actions we have undertaken is the formulation of the ESG Roadmap 2026-2030, which was prepared throughout 2025 and officially approved in early 2026. Through this ESG Roadmap, IPCC has established a systematic approach to formulating its sustainability strategies and achievements.

Material Topic Management [3-1; 3-2; 3-3]

The Company determines the contents of the Report through 4 (four) steps in accordance with GRI Standards, namely:

1. Identify material and boundary aspects (Identification).
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Prioritization).
3. Validate the material aspects (Validation).
4. Review the report after it is published to improve the quality of the following year's report (Review).

This Report Content is determined taking into account conformity with the principles required by GRI Standards, namely Stakeholders Inclusiveness; Materiality; Sustainability Context; Completeness. In the previous reporting year, the Company had settled on 11 groups of material topics that met the criteria for the most material impact on the Company's sustainability performance. From these 11 topics, no less than 18 GRI Standard disclosure indices were determined.

Perseroan beranggapan bahwa topik material pada tahun pelaporan sebelumnya masih relevan dengan situasi pada tahun pelaporan saat ini karena tidak terdapat perubahan yang secara signifikan mengubah aktivitas usaha. Perseroan akan mempertimbangkan untuk menelaah kembali topik material di tahun pelaporan berikutnya.

The Company considers that material topics in the previous reporting year are still relevant to the situations in the current reporting year because there were no changes that significantly changed business activities. The Company will consider reviewing material topics again in the next reporting year.

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		Batasan Boundaries	
			SE OJK 16.04/2021 atau/ or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standards	Di dalam Perseroan In the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Ekonomi Economy						
1	Kinerja Keuangan/Ekonomi Financial Performance/ Economic	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.2; F.3	201-1	✓	
2	Rasio Standar Upah Karyawan <i>Entry-Level</i> berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional Ratio of <i>Entry-Level</i> Employee Standard Wages by Gender to Regional Minimum Wages			202-1	✓	
3	Dampak Ekonomi Tak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.20; F.23	203-2	✓	
Lingkungan Environment						
4	Energi Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.6; F.7	302-1	✓	
5	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.11	305-1; 305-2	✓	
6	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.10	303-1	✓	
Sosial Social						
7	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	401-1	✓	
8	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significant Impact on stakeholders	F.21	403-1, 403-3, 403-5, 403-8, 403-9	✓	
9	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Significant impact on stakeholders and business continuity	F.18	404-1, 404-2, 404-3	✓	
10	Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and company reputation	F.21	405-1	✓	✓

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

No	Topik Material Material Topics	Alasan Materialitas Materiality Reasons	Indeks Disclosure Disclosure Index		Batasan Boundaries	
			SE OJK 16.04/2021 atau/ or POJK 51/2017	Standar GRI GRI Standards	Di dalam Perseroan In the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
11	Masyarakat Lokal/Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Community/ Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and company reputation	F.20, F.23, F.24, F.25	203-2	√	
12	Pemasaran dan Label Produk Marketing and Product Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Significant impact on stakeholders and company reputation	F.26, F.27	417-2	√	

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Dalam menentukan topik material, IPCC berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Sebelum berinteraksi dengan pemangku kepentingan, IPCC telah menetapkan sebuah metode untuk mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan.

Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan mengenai topik material sebelumnya, Perseroan telah menyimpulkan bahwa daftar topik material yang diungkapkan dalam Laporan tetaplah sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga berlaku bagi pemangku kepentingan yang berinteraksi dengan Perseroan di tahun pelaporan ini. Perseroan menganggap bahwa hal ini wajar mengingat aktivitas usaha harus dapat dipertahankan terus-menerus dan tentunya pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan haruslah konsisten secara jangka panjang.

Berikut kami sampaikan kembali metode identifikasi pemangku kepentingan yang menghasilkan 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan, antara lain Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator, Pelanggan, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Massa, Investor dan Komunitas Keuangan, Pesaing, Pemasok, dan Karyawan.

Stakeholder Involvement [E.4] [2-29]

In determining material topics, IPCC interacts with stakeholders. Before interacting with stakeholders, IPCC has established a method for identifying stakeholder groups.

As explained in the previous discussion of material topics, the Company has concluded that the list of material topics disclosed in Report remains the same as the previous year. This also applies to stakeholders who interacted with the Company in this reporting year. The Company considers that this is normal considering that business activities must be maintained continuously and the development of relationships with stakeholders must certainly be consistent over the long term.

Below we present the stakeholders identification method again, which produces 9 (nine) main groups of stakeholders in general that have a direct influence on the sustainability of the Company, including Shareholders, Government and Regulators, Customers, Non-Governmental Organizations, Mass Media, Investors and the Financial Community, Competitors, Suppliers, and Employees.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group Identification Method

Dependency (D)	Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya. The Company is dependent on certain parties or vice versa.
Responsibility (R)	Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi. The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization.
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu. Certain parties or organizations have influence on the Company regarding certain economic, social or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain. Certain parties or an organization have influence on the Company or other stakeholders' strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya. A particular party or organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan. Certain parties or organizations have geographical and operational proximity to the Company.

Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship Building with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I	<p>Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan Website RUPS</p> <p>Regular publication (Annual report, Financial Statements, Performance Reports Quarterly) and Website GMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC Feedback untuk Peningkatan kinerja Keputusan Investasi Support for business continuity IPCC Feedback to Improve the performance Investment Decisions 	Berkala Minimal 1 kali setahun Periodically At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Keberlangsungan usaha IPCC Pertumbuhan kinerja IPCC Pemberian Dividen Penerapan Tata Kelola Perusahaan IPCC business sustainability IPCC performance growth Providing Dividends Implementation of Corporate Governance
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	R.T.I	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin Pertemuan Bipartit atau Tripartit Kunjungan Kerja Regular publication Bipartite Meeting or Tripartite Work visit 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik di IPCC Feedback dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Partnership relationships for the implementation of good corporate governance at the IPCC Feedback and support for improving IPCC performance 	Berkala Sesuai kebutuhan Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Kontribusi terhadap pembangunan dalam bentuk pembayaran pajak Membuka lapangan pekerjaan Dukungan terhadap program Pemerintah Compliance with established rules and regulations Provides a positive impact on economic growth Contribution to development in the form of tax payments Opening job opportunities Support for Government programs
Pelanggan Customer	D.R.	<p>Survey Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Survey</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan aspek layanan yang diperlukan Dukungan bagi keberlangsungan usaha IPCC Feedback dan dukungan untuk peningkatan kinerja IPCC Identify customer satisfaction and required service aspects Support for the sustainability of the IPCC's business Feedback and support for improving IPCC performance 	Berkala Sesuai kebutuhan Periodically as needed	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas Layanan Jaminan atas standar Layanan Ekspektasi konsumen Kepuasan kualitas layanan IPCC Mekanisme perlindungan pelanggan Sistem pengaduan sesuai kebutuhan pelanggan Quality of Service Guarantee of Service standards Satisfaction with IPCC service quality Customer protection mechanisms Complaint system according to customer needs
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental Organization	D.R.T.P	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin Pertemuan berkala Regular publication Regular meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check dan balance</i> Feedback untuk peningkatan kinerja Checks and balances Partnership relationships Feedback for Performance improvement 	Berkala Sesuai kebutuhan Periodically as needed	<p>Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC</p> <p>Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance</p>

Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship Building with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
Media	T.I.D.P	<ul style="list-style-type: none"> Media Monitoring harian Media Gathering Siaran Pers Media Monitoring daily Media Gathering Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan yang bersifat <i>check</i> dan <i>balance</i> Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Pemberian Informasi Checks and balances Partnership relationships to increase outreach regarding the IPCC Dissemination of Information 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke masyarakat luas Hubungan harmonis seluruh pihak Sosialisasi dan penyaluran dana CSR Delivering information of Corporate performance to public Harmonious relationship with all parties Socialization and distribution of SER funds
Investor dan Komunitas Keuangan Investors and Financial Community	D.R.T.I	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin Investor Gathering RUPS Regular publications Investor Gathering GMS 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan untuk meningkatkan sosialisasi mengenai IPCC Pemberian Informasi Partnership relations to increase socialization regarding IPCC Dissemination of Information 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja IPCC Positive impact on economic growth Transparency, openness and access to information regarding IPCC performance
Pesaing Competitor	T.I.P	Publikasi rutin Regular Publication	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition	Sesuai Kebutuhan As needed	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and healthy business competition
Pemasok Suppliers	D.R.T.P	Proses Tender Tender Process	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin hubungan positif dengan pelanggan Menjaga kelancaran bisnis Perusahaan Establish positive relationships with customers Ensuring the smooth operation of the Company 	Sesuai Kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan keikutsertaan pemasok lokal Penjagaan terhadap komitmen bisnis Increased participation of local suppliers Maintaining business commitments
Karyawan Employee	D.R.T.I.P	Pertemuan Perwakilan Karyawan dengan Manajemen Employee Representative Meeting with Management	Memberikan hak hubungan industrial dan meningkatkan keterwakilan serta aspirasi karyawan Providing industrial relations rights and increasing employee representation and aspirations	Periodik Periodically	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja IPCC Hak-hak Karyawan Kesetaraan kesempatan Proses rekrutmen Pengembangan karier Penyelesaian Pengaduan dan pelanggaran Peningkatan kualitas penerapan K3 Employment partnership relationship for IPCC performance Employee Rights Equality of opportunity Recruitment process Career development Complaint and violation resolution Improving the quality of OHS implementation

Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship Building with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Basis of Determination	Pendekatan Approach			
		Metode Pelibatan Engagement Methods	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency	Topik Topic
		Survei Opini Karyawan Employee Opinion Survey	Sarana perbaikan pelaksanaan sistem kepegawaian dan meningkatkan kepuasan Karyawan Means of improving the implementation of the personnel system and increasing employee satisfaction	2 tahun sekali Twice a year	
		Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (P2K3)	Memastikan keterlibatan karyawan dalam pemenuhan aspek K3 Ensure employee involvement in fulfilling OHS aspects	Setiap saat Anytime	

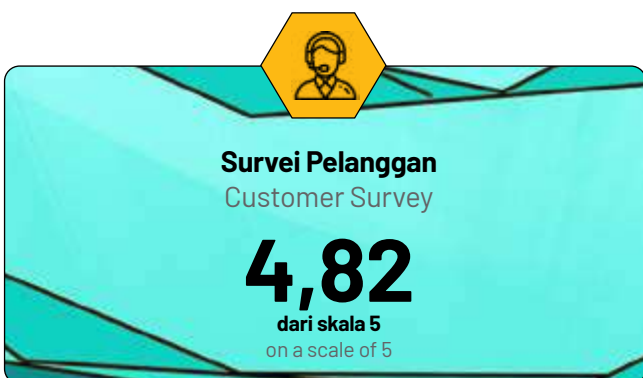
Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan sejumlah survei untuk mendapatkan umpan balik dari para pelanggan dan juga para karyawan. Pertanyaan-pertanyaan dalam setiap survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan juga saran ataupun kritik yang membangun. Perseroan menjadikan hasil survei sebagai sebuah pembelajaran untuk untuk mempererat hubungan kedua belah pihak di masa mendatang. Skala yang digunakan dalam survei memiliki nilai optimal 5 yang terbagi ke dalam berbagai kategori. Nilai yang termasuk dalam kategori tertinggi adalah "Sangat Baik".

Last year, the Company has carried out a number of surveys to obtain feedback from customers and employees. The questions in each survey are aimed at determining the level of satisfaction as well as suggestions or constructive criticism. The Company uses the survey results as a lesson to strengthen relations between two parties in the future. The scale used in survey has an optimal value of 5 which is divided into various categories. The score included in the highest category is "Very Good".

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan survei untuk mendapatkan umpan balik dari para pelanggan dan para karyawan, di mana hasil survei pelanggan mencapai skor 4,82 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik", dan hasil survei karyawan mencapai skor 4,19 yang termasuk dalam kategori "Baik".

In 2025, the Company conducted surveys to gather feedback from customers and employees. The customer survey results achieved a score of 4.82, which is classified as "Very Good," while the employee survey results achieved a score of 4.19, which is classified as "Good."

Skor Survei Pelanggan dan Karyawan Tahun 2025
2025 Customer and Employee Survey Scores



Model Bisnis dan Rantai Nilai: Penciptaan Nilai Jangka Panjang [C.6][2-6]

Business Model and Value Chain: Long-Term Value Creation

Pemanfaatan IPCC

Capital/Business Resources

Brand & Filosofi Tujuan

Brand & Purpose Philosophy

Di bawah bendera PELINDO, IPCC berkomitmen membangun rantai pasok nasional yang efisien, khususnya dalam membentuk ekosistem industri otomotif nasional.

Under Pelindo, IPCC is committed to building an efficient national supply chain, particularly in shaping the national automotive industry ecosystem.

Sumber Daya

Resources

Dalam operasinya, IPCC menggunakan air dan sejumlah sumber daya olahan seperti listrik dan BBM untuk dapat menggerakkan organisasinya.

In its operations, IPCC utilizes water and various processed resources such as electricity and fuel to drive its organization.

Pekerja

Workforce

IPCC diperkuat 637 personel baik dari Tenaga Alih Daya, maupun tenaga organik PELINDO, yang dibekali dengan pengetahuan mendalam tentang pengoperasian terminal kendaraan.

IPCC is supported by 637 personnel, comprising both outsourced workers and Pelindo's organic workforce, all equipped with in-depth knowledge of vehicle terminal operations.

Teknologi & Inovasi

Technology & Innovation

Operasi IPCC didukung sistem PTOS-C (*Pelindo Terminal Operating System-Car*) yang mengintegrasikan proses operasional secara *end-to-end*, mulai dari perencanaan bongkar muat hingga pelacakan unit secara *real-time*.

IPCC's operations are supported by PTOS-C (Pelindo Terminal Operating System-Car), which integrates operational processes end-to-end, from loading and unloading planning to real-time unit tracking.



IPCC berkomitmen mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang, melalui pemanfaatan sumber bisnis yang efektif, operasi dan bisnis yang efisien, dan penciptaan nilai secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Operasi dan Bisnis yang Efisien

IPCC menyediakan layanan terminal kendaraan yang menangani pemuatan dan pembongkaran kendaraan *Completely Built-Up (CBU)*, alat berat, serta bus dari kapal PCC dan Ro-Ro. Proses ini mencakup kegiatan *stevedoring, cargodoring*, hingga penerimaan dan pengiriman barang (*receiving & delivery*).



Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan

Penciptaan Nilai bagi Pemangku Kepentingan

Pelanggan Customers

Pelanggan menjadi orientasi utama IPCC. Dengan memberikan layanan yang optimal dan sesuai kebutuhan pelanggan, IPCC dapat menjaga kelangsungan usahanya.
Customers are IPCC's primary focus. By delivering optimal services aligned with customer needs, IPCC is able to sustain its business continuity.

Pekerja Employees

Di samping kesejahteraan, IPCC berupaya mendorong terbentuknya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan mampu membentuk pribadi pekerja yang lebih baik.
In addition to welfare, IPCC strives to foster a work environment that is safe, comfortable, and capable of developing better individuals.

Pemegang Saham Shareholders

Imbal balik menjadi prasyarat penting bagi kelangsungan usaha IPCC. Operasi yang unggul, dan bisnis dengan imbal balik yang baik akan mampu memberikan penciptaan nilai jangka panjang.
Returns are a key prerequisite for IPCC's business sustainability. Strong operations and profitable business performance enable long-term value creation.

Komunitas Community

IPCC berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan bersama komunitas, sekaligus meminimalisir risiko sosial yang timbul dari kegiatan operasi.
IPCC is committed to fostering shared growth with communities while minimizing social risks arising from its operational activities.

Bumi & Lingkungan Earth & Environment

Melalui pemantauan dampak lingkungan, serta komitmen pada efektivitas emisi karbon, IPCC berkontribusi pada kelangsungan bumi yang akan diwariskan kepada generasi masa depan.
Through monitoring environmental impacts and a commitment to carbon emission effectiveness, IPCC contributes to preserving the planet for future generations.

IPCC is committed to creating long-term value through effective utilization of business resources, efficient operations and business practices, and sustainable value creation for all stakeholders

Efficient Operations and Business

IPCC provides vehicle terminal services that handle the loading and unloading of Completely Built-Up (CBU) vehicles, heavy equipment, and buses from PCC and Ro-Ro vessels. These processes include stevedoring, cargodoring, as well as receiving and delivery activities.

Komitmen Keberlanjutan IPCC Selanjutnya

IPCC Ongoing Commitment to Sustainability



Melalui dokumen *Grand Design & Roadmap ESG Periode 2026-2030* yang telah diluncurkan pada April 2026, IPCC berupaya merumuskan pendekatan keberlanjutan dan pelaksanaan prinsip ESG yang lebih sistematis dan terukur. Peluncuran dokumen ini tidak lepas dari upaya IPCC dalam mendukung perkembangan keberlanjutan di Indonesia, termasuk diantaranya *Net Zero Emissions* Pemerintah Indonesia yang menargetkan untuk dapat menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di tahun 2030 serta nihil emisi pada 2060 atau lebih cepat.

Through the 2026-2030 ESG Grand Design & Roadmap document, which was launched in April 2026, IPCC aims to formulate a more systematic and measurable approach to sustainability and the implementation of ESG principles. The launch of this document is part of the IPCC's efforts to support sustainability initiatives in Indonesia, including the Indonesian government's Net Zero Emissions target, which aims to reduce greenhouse gas (GHG) emissions by 2030 and achieve net-zero emissions by 2060 or sooner."

Roadmap ESG

2026-2027



Alignment to Responsible & Green Car Terminal Practices

2028-2029



Enhancement Sustainable Business Practices

2030



Excellence Sustainable Ecosystem

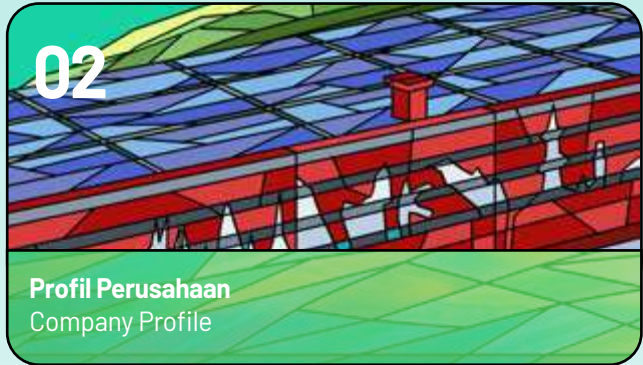




Daftar Isi

Table of Contents

Batasan dan Tanggung Jawab Disclaimer	2
Tema dan Kesenambungan Tema Theme and Theme Continuity	3
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	5
Model Bisnis dan Rantai Nilai: Penciptaan Nilai Jangka Panjang Business Model and Value Chain: Long-Term Value Creation	12
Komitmen Keberlanjutan IPCC Selanjutnya IPCC Ongoing Commitment to Sustainability	14
Daftar Isi Table of Contents	16
Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals	18
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	21
01 Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	28
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility for 2025 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	32

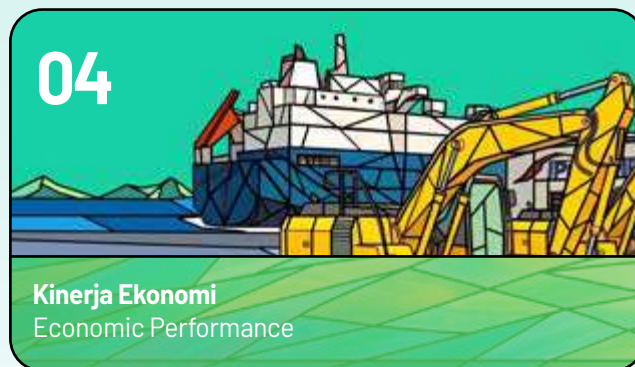


Informasi Umum Perusahaan General Company Information	36
Skala Usaha Business Scale	38
Sekilas tentang IPCC IPCC at a Glance	38
Jejak Langkah Milestones	40
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	42
Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Business Activities, Products and Services	45
Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani Operational Area and Markets Served	48
Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company	50
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	52
Demografi Karyawan Employee Demographics	53
Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir Shareholders of the Company Up To Ultimate Owners	60
Daftar Keanggotaan Asosiasi List of Association Membership	61



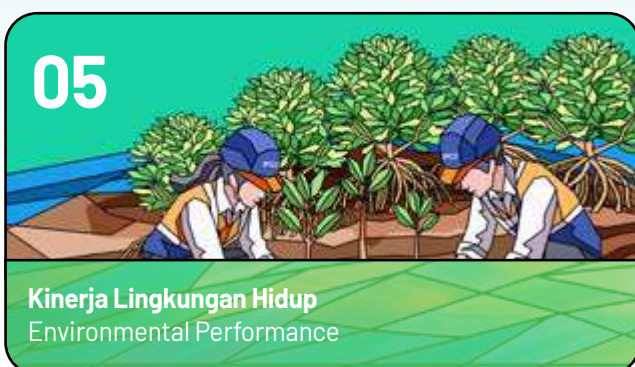
03
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	64
---	-----------



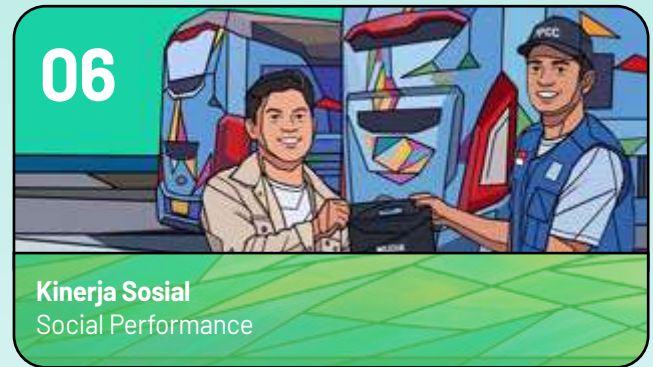
04
Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance	74
--	-----------



05
Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	82
--	-----------



06
Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Social Performance: Employment Management and Occupational Health And Safety (OHS)	100
Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Social Performance: Community Social Responsibility	114
Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Social Performance: Responsibility Towards Consumers	119
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/pojk.03/2017 Concerning The Implementation Of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuers And Public Companies	122
Indeks Standar GRI dengan Rujukan GRI Content Index With References	125
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	128

Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [A.1] Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals

Strategi Keberlanjutan sebagai Bagian dari Manajemen Usaha Sehari-hari [2-22]

IPCC belum memiliki strategi khusus mengenai keberlanjutan namun IPCC memiliki sejumlah kebijakan terkait pengelolaan lingkungan dan program sosial kepada masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi bagian dari standar operasi pengelolaan IPCC sehari-hari yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Salah satu aspek utama yang mendasari terciptanya kebijakan-kebijakan yang memperhatikan aspek keberlanjutan adalah identifikasi pemangku kepentingan. IPCC mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan pihak internal dan eksternal terhadap bisnis Perseroan dan manfaat keberlanjutan yang dapat dihasilkan oleh Perseroan.

Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Sesuai Sifat Usaha dan Referensi Praktik Keberlanjutan Terbaik [2-23; 2-24]

IPCC merupakan bagian dari BUMN terkemuka di bidang pengelolaan pelabuhan di Indonesia. Visi dan strategi dari komitmen keberlanjutan Perseroan disesuaikan untuk mendukung pencapaian rencana besar Pemerintah Indonesia "Menuju Poros Maritim Dunia" dengan 7 Pilar Kebijakan yaitu: (1) Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; (2) Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut; (3) Tata Kelola dan kelembagaan di Laut; (4) Ekonomi, Infrastruktur, dan Peningkatan Kesejahteraan; (5) Pengelolaan Ruang Laut dan Pelindungan Lingkungan Laut; (6) Budaya Bahari; (7) Diplomasi Maritim. Sebagai bagian dari Pelindo, IPCC juga mengikuti arahan terbaru Pemerintah Indonesia saat meluncurkan *tagline* baru Pelindo yakni "Indonesia Maritime Gateway". Selain itu, dapat kami sampaikan pula bahwa komitmen keberlanjutan yang ditunjukkan Perseroan juga bersinggungan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sejumlah referensi tersebut membantu Perseroan dalam merumuskan langkah-langkah untuk mewujudkan keberlanjutan. Sesuai dengan bidang usaha IPCC dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang, maka program-program keberlanjutan Perseroan difokuskan kepada:

1. Pengelolaan Kinerja Ekonomi;
2. Pengelolaan Aspek Lingkungan;
3. Tanggung Jawab Kepada Konsumen;
4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia;
5. Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan; dan
6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sustainability Strategy as Part of Daily Business Management [2-22]

IPCC does not yet have a specific strategy regarding sustainability, but already has a number of policies related to environmental management and social programs for the community. These policies are part of IPCC's daily management operational standards which also pay attention to sustainability aspects. One of the main aspects underlying the creation of policies that pay attention to sustainability aspects is stakeholder identification. IPCC considers the influence and interests of internal and external parties on the Company's business and the sustainability benefits that can be generated by the Company.

Sustainability Policy Commitment According to Business Nature and Best Sustainability Practice References [2-23; 2-24]

IPCC is part of the leading State-Owned company in the field of port management in Indonesia. The vision and strategy of the Company's sustainability commitment are adjusted to support the achievement of Indonesian Government's grand plan "Towards a World Maritime Axis" with 7 Policy Pillars, namely: (1) Marine Resource Management and Human Capital Development; (2) Defense, Security, Law Enforcement and Safety at Sea; (3) Governance and institutions at sea; (4) Economy, Infrastructure and Increasing Welfare; (5) Marine Space Management and Marine Environmental Protection; (6) Maritime Culture; (7) Maritime Diplomacy. As part of Pelindo, IPCC also follows Indonesian Government's latest direction when launching Pelindo's new tagline, namely "Indonesia Maritime Gateway". Apart from that, we can also say that the sustainability commitment shown by the Company is also related to the achievement of sustainable development on a global scale in the Sustainable Development Goals (SDGs).

These references help the Company in formulating steps to achieve sustainability. In accordance with IPCC business field in managing vehicle terminals and running businesses in loading and unloading goods, the Company's sustainability programs are focused on:

1. Management of Economic Performance;
2. Management of Environmental Aspects;
3. Responsibility to Consumers;
4. Human Capital Management;
5. Social Responsibility; and
6. Occupational Health and Safety.

Setiap program ditetapkan dengan seksama untuk dapat dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan secara luas. Lebih dari sekedar mengantisipasi dampak negatif, namun IPCC juga berupaya untuk memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Sebagai contoh, pengelolaan kinerja ekonomi dan keselamatan dan kesehatan kerja, salah satunya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kehati-hatian. Pada kinerja ekonomi, IPCC memiliki sistem manajemen risiko untuk melindungi Perseroan dari risiko usaha yang material. Keselamatan dan kesehatan kerja juga mempertimbangkan aspek kehati-hatian dengan berbagai upaya pencegahan untuk melindungi karyawan dan memastikan aktivitas usaha berjalan lancar tanpa adanya hambatan.

Selain mempertimbangkan aspek kehati-hatian, Perseroan juga senantiasa menghormati hak-hak asasi manusia. Hal ini terlihat dari pengelolaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan sesuai peraturan perundang-undangan, terutama Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia juga dipraktikkan dalam tanggung jawab kepada konsumen dan tanggung jawab sosial masyarakat. Melalui kedua aspek tersebut, IPCC membuktikan diri sebagai entitas bisnis bertanggung jawab yang terus berupaya untuk memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Setiap program yang ditetapkan tentunya telah proses telaah internal, pengawasan, dan evaluasi. Dewan Komisaris dan Direksi juga menerima laporan dari tim terkait dan memberikan tanggapan serta keputusannya mengenai rencana terkait aspek-aspek keberlanjutan yang ingin dijalani Perseroan.

Each program is carefully defined to take into account broad aspects of sustainability. More than just anticipating negative impacts, IPCC also strives to provide positive impacts that are beneficial to stakeholders. For example, managing economic performance and Occupational Health and Safety, one of which is carried out by considering the precautionary aspect. Regarding economic performance, IPCC has a risk management system to protect the Company from material business risks. Occupational Health and Safety also considers precautionary aspects with various preventive measures to protect employees and ensure business activities run smoothly without any obstacles.

Apart from considering the precautionary aspect, the Company also consistently respects human rights. This can be seen from the responsible management of Human Capital and in accordance with statutory regulations, especially Employment Law no. 13 of 2003. Respect for human rights is also practiced in responsibility to consumers and social responsibility. Through these two aspects, IPCC proves itself as a responsible business entity that continues to strive to provide a positive impact for all stakeholders.

Every program established must undergo an internal review, monitoring and evaluation process. Board of Commissioners and Board of Directors also receive reports from the relevant teams and provide responses and decisions regarding plans related to the sustainability aspects that the Company wishes to undertake.

Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Contribution to the Sustainable Development Goals



Program-program keberlanjutan yang dijalankan Perseroan bersinggungan dengan SDG dan dengan demikian, Perseroan juga berperan dalam memastikan tujuan SDG tercapai dalam lingkup usaha yang dijalankan. IPCC tidak serta-merta mempertimbangkan aspek SDG saat menjalankan program keberlanjutan karena perlu adanya relevansi antara program dengan tujuan SDG. Saat ini tujuan utama dari program keberlanjutan IPCC selalu berfokus pada bidang usaha Perseroan dalam hal pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang untuk mendukung entitas induk, Pelindo.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat lima tujuan SDG yang diidentifikasi dapat didukung oleh IPCC yaitu:

1. Dua tujuan SDG berkaitan erat dengan bisnis Perseroan, yaitu pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, industri, inovasi, dan infrastruktur.
2. Tiga tujuan SDG lainnya sejalan dengan dampak dari bisnis Perseroan, yaitu kesetaraan *gender*, aksi terhadap iklim, air bersih, dan sanitasi.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Di tahun 2025, IPCC telah mempersiapkan inisiatif *Roadmap ESG 2026-2030* dengan melibatkan berbagai unit dan divisi terkait. Bersamaan dengan proses persiapan *Roadmap ESG* ini, IPCC berupaya mendorong dan meningkatkan awareness atau kesadaran pekerja terkait keberlanjutan khususnya yang terlibat dalam proses persiapan *Roadmap ESG*. Ke depan, sosialisasi kesadaran akan budaya keberlanjutan akan menjadi bagian dari inisiatif strategis yang tercakupkan dalam *Roadmap ESG 2026-2030* yang telah disahkan pada awal 2026.

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Salah satu tantangan dalam penerapan keberlanjutan adalah kesadaran Insan IPCC dalam membawa nilai-nilai keberlanjutan. Hal ini masih akan menjadi bagian dari perkembangan penerapan keberlanjutan IPCC, termasuk upaya manajemen dalam meningkatkan kesadaran Insan IPCC atas penerapan keberlanjutan. Sejumlah pengembangan kompetensi berbasis keberlanjutan akan menjadi bagian dari pengembangan kesadaran Insan IPCC ke depan. Selain itu, IPCC juga akan memulai inisiatif untuk mengembangkan peta jalan keberlanjutan yang akan dapat menurunkan target-target keberlanjutan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

The Company's sustainability programs are aligned with the SDGs, and thus, the Company plays a role in ensuring the achievement of SDG objectives within its business. IPCC does not necessarily consider SDG aspects when implementing sustainability programs, as the program must be relevant to the SDG objectives. Currently, the primary objective of IPCC's sustainability program remains focused on the Company's business areas of vehicle terminal management and cargo loading and unloading operations to support its parent entity, Pelindo.

Based on the analysis that has been carried out, there are five SDGs identified that can be supported by IPCC, namely:

1. (two) SDGs are closely related to the Company's business, namely economic growth and decent work; industry, innovation and infrastructure.
2. 3 (three) other SDGs are in line with the impact of the Company's business, namely gender equality; climate action; clean water and sanitation.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

In 2025, IPCC prepared the 2026-2030 ESG Roadmap initiative, involving various relevant units and divisions. Concurrently with the ESG Roadmap preparation process, IPCC strives to encourage and raise employee awareness of sustainability, particularly among those involved in the ESG Roadmap preparation process. Going forward, promoting awareness of a culture of sustainability will be part of the strategic initiatives included in the 2026-2030 ESG Roadmap, which was ratified in early 2026.

Issues and Challenges to Sustainability Implementation [E.5]

One of the challenges in implementing sustainability is raising awareness among IPCC staff regarding sustainability values. This will continue to be part of the ongoing development of sustainability implementation at IPCC, including management efforts to enhance IPCC staff awareness of sustainability practices. A number of sustainability-based competency development initiatives will be part of future efforts to raise awareness among IPCC personnel. Additionally, the IPCC will also launch an initiative to develop a sustainability roadmap that will help define the sustainability targets the Company aims to achieve.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Operasi (Arus Barang Perdagangan Luar Negeri) Operations (Flow of International Trade Goods)					
Bongkar Muat Mobil Car Loading/Unloading	Unit	549.275	439.960	451.039	124,85 ↑
Kendaraan Berat (Alat Berat dan Truk/Bus) Heavy Vehicles (Heavy Equipment and Trucks/Buses)	Unit	10.817	10.755	12.690	100,58 ↑
Sparepart	Unit	7.698	7.106	9.167	108,33 ↑
Keuangan Finance					
Pendapatan Operasi Operating Revenue	Rp-miliar Rp-billion	929,96	824,60	735,20	12,78 ↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-miliar) Profit (Loss) for the Year (Rp-billion)	Rp-miliar Rp-billion	256,51	212,22	190,85	20,87 ↑
Aset Asset	Rp-miliar Rp-billion	2.058,23	1.850,74	1.788,31	11,21 ↑
Liabilitas Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	697,43	573,51	565,45	21,61 ↑
Ekuitas Equity	Rp-miliar Rp-billion	1.360,80	1.277,23	1.222,87	(26,47) ↓
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product					
Solar Panel	Unit	-	-	34	- -
Automatic Sensor Lamp	Unit	-	13	-	- -
Plastic Bank	Unit	-	2	-	- -
Keterlibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement					
Pemasok Barang dan Jasa Suppliers of Goods and Services	Pemasok Suppliers	36	29	32	24,14 ↑

Kinerja Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Penggunaan Kertas Use of Paper	rim	175	297	456	(41,08) ↓
Penggunaan Kertas 3ply Use of 3ply paper	box	-	10	288	- ↑
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	1.317.628	1.311.688	1.237.125	0,45 ↑

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
Konsumsi Bahan Bakar Minyak Fuel Oil Consumption	liter	32.176	32.016	26.885	0,50	↑
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	6.037	6.009	5.534	0,47	↑
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity						
Luas Ruangan Room Area	m ²	12.660	6.455	6.455	96,13	↑
Pendapatan Income	Rp-juta Rp-million	929.960	824.596	735.205	12,78	↑
Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Luas Ruangan Energy Consumption Intensity Based on Room Area	GJ/m ²	0,48	0,93	0,86	(48,78)	↓
Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Pendapatan Energy Consumption Intensity Based on Income	GJ/Rp-juta GJ/Rp-million	0,0065	0,0073	0,0075	(10,92)	↓
Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated						
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 yang Dihasilkan Total Scope 1 and 2 GHG Emissions Generated	Ton CO ₂ eq	1.225,56	1.220,00	1.142,04	0,46	↑
Pendapatan Income	Rp-juta Rp-million	929.960	824.596	735.205	12,78	↑
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 GHG Emission Intensity Based on Scope 1 and 2	Ton CO ₂ eq/ Rp-juta Ton CO ₂ eq/ Rp-million	0,0013	0,0015	0,0016	(10,93)	↓
Emisi GRK Cakupan 3 GHG Emissions Scope 3	TonCO ₂ eq	117,72	N/a	N/a	-	-
Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah Water and Effluent/Wastewater Management						
Volume Pemakaian Air dari PDAM/AETRA Volume of Water Use from PDAM/AETRA	m ³	20.613	20.701	26.764	(0,43)	↓
Volume Limbah Waste Volume	kg	1.165,00	563,50	407,20	106,74	↑
Penghijauan, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Greening, Environmental Management and Monitoring						
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Pohon Trees	666	2.305	788	(71,11)	↓
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Management and Monitoring Costs	Rp-juta Rp-million	3.461,97	5.902,97	6.675,34	(41,35)	↓

Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management					
Tingkat Perputaran Pegawai Employee Turnover Rate	%	11,04	4,91**	-	6,13 ↑
Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	jam/orang/tahun hours/person/year	8,42	12,17	4,28	(30,83) ↓
Investasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Investment in Employee Education and Training	Rp-juta Rp-million	1.028	1.157	987	(11,15) ↓
Survei Kepuasan Pegawai* Employee Satisfaction Survey*	Skor Score	4,19	-	4,40	- -
Pengelolaan K3 OHS Management					
Tingkat Keparahan Severity Level	Hari Days	-	-	-	- -
Sosial Kemasyarakatan Social Community					
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan Total Distribution of Community Social Funds	Rp-juta Rp-million	1.588	1.194	1.525	33,00 ↑
Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers					
Survei Kepuasan Pelanggan (maksimal 5) Customer Satisfaction Surveys (maximum 5)	Skor Score	4,82	4,64	4,63	0,18 ↑
Hubungan dengan Pemasok Supplier Relationship					
Survei Kepuasan Pemasok* Supplier Satisfaction Survey*	Skor Score	-	-	4,55	- -

*) Survei Pemasok dan Survei Pegawai dilakukan sekali dalam 2 tahun.

**) Disajikan kembali

*) Supplier Survey and Employee Survey are conducted once in 2 years

**) Restated

Sertifikasi Tahun yang Masih Berlaku di Tahun 2025 Certifications Still Applicable in 2025



01

SNI ISO 37001:2016

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Sucifindo
Masa Berlaku: 12 Agustus 2025 s.d 6 Maret 2028
Certification Description: Anti-Bribery Management System
Issuing Agency: Sucifindo
Validity Period: August 12, 2025 to March 6, 2028



02

SNI ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Mutu
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Sucifindo
Masa Berlaku: 7 Mei 2024 s.d 28 Desember 2026
Certification Description: Quality Management System
Issuing Agency: Sucifindo
Validity Period: May 7, 2024 to December 28, 2026



03

SNI ISO 45001:2018

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Sucifindo
Masa Berlaku: 7 Mei 2024 s.d 28 Desember 2026
Certification Description: Occupational Safety and Health Management System
Issuing Agency: Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: May 7, 2024 to December 28, 2026



04

SMK3 PP RI Nomor 50 tahun 2012

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Masa Berlaku : 9 Juni 2023 s.d 9 Juni 2026
Certification Description: Environmental Management System
Issuing Agency: Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: June 9, 2023 to June 9, 2026



05

SNI ISO 14001:2015

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Lingkungan
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Sucifindo
Masa Berlaku: 7 Mei 2024 s.d 28 Desember 2026
Certification Description: Environmental Management System
Issuing Agency: Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Validity Period: May 7, 2024 to December 28, 2026



06

SoCPF

Deskripsi Sertifikasi: Statement of Compliance of a Port Facility
Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Kementerian perhubungan
Masa Berlaku: 26 April 2023 s.d 24 Mei 2028
Certification Description: Statement of Compliance of a Port Facility
Issuing Agency: Ministry of Transportation
Validity Period: April 26, 2023 to May 24, 2028



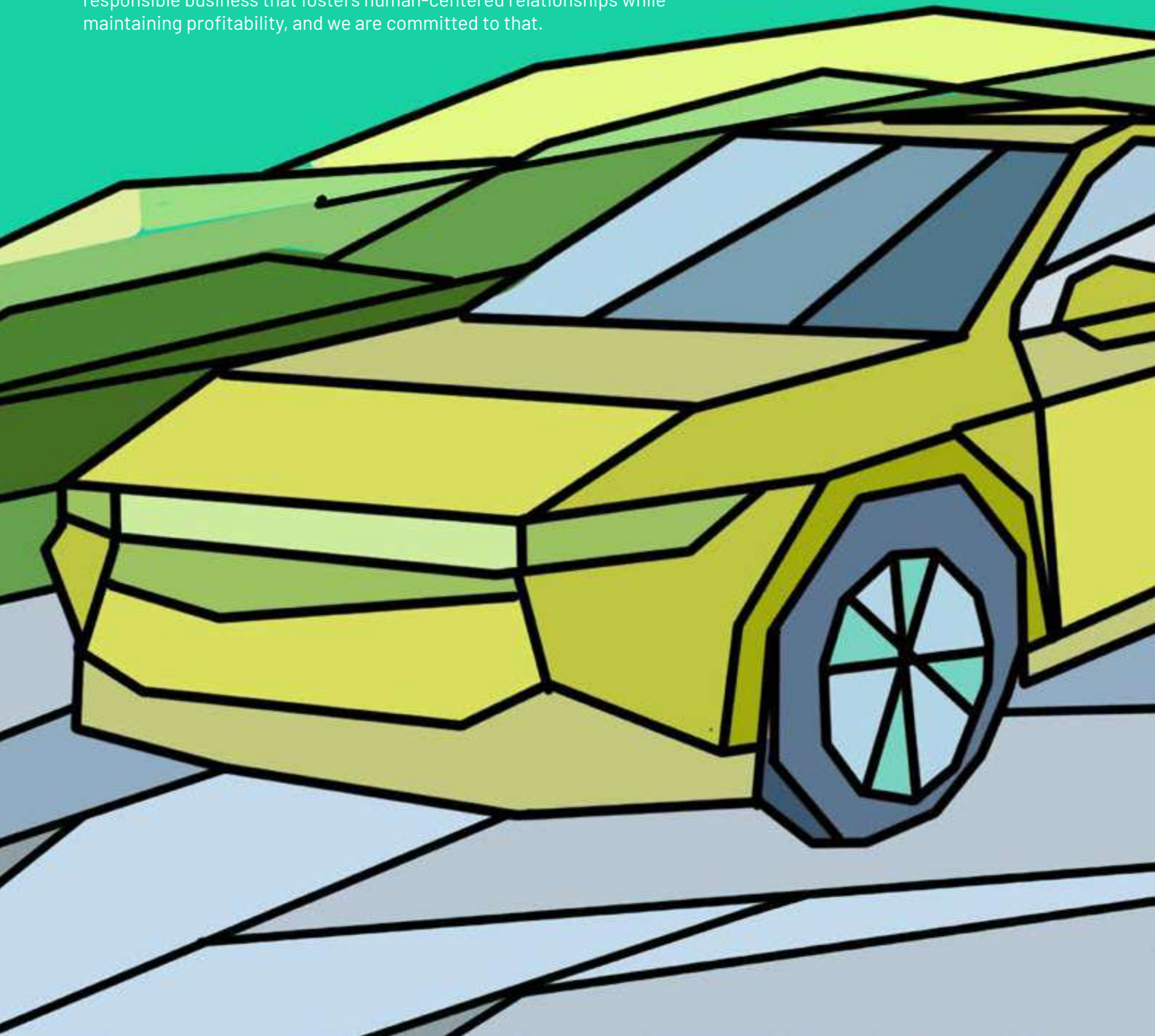
01

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation

Penciptaan nilai jangka panjang menjadi kunci penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Kami menyadari, diperlukan upaya kuat untuk dapat menciptakan bisnis yang beretika, bertanggung jawab, membangun hubungan yang humanis, dengan tetap mampu menjaga profitabilitasnya, dan kami berkomitmen untuk itu.

Creating long-term value is key to achieving sustainability. IPCC recognizes that significant effort is required to build an ethical and responsible business that fosters human-centered relationships while maintaining profitability, and we are committed to that.





Penjelasan Direksi [D.1][2-14; 2-22]

Board of Directors' Explanation



Sugeng Mulyadi

Direktur Utama,
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director,
concurrently Acting Director of Commercial and
Business Development

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Keberlanjutan telah menjadi sebuah disiplin pendekatan dan telah menjadi bagian dari tuntutan dunia. Pelaku usaha saat ini tak lagi bisa melepaskan definisi bisnisnya dari keberlanjutan, di mana keberlanjutan telah memperluas skala lingkup bisnis tak lagi hanya berorientasi pada profitabilitas semata namun juga proses penciptaan nilai jangka panjang. Ini berarti melibatkan berbagai nilai yang berangkat dari rencana mitigatif atas berbagai persoalan yang melingkupi pelaku usaha hari ini; mulai dari perubahan pola pasar, persaingan, dinamika perekonomian global, hingga perubahan iklim dan upaya adaptasi dan mitigasi atas perubahan iklim.

Sebagai bagian dari BUMN Holding Kepelabuhanan, IPCC mendukung sepenuhnya agenda keberlanjutan terkait *smart green port*, yang diturunkan ke dalam pengelolaan kepelabuhanan ramah lingkungan dan berbasis digital. Untuk dapat menurunkan agenda tersebut, IPCC merumuskan pendekatan keberlanjutan yang berorientasi pada beberapa aspek dengan program utama menciptakan *integrated auto solution*.

Pertama dan paling mendasar, IPCC mendorong kinerja ekonomi dan penciptaan nilai dari kegiatan operasi dan bisnis yang dilaksanakan. Aspek ini tentu mewajibkan kami untuk melakukan hal paling mendasar, yaitu pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan sebagai entitas usaha yang mampu menjalankan transformasi digitalisasi layanan, *operational excellence*, dan keuangan yang kuat.

Kedua, menjaga kepercayaan pelanggan. Aspek ini bertalian erat dengan reputasi IPCC di mata pelanggan sebagai pemangku kepentingan yang sangat berhubungan dengan bisnis dan pendapatan Perseroan. Selain itu, kepercayaan pelanggan juga berhubungan dengan daya saing Perseroan sebagai faktor penguji agar IPCC dapat tampil secara konsisten dibandingkan pelaku usaha terminal kendaraan lainnya. Kepercayaan pelanggan juga sangat berhubungan dengan reputasi bisnis kepelabuhanan dan Pelindo Group.



Sustainability has evolved into a fundamental discipline and a global imperative. Today, businesses can no longer separate their definition of success from sustainability, as sustainability has expanded the scope of business beyond mere profitability toward the creation of long-term value. This involves embracing a wide range of values stemming from mitigation plans for various challenges faced by businesses today, from shifting market dynamics and competition to global economic uncertainties, as well as climate change and the need for adaptation and mitigation efforts.

As part of the State-Owned Port Holding, IPCC fully supports the sustainability agenda related to smart green ports, which is translated into environmentally friendly and digitally driven port management. To implement this agenda, IPCC has formulated a sustainability approach focused on several aspects, with a flagship program aimed at creating an integrated auto solution.

First and foremost, IPCC drives economic performance and value creation through its operational and business activities. This requires us to focus on the fundamentals, namely managing the Company's operations and business as an entity capable of executing digital transformation in services, achieving operational excellence, and maintaining strong financial performance.

Second, we strive to maintain customer trust. This aspect is closely tied to IPCC's reputation among customers as key stakeholders directly connected to the Company's business and revenue streams. Besides that, customer trust also reflects the Company's competitiveness, serving as a key factor in ensuring IPCC's consistent performance compared to other vehicle terminal operators. Furthermore, customer trust is intrinsically linked to the reputation of port services and Pelindo Group.



Penciptaan nilai jangka panjang menjadi kunci penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Kami menyadari, diperlukan upaya kuat untuk dapat menciptakan bisnis yang beretika, bertanggung jawab, membangun hubungan yang humanis, dengan tetap mampu menjaga profitabilitasnya, dan kami berkomitmen untuk itu.

Creating long-term value is key to achieving sustainability. We recognize that it takes significant effort to build an ethical, responsible business that fosters human-centered relationships while maintaining profitability, and we are committed to that.



Aspek lainnya, kami berupaya menerapkan tata kelola yang berintegritas, yang diwujudkan dengan mengusung *zero tolerance*. Aspek ini mencakup intoleransi IPCC terhadap perilaku bisnis tidak beretika seperti korupsi, suap dan gratifikasi, hingga intoleransi kami terhadap kecelakaan kerja. Meskipun kami bukan pelaku bisnis dengan risiko kecelakaan kerja yang tinggi, kinerja K3 tetap menjadi bagian penting dari *operational excellence*. Aspek ini diharapkan dapat terus menempatkan IPCC sebagai penyedia terminal kendaraan unggul dengan proses bisnis yang akuntabel dan memperkuat daya saing.

Tentunya kami sangat berharap, berbagai pengelolaan aspek di atas dapat meraih tujuan penting dari operasi dan bisnis Perseroan, yaitu mewujudkan ekosistem logistik yang terintegrasi. Hal ini hanya dapat diraih ketika IPCC dapat menjadi bagian dari upaya membentuk biaya logistik yang efisien dengan tetap relevan pada kebutuhan pelanggan, serta mampu mengurangi jejak karbon dari rantai pasok logistik kepelabuhanan.

Pengelolaan berbagai aspek di atas juga tak lepas dari kesadaran kami tentang risiko yang terkandung dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan. Risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola, menjadi begitu penting sebagai hal fundamental dari upaya Perseroan dalam melakukan penciptaan nilai jangka panjang. Salah satu inisiatif penting yang dilakukan IPCC khususnya dalam mengintegrasikan dampak lingkungan, sosial dan tata kelola dalam bisnis yang dijalankan adalah dukungan terhadap ekosistem kendaraan berbasis listrik atau *Electric Vehicle* (EV). Kami menyambut baik pertumbuhan signifikan dari permintaan masyarakat atas EV, di mana ini berarti kesadaran masyarakat akan mitigasi perubahan iklim semakin tumbuh. Dukungan ini diperlihatkan dari berbagai kesepakatan IPCC dengan produsen EV, dengan tujuan besar membentuk ekosistem rendah karbon.

Kami memahami, tantangan akan selalu menyertai. Dalam mewujudkan berbagai agenda di atas, kami menemukan berbagai tantangan yang harus dikelola. Ketergantungan jejak karbon dari bisnis terminal kendaraan pada rantai pasok menjadi tantangan penting yang harus sesegera mungkin membutuhkan solusi yang bersifat holistik. Diluncurkannya Peraturan Presiden RI No. 110 Tahun 2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Nasional, dapat menjadi pintu gerbang dari solusi regulasi dasar yang dibutuhkan, meskipun masih dibutuhkan peraturan teknis agar regulasi ini dapat diterapkan oleh pelaku usaha dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Tantangan lainnya muncul dari dinamika perekonomian global. Sebagai bagian dari rantai pasokan global, bisnis kepelabuhanan memiliki kerentanan terhadap peristiwa dunia, baik persoalan geopolitik maupun perkembangan ekonomi dunia. Sebagaimana dapat dilihat pada peristiwa Selat Hormuz di Iran pada awal tahun 2026, dinamika politik dan perekonomian global dapat berdampak langsung pada kegiatan kepelabuhanan yang akan berdampak pada operasi dan bisnis Perseroan. Dengan menjaga daya saing, termasuk membentuk biaya rantai pasokan kepelabuhanan yang efisien, kami berharap mampu memberikan langkah mitigatif atas dinamika tersebut.

Another critical aspect is the implementation of governance with integrity, embodied through a zero-tolerance approach. This aspect encompasses IPCC's zero tolerance for unethical business practices such as corruption, bribery, and gratification, as well as intolerance for workplace accidents. Although our business does not carry a high risk of workplace accidents, occupational health and safety (OHS) performance remains a crucial part of operational excellence. This approach is expected to continue positioning IPCC as a leading vehicle terminal operator with accountable business processes and strengthened competitiveness.

We sincerely hope that effective management of these aspects will enable the Company to achieve a key objective of its operations and business, namely building an integrated logistics ecosystem. This can only be achieved if IPCC contributes to the effort of creating efficient logistics costs while remaining relevant to customer needs and reducing the carbon footprint of port logistics supply chains.

The management of these aspects is also driven by an awareness of the risks inherent in our operations and business activities. Environmental, social, and governance (ESG) risks are fundamental to the Company's efforts to create long-term value. One of IPCC's key initiatives in integrating ESG impacts into its business is its support for the electric vehicle (EV) ecosystem. We welcome the significant growth in EV demand, which reflects increasing public awareness of climate change mitigation. This support is demonstrated through various collaborations with EV manufacturers, with the broader goal of fostering a low-carbon ecosystem. We recognize that challenges will always arise. In pursuing the aforementioned agenda, we encounter various challenges that must be managed effectively.

We understand that challenges will always arise. In implementing the various initiatives outlined above, we have encountered numerous challenges that must be addressed. The carbon footprint dependency of the vehicle terminal business on the supply chain presents a significant challenge that requires a holistic solution as soon as possible. The issuance of Presidential Regulation No. 110 of 2025 on October 10, 2025, regarding the Implementation of Carbon Economic Value Instruments and National Greenhouse Gas Emissions Control, can serve as the gateway to the foundational regulatory solutions needed, although technical regulations are still required so that these regulations can be implemented by businesses and all relevant stakeholders.

Another challenge stems from global economic dynamics. As part of the global supply chain, port business is inherently exposed to global events, including geopolitical developments and economic fluctuations. As observed in the situation in the Strait of Hormuz in Iran in early 2026, global political and economic dynamics can directly impact port operations and, consequently, the Company's business performance. By maintaining competitiveness, including improving the efficiency of port logistics supply chains, we aim to be able to mitigate such risks.

Ke depan, pada 2026, IPCC telah menyusun dokumen *Grand Design & Roadmap* ESG periode 2026-2030 yang telah disahkan pada akhir triwulan I 2026. Melalui dokumen ini, kami telah menyusun langkah menuju penerapan ESG yang mampu mendukung perkembangan Perseroan. Dalam target jangka panjang, kami akan memperkuat tata kelola terintegrasi, dengan target jangka menengah mampu menyentuh efisiensi rantai pasok pada logistik kendaraan. Pada target jangka panjang, kami akan menyoroti pada upaya adaptasi transisi energi untuk dapat menciptakan jejak karbon rendah.

Dengan seluruh daya upaya yang telah dilakukan, kami sungguh berharap mampu benar-benar mewujudkan operasi dan bisnis yang berkelanjutan, yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih kepada Pelindo sebagai entitas induk, Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama mewujudkan untuk dapat tumbuh bersama-sama. Semoga kebersamaan ini dapat menjadi faktor fundamental bagi perjalanan IPCC dalam menyambut masa depan yang semakin baik.

Looking ahead to 2026, IPCC has developed a Grand Design and ESG Roadmap for the 2026-2030 period, which was approved at the end of the first quarter of 2026. Through this document, we have outlined steps toward ESG implementation that supports the Company's growth. As a long-term target, we will strengthen integrated governance with a medium-target of enhancing supply chain efficiency in vehicle logistics. Furthermore in the long term, we are targeting energy transition adaptation to achieve a low-carbon footprint.

With all the efforts that have been undertaken, we sincerely hope to realize sustainable operations and business practices that are oriented toward long-term value creation. To that end, we would like to express our gratitude to Pelindo as the parent entity, the Board of Commissioners, our shareholders, and all stakeholders who have contributed to our collective growth. We hope that this collaboration will remain a fundamental pillar in IPCC's journey toward a better future.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, On behalf of
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk



Sugeng Mulyadi
Direktur Utama,
Pt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director,
concurrently Acting Director of Commercial and Business Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk [2-14]

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of
Responsibility for 2025 Sustainability Report of
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has been presented in its entirety and are solely responsible for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,
Board of Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,



M. Said Bakhri
Komisaris Utama
President Commissioner



Herry Ardianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Tri Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,
Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,



Sugeng Mulyadi
Direktur Utama,
Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
President Director,
Acting Director of Commercial and Business Development



Bagus Dwipoyono
Direktur Operasi dan Teknik
Director of Operations and Engineering



Wing Megantoro
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko
Director of Finance, Human Capital and Risk Management

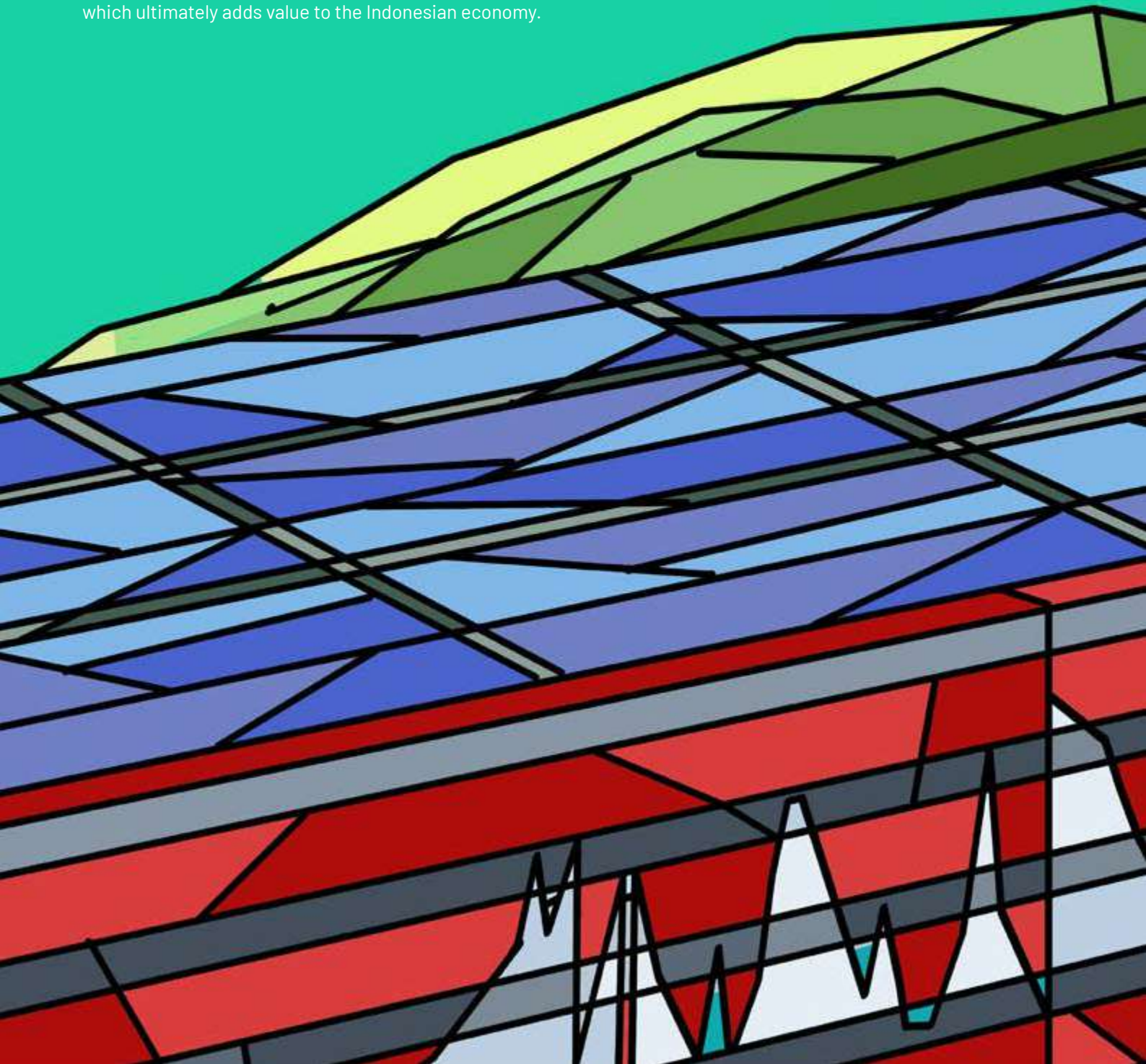


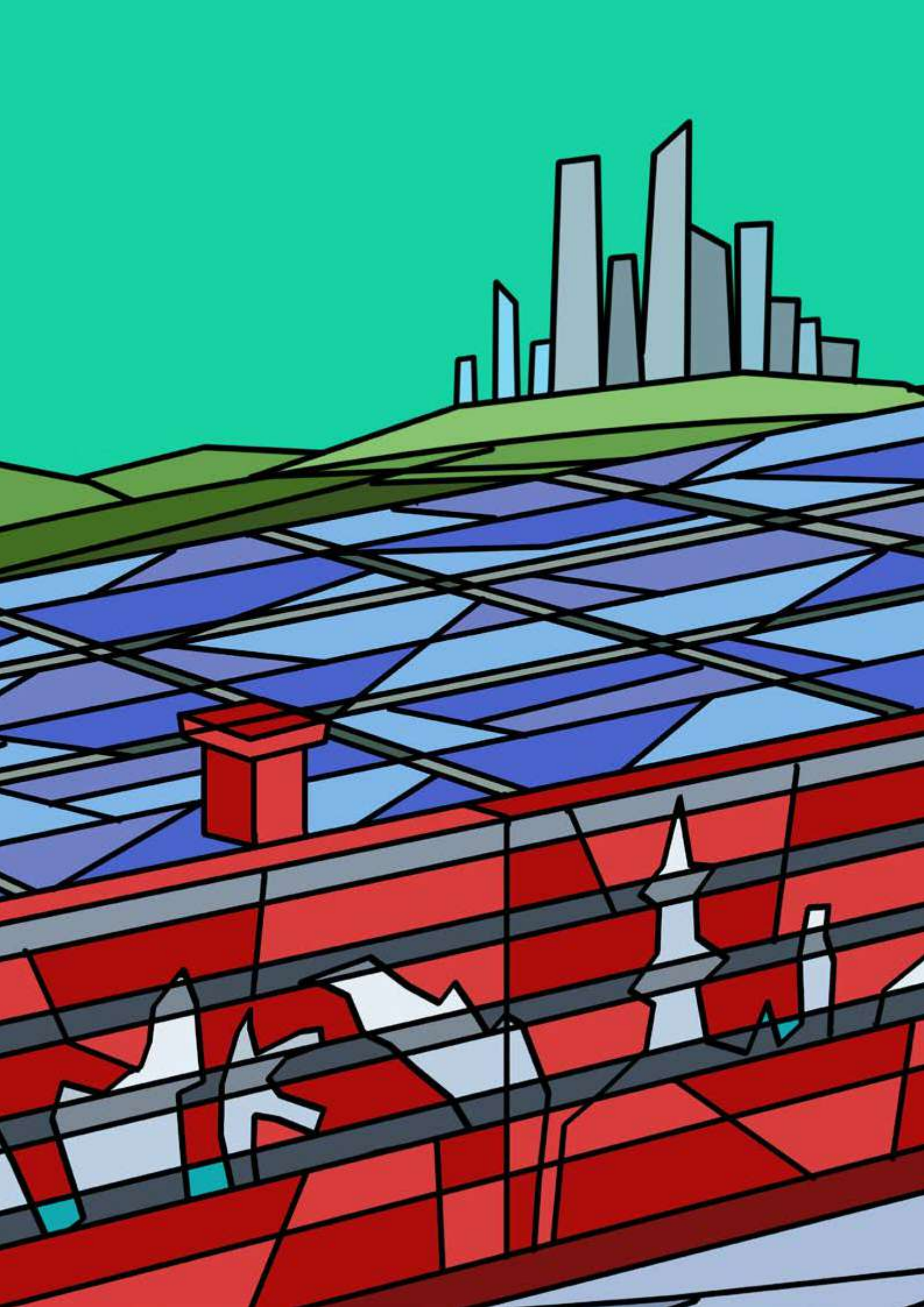
02

Profil Perusahaan Company Profile

Melalui *operational excellence*, IPCC berupaya mendukung terbentuknya rantai pasok kendaraan yang kuat dan efisien, pada akhirnya mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian Indonesia.

Through operational excellence, IPCC strives to support the development of a strong and efficient vehicle supply chain, which ultimately adds value to the Indonesian economy.





Informasi Umum Perusahaan

General Company Information



Nama Perusahaan [2-1]
Company Name

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Akronim
Acronym

IPCC

Kegiatan Usaha

Business Activities

Pengelolaan terminal kendaraan dan menjalankan usaha-usaha di bidang bongkar muat kendaraan, bus, truk, alat berat dan kargo high & heavy yang meliputi pelaksanaan *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving* dan *delivery*, pelayanan penumpukan serta pelayanan logistik dan *value added* lainnya sebagai *one stop services*.

Management of vehicle terminals and running businesses in the field of loading and unloading of vehicles, buses, trucks, heavy equipment and high & heavy cargo which includes carrying out *stevedoring*, *cargodoring*, *receiving* and *delivery*, stacking services and logistics services and other value added as one stop services.

Sektor [2-6]

Sector

GICS: 20305030 - Marine Ports & Services

Bentuk Hukum [2-1]

Legal Form

Perseroan Terbatas (PT) / Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT) / Public Company (Tbk)

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of
Establishment

Akta Pendirian Nomor 10 tahun 2012 tanggal 5 November 2012, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58515. AH.01.01.Tahun 2012. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Juli 2023 yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0101406 tanggal 24 Juli 2023.

Deed of Establishment Number 10 of 2012, dated November 5, 2012, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-58515. AH.01.01.2012. The Company's Articles of Association have been amended, with the most recent amendment based on Deed No. 45 dated July 18, 2023, and the notification of the amendment to the Articles of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0101406 dated July 24, 2023.

Tanggal Pendirian dan Beroperasi

Date of Establishment and
Operation

5 November 2012
November 5, 2012

Kepemilikan [2-1]

Ownership

- PT Pelindo Multi Terminal **(71,28%)**
- PT Multi Terminal Indonesia **(0,72%)**
- PT Pelabuhan Indonesia Investama **(5,54%)**
- Publik/Common Shareholder **(22,46%)**

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp500.000.000.000

(lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Rp500,000,000,000

(five hundred billion Rupiah) divided into 5,000,000,000 (five billion) shares, each share with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah).

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing Date on the
Indonesia Stock Exchange

9 Juli 2018
July 9, 2018

Kode Saham

Stock Code

IPCC



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

1.818.384.820 lembar saham dengan nilai nominal Rp181.838.482.000,-
1,818,384,820 shares with a nominal value of Rp181,838,482,000



Jumlah Karyawan 2025

Number of Employees in 2025

445 orang, yang terdiri dari:

- Organik: 85 orang
- Kontrak: 2 orang
- Alih Daya: 358 orang

445 employees, consisting of:

- Organic: 85 employees
- Contract: 2 employees
- Outsourcing: 358 employees



Jaringan Kantor

Office Network

- 1 Kantor Pusat
- 1 Kantor *Branch* Jakarta
- 5 Kantor Satelit
- 1 Manajemen Kerja Sama Operasi
- 1 Head Office
- 1 Office Branch Jakarta
- 5 Satellite Offices
- 1 Joint Operation Management



Alamat Kantor Pusat

[C.2][2-1]
Head Office Address

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No.100,
Cilincing, Jakarta Utara, 14110
Telp: +62 21 4393 2251
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Jalan Sindang Laut No. 100,
Cilincing, North Jakarta, 14110
Tel: +62 21 4393 2251



Situs Web

Website

www.indonesiacarterminal.co.id



Surel

Email

komersial@indonesiacarterminal.co.id
corsec@indonesiacarterminal.co.id



Media Sosial

Social Media

Twitter: @IPCC Terminal Kendaraan
Facebook: IPCC Terminal Kendaraan
Instagram: @IPCC Terminal Kendaraan
Tiktok: IPCC Terminal Kendaraan
Youtube: IPCC Terminal Kendaraan
LinkedIn: IPCC Terminal Kendaraan



Whistleblowing System

e-mail: pelindobersih@whistleblowing.link
Telp: +62 2782 2345 atau/or +62 811 933 2345

Skala Usaha [c.3]

Business Scale

Perihal Description	2025	2024	2022	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023		
				Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Total Karyawan Organik (orang) Total Organic Employees (people)	85	78	85	7	8,97	↑
Pendapatan Operasi (Rp-juta) Operating Revenue (Rp-million)	929.960	824.596	735.205	105.365	12,78	↑
Aset Total (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	2.058.232	1.850.738	1.788.314	207.494	11,21	↑
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	697.431	573.510	565.448	123.921	21,61	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.360.801	1.277.228	1.222.867	83.573	6,54	↑

Sekilas tentang IPCC

IPCC at a Glance

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“Perseroan” atau “IPCC”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 10 tanggal 5 November 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Nomor AHU-58515.AH.01.01. Tahun 2012. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Juli 2023 yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0101406 tanggal 24 Juli 2023.

Sebelum berdiri sebagai entitas berbadan hukum, IPCC merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau Indonesia Port Corporation (IPC) dengan nama Tanjung Priok Car Terminal (TPT). Sejak 28 November 2007, TPT beroperasi secara khusus untuk menunjang kegiatan ekspor dan impor kendaraan serta kargo secara *Roll on Roll off* (RoRo), termasuk layanan bongkar muat di Terminal Kendaraan Tanjung Priok.

Seiring dengan berkembangnya lini usaha TPT yang dikelola oleh IPC dan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap terminal kendaraan, pada 5 November 2012, TPT resmi berdiri sebagai entitas bisnis dengan nama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Perseroan secara khusus dirancang untuk menyediakan layanan terminal kendaraan di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, serta sejumlah pelabuhan/terminal RoRo lainnya di Indonesia. Dengan fasilitas dan peralatan khusus yang dimiliki untuk melayani kargo berupa kendaraan dan barang secara RoRo, maka Perseroan mendapatkan penetapan status sebagai terminal kendaraan (*car terminal*) oleh Departemen Perhubungan.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“the Company” or “IPCC”) was established pursuant to Deed of Establishment Number 10 dated November 5, 2012, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-58515.AH.01.01.2012. The Company’s Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment based on Deed No. 45 dated July 18, 2023, and the notification of the amendment to the Articles of Association was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0101406 dated July 24, 2023.

Before officially being established as a legal entity, IPCC was a Strategic Business Unit (SBU) of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or Indonesia Port Corporation/“IPC” called Tanjung Priok Car Terminal (TPT). Since November 28, 2007, TPT is operating specifically to support export and import activities of vehicles and cargo on a Roll on Roll off (RoRo) basis, including loading and unloading services at Tanjung Priok Vehicle Terminal.

In line with the development of TPT business line managed by IPC and the high demand at the port for vehicle terminals, on November 5 2012, TPT was officially established as a business entity under the name PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“IPCC Kendaraan Terminal”) which was specifically designed to provide vehicle terminal services operating at Tanjung Priok Port, Jakarta, and a number of other RoRo Ports/Terminals in Indonesia. With the special facilities and equipment owned to serve cargo in the form of vehicles and goods on a RoRo basis, the Company has received a status as car terminal

Secara menyeluruh, layanan IPCC meliputi Terminal Handling dan *Value Added Services*. Layanan Terminal *Handling* meliputi *Stevedoring*, *Cargodoring*, *Storage*, *Receiving* dan *Delivery*. Sementara itu, layanan *Value Added Services* meliputi *Vehicle Processing Center*, *Equipment Processing Center*, *Road Freight Services*, serta *Port Stock*.

Pada 9 Juli 2018, IPCC mencatat tonggak penting dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) sebanyak 509.147.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang mewakili 28,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sejak saat itu, IPCC resmi menjadi Perusahaan Terbuka dan memperkuat tata kelola serta transparansi operasionalnya.

Sebagai pionir terminal khusus kendaraan di Indonesia dengan citra dan reputasi positif, IPCC berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanannya kepada seluruh pengguna jasa serta pemangku kepentingan lainnya. Sejalan dengan rencana strategi perusahaan dalam jangka panjang, IPCC akan terus melakukan pengembangan usaha agar dapat memberikan pelayanan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Selain berfokus pada ekspansi wilayah operasional, IPCC juga secara berkesinambungan memperkuat sinergi bersama Pelindo Group terutama dalam mengintegrasikan terminal-terminal di bawahnya. Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar terhadap pengembangan teknologi digital dengan tujuan untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan dan mendukung efisiensi proses bisnis.

Keberadaan IPCC dalam rantai pasok ekosistem (*ecosystem value chain*) industri otomotif membuat IPCC berekspansi mencari peluang di industri otomotif. Ekspansi ini sejalan dengan semangat "*Beyond The Gate*" untuk mendukung integrasi PT Pelabuhan Indonesia I hingga IV (Persero) menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

Sebagai bagian dari rantai nilai industri otomotif, IPCC mengembangkan Inovasi layanan terintegrasi melalui *Cargo Distribution Management*, yaitu layanan lapangan penumpukan kargo sebelum distribusi darat melalui fasilitas *Pre-Delivery Center* (PDC). Ekspansi layanan ini membuka peluang kerja sama dengan berbagai pabrikan otomotif, termasuk Hyundai Glovis Indonesia sebagai pelanggan perdana dalam layanan tersebut. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan berstandar global, IPCC terus mendorong *operational excellence* untuk memperkuat peran strategisnya dalam ekosistem distribusi kargo otomotif.

by the Department of Transportation.

Overall, IPCC services include Terminal Handling and Value-Added Services. Terminal Handling services include stevedoring, cargo handling, storage, receiving, and delivery. Meanwhile, Value-Added Services include Vehicle Processing Center, Equipment Processing Center, Road Freight Services, and Port Stock.

On July 9, 2018, IPCC achieved a significant milestone by conducting an Initial Public Offering of 509,147,700 shares with a nominal value of Rp100 per share, representing 28.00% of its issued and fully paid-up capital. Since then, IPCC has officially become a public company and strengthened its governance and operational transparency.

As the pioneer of a dedicated vehicle terminal in Indonesia with a positive image and reputation, IPCC is committed to continuously maintaining and improving the quality of its services to all service users and other stakeholders. In line with the Company's long-term strategic plan, IPCC will continue to develop its business in order to provide services that meet market demands.

Apart from focusing on expanding operational area, IPCC is also continuously strengthening synergies with Pelindo Group, particularly in integrating its subsidiary terminals. Furthermore, the Company is placing significant emphasis on digital technology development to improve customer service and support business process efficiency.

The existence of IPCC in the automotive industry's ecosystem value chain has prompted IPCC to expand its reach and seek opportunities in the automotive industry. This expansion is in line with the spirit of "*Beyond The Gate*" to support the integration of PT Pelabuhan Indonesia I to IV (Persero) into PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo).

As part of the automotive industry value chain, IPCC is developing integrated service innovation through *Cargo Distribution Management*, a field service that stacks cargo before ground distribution through *Pre-Delivery Center* (PDC) facilities. This service expansion opens up opportunities for collaboration with various automotive manufacturers, including Hyundai Glovis Indonesia as the service's first customer. With the support of competent and globally standardized human resources, IPCC continues to promote operational excellence to strengthen its strategic role in the automotive cargo distribution ecosystem.

Jejak Langkah Milestones





Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan [c.1]

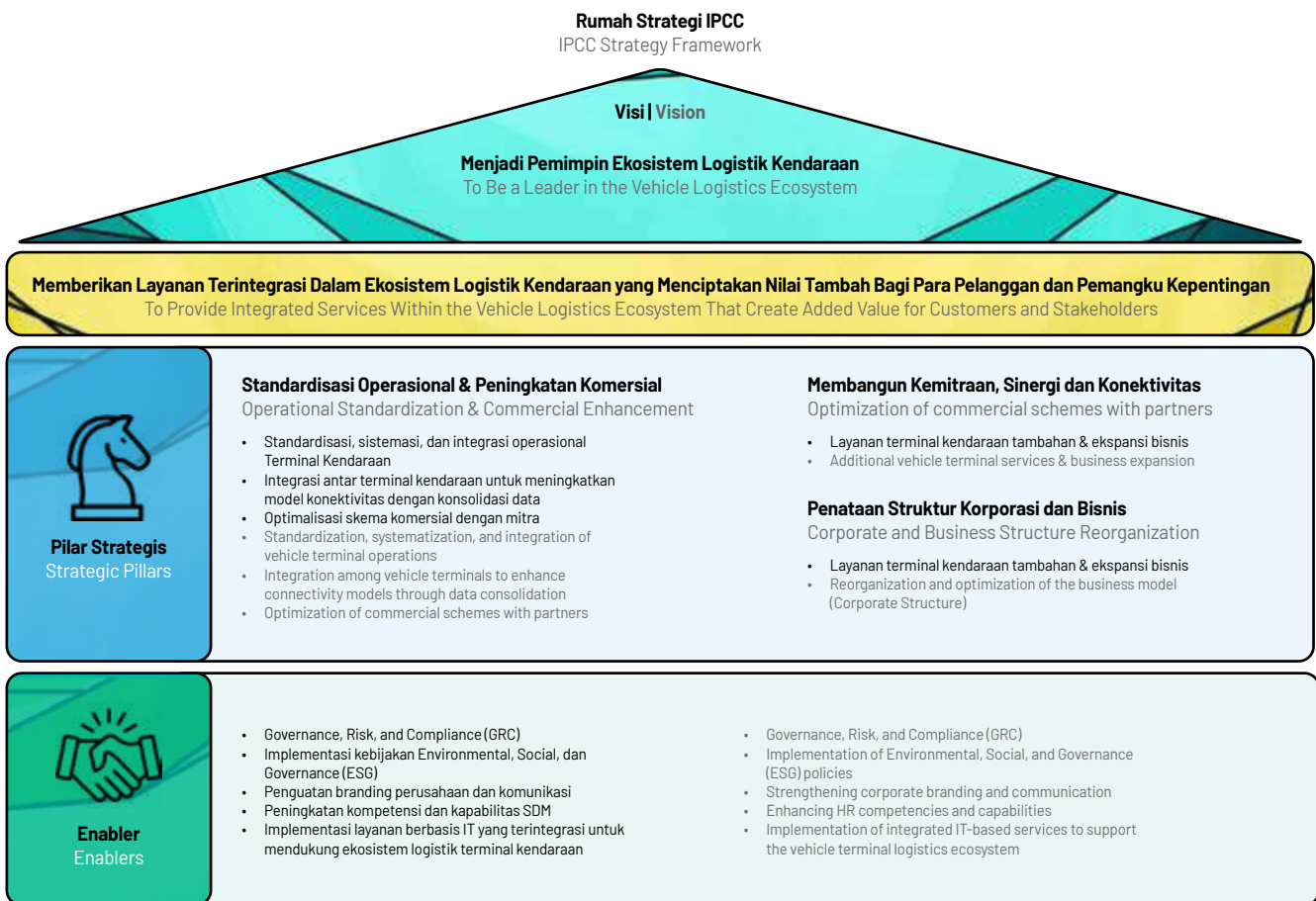
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi dan Misi Perusahaan

Penetapan visi dan misi Perseroan telah disahkan melalui Peraturan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Nomor:HK.01/1/7/1/SKPR/DIRUT/IKT-22 tanggal 1 Juli 2022 tentang Penetapan Logo, Visi, Misi, Karakter, dan Nilai-nilai Perseroan PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Corporate Vision and Mission

The Company's vision and mission have been officially adopted through PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Board of Directors Regulation No. HK.01/1/7/1/SKPR/DIRUT/IKT-22 dated July 1, 2022, regarding the Adoption of the Logo, Vision, Mission, Character, and Values of PT Indonesia Kendaraan Terminal.



Sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang IPCC periode 2025–2029, misi Perseroan adalah Sebagai operator terminal kendaraan yang menciptakan nilai tambah dan pangsa pasar. Dalam Rumah Strategi tersebut terdapat 3 (tiga) *strategic pillars*, yaitu:

1. Standardisasi Operasional & Peningkatan Komersial;
2. Membangun Kemitraan, Sinergi dan Konektivitas;
3. Penataan Struktur Korporasi dan Bisnis.

As stated in IPCC Long-Term Plan for the 2025–2029 period, the Company's mission is to be a vehicle terminal operator that creates added value and market share. This Strategy House includes three strategic pillars:

1. Operational Standardization & Commercial Improvement;
2. Building Partnerships, Synergy, and Connectivity;
3. Corporate and Business Structural Restructuring.

Sedangkan pencapaian strategi tersebut dapat tercapai dengan adanya 5 (lima) *enablers*, yaitu:

1. Governance, Risk, dan Compliance (GRC);
2. Implementasi kebijakan *Environmental, Social dan Governance* (ESG);
3. Penguatan *branding* perusahaan dan komunikasi
4. Peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM
5. Implementasi layanan berbasis IT yang terintegrasi untuk mendukung Ekosistem Logistik Terminal Kendaraan

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan strategi yang diterapkan pada tahun 2025 selaras dengan amanat yang ditetapkan dalam *Board Manual* serta arahan dari RJPP. Direksi berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Strategi dan kebijakan yang ditetapkan senantiasa sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan.

This strategy can be achieved through 5 (five) enablers:

1. Governance, Risk, and Compliance (GRC);
2. Implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) policies;
3. Strengthening corporate branding and communications
4. Improving human resource competencies and capabilities
5. Implementing integrated IT-based services to support the Vehicle Terminal Logistics Ecosystem

Role of Board of Directors in Strategy and Policy Formulation

Board of Directors formulates strategies and strategic policies to be implemented in 2025 in line with the mandate set out in the Board Manual as well as directions from the RJPP. The Board of Directors plays an active role in formulating strategies and strategic policies as part of implementing their duties and responsibilities. The strategies and policies established are always in line with the Company's Vision and Mission.

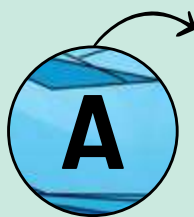


Nilai Budaya Kerja

Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 mengenai Pedoman Kerja Budaya Badan Usaha Milik Negara beserta anak perusahaannya, Perseroan melakukan perubahan budaya kerja menjadi AKHLAK. AKHLAK merupakan pedoman budaya kerja yang dibangun oleh Kementerian BUMN dalam rangka mensejahterakan masyarakat, dengan tujuan umum untuk kepentingan bangsa dan negara, serta mempunyai tujuan khusus untuk masing-masing BUMN dan anak perusahaannya.

Work Culture Values

Based on the Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Work Culture Guidelines for State-Owned Enterprises and their subsidiaries, the Company is changing its work culture to AKHLAK. AKHLAK is a work culture guideline developed by the Ministry of SOE in order to improve the welfare of society, with general objectives for the benefit of the nation and state, and has specific objectives for each SOE and its subsidiaries.



Amanah
Trustworthy

Amanah berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Trustworthy means holding firmly to the trust given, with the following expected behavior:

- Memenuhi janji dan komitmen;
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Meeting promises and commitments
- Responsible for tasks, decisions and actions taken
- Adhere to moral and ethical values



Kompeten
Competent

Kompeten berarti terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Competent means continuing to learn and develop capabilities, with the following expected behavior:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve personal competence to answer ever-changing challenges
- Help others learn
- Complete tasks with the best quality



Harmonis
Harmonious

Harmonis berarti saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Harmonious means caring for each other and respecting differences, with the following expected behavior:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of background
- Likes to help other people
- Building a conducive work environment

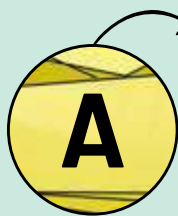


Loyal
Loyal

Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Loyal means being dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State, with the expected behavior as follows:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara;
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etik.
- Maintain the reputation of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifices to achieve bigger goals
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics



Adaptif
Adaptive

Adaptif berarti terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Adaptive means continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing change, with the following expected behavior:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- Bertindak proaktif.
- Quickly adapt to get better
- Continuously make improvements following technological developments
- Act proactively



Kolaboratif
Collaborative

Kolaboratif berarti membangun kerjasama yang sinergis dengan perilaku yang diharapkan sebagai berikut:

Collaborative means building synergistic cooperation with the following expected behavior:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka bekerja sama menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Provide opportunities for various parties to contribute
- Open to working together to produce added value
- Mobilize the utilization of various resources for common goals



Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan [C.4] [2-6] Business Activities, Products and Services

Berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 45 tanggal 18 Juli 2023, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IPCC") menjalankan usaha di bidang industri logistik kepelabuhan, khususnya penyediaan dan/atau pelayanan bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan. Kegiatan tersebut meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, *storage*, *receiving dan delivery* atas kendaraan, alat berat dan *general cargo*, dengan tujuan menghasilkan layanan yang bermutu tinggi, berdaya saing kuat, serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan publik yang baik [C.4][2-6].

Car Terminal Operator

Sebagai operator terminal kendaraan, IPCC memiliki kompetensi dalam pembangunan, pengelolaan dan pengembangan terminal kendaraan beserta proses operasional *end-to-end*. Perseroan mengoperasikan terminal dengan standar layanan berkelas dunia dan sistem operasi terminal terkini untuk memastikan efisiensi, keamanan, serta keandalan layanan bongkar muat kargo di pelabuhan.

Terminal *handling* merupakan layanan inti IPCC bagi pelanggan, termasuk Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM), *dealer*, serta importir dan eksportir kendaraan untuk kegiatan ekspor, impor maupun domestik. Saat ini, IPCC mengoperasikan terminal kendaraan di enam Pelabuhan di Indonesia, yaitu Pelabuhan Tanjung Priok, Pontianak, Belawan, Makassar, Balikpapan, dan Banjarmasin.

1. *Stevedoring*
Kegiatan pembongkaran dan/atau pemuatan kargo dari kapal ke lapangan penumpukan (*last point of rest*) atau sebaliknya, baik pada terminal internasional maupun domestik dengan dukungan sistem terintegrasi.
2. *Cargodoring*
Kegiatan pemindahan kargo dari *buffer area* ke area lapangan penumpukan (*last point of rest*) atau sebaliknya, termasuk *load lane* (dibelakang *car carrier*) baik di terminal internasional maupun domestik. dengan dukungan tenaga kerja tersertifikasi.
3. *Storage Area*
Penyediaan area penumpukan dalam terminal sebagai tempat penyimpanan sementara kendaraan sebelum dimuat ke kapal atau setelah dibongkar dari kapal.
4. *Receiving and Delivery*
 - a. *Receiving*
Meliputi penerimaan unit melalui sistem PTOS-C dengan *Auto Gate System*, verifikasi dokumen oleh pihak Bea Cukai, supervisi *unloading* dari *car carrier* oleh *driver*, pemeriksaan di *Central Inspection Facilities* oleh *LQ gate*, serta *marking* unit sesuai negara tujuan dan kapal pengangkut.

Based on Articles of Association Number 45 dated July 18, 2023, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IPCC") operates a business in the port logistics industry, specifically providing and/or loading and unloading services from and to ships at ports. These activities include *stevedoring*, *cargodoring*, *storage*, *receiving and delivery* of vehicles, heavy equipment and general cargo, with the aim of producing high-quality services, strong competitiveness, and providing added value to the company through the application of good public corporate governance principles [C.4][2-6].

Car Terminal Operator

As a vehicle terminal operator, IPCC is competent in the construction, management, and development of vehicle terminals, including end-to-end operational processes. The Company operates terminals with world-class service standards and the latest terminal operating systems to ensure the efficiency, safety, and reliability of cargo loading and unloading services at the port.

Terminal handling is IPCC's core service for customers, including Sole Brand Holder Agents (ATPM), dealers, and vehicle importers and exporters for export, import, and domestic activities. Currently, IPCC operates vehicle terminals at six ports in Indonesia: Tanjung Priok, Pontianak, Belawan, Makassar, Balikpapan, and Banjarmasin.

1. *Stevedoring*
The activity of unloading and/or loading cargo from a vessel to the last point of rest or vice versa, both at international and domestic terminals, supported by an integrated system.
2. *Cargodoring*
The activity of moving cargo from the buffer area to the last point of rest or vice versa, including the load lane (behind the car carrier) at both international and domestic terminals, supported by a certified workforce.
3. *Storage Area*
Provision of a stacking area within the terminal for temporary storage of vehicles before loading onto a ship or after unloading from the ship.
4. *Receiving and Delivery*
 - a. *Receiving*
Includes receiving the unit through the PTOS-C system with an Auto Gate System, document verification by Customs, supervision of unloading from the car carrier by the driver, inspection at the Central Inspection Facilities by the LQ gate, and marking the unit according to the destination country and the carrier.

b. *Delivery*

Meliputi pemindahan unit dari *last point of rest* ke *load line*, pemeriksaan unit, supervisi *loading* ke *car carrier* oleh *driver*, proses *thread-in* pada sistem PTOS-C, hingga penerbitan surat jalan saat *auto gate* terbuka dan unit dinyatakan keluar terminal.

Pelayanan jasa *Receiving* dan *Delivery* IPCC memiliki keunggulan, antara lain:

1. Pelacakan kargo secara *online* dan *real time*;
2. Informasi kargo tersedia sejak awal proses;
3. Efisiensi biaya logistik;
4. Seluruh aktivitas di IPCC diasuransikan.
5. Terintegrasi dengan PTOS-C untuk percepatan arus informasi;
6. Percepatan *truck turn-around time* sehingga meningkatkan ritase *car carrier* dan pengiriman;
7. Dukungan pengurusan perizinan kepabeanan;
8. Fasilitas pengangkutan dari dan ke terminal.

Car Terminal Supporting

1. *Value Added Services*

IPCC menyediakan layanan bernilai tambah yang mendukung rantai distribusi kendaraan, antara lain:

- a. *Vehicle Processing Center* (VPC) dan *Equipment Processing Center* (EPC), yaitu:
 - i) Perbaikan ringan.
 - ii) Pengecatan ringan.
 - iii) Perbaikan mesin.
 - iv) Pemasangan aksesoris.
 - v) Pencucian.
 - vi) Manajemen suku cadang.
 - vii) *Marking* dan *labelling*.
 - b. *Road Freight* (*port to door haulage*);
 - c. Pemeriksaan pra-pengiriman;
 - d. Pergudangan;
 - e. Penyediaan alat bantu bongkar muat;
 - f. Penyediaan sistem informasi berbasis IT;
 - g. Penyediaan perkantoran;
 - h. Instalasi air bersih dan listrik.
2. *Pre Delivery Center*
IPCC memiliki dan menyediakan alat bantu bongkar muat, antara lain:
 - a. 4 unit *Lowbed Trailer* untuk pengangkutan *cargo statistic*;
 - b. 3 *forklift* (5 ton, 10 ton dan 15 ton);
 - c. 3 *Tug Master*;
 - d. 4 unit *Mafi*.
 3. IPCC menyediakan 2 unit *Charging Station* untuk Kendaraan Listrik di terminal internasional sebagai dukungan terhadap ekosistem kendaraan ramah lingkungan.

b. *Delivery*

Includes moving the unit from the last point of rest to the load line, unit inspection, supervision of loading onto the car carrier by the driver, the thread-in process on the PTOS-C system, and issuing the delivery note when the auto gate opens and the unit is declared to have left the terminal.

IPCC's *Receiving* and *Delivery* service offers several advantages, including:

1. Online, real-time cargo tracking;
2. Cargo information available from the beginning of the process;
3. Logistics cost efficiency;
4. All activities at IPCC are insured.
5. Integrated with PTOS-C to accelerate information flow;
6. Accelerated truck turnaround times, thereby improving car carrier and delivery trips;
7. Support for customs clearance processing;
8. Transportation facilities to and from the terminal.

Car Terminal Supporting

1. *Value-Added Services*

IPCC provides value-added services that support the vehicle distribution chain, including:

- a. *Vehicle Processing Center* (VPC) and *Equipment Processing Center* (EPC), namely:
 - i) Minor repairs.
 - ii) Minor painting.
 - iii) Engine repairs.
 - iv) Accessory installation.
 - v) Washing.
 - vi) Spare parts management.
 - vii) *Marking* and *labeling*.
 - b. *Road Freight* (*port-to-door haulage*);
 - c. Pre-shipment inspection;
 - d. Warehousing;
 - e. Provision of loading and unloading equipment;
 - f. Provision of IT-based information systems;
 - g. Provision of office space;
 - h. Installation of clean water and electricity.
2. *Pre-Delivery Center*
IPCC owns and provides loading and unloading equipment, including:
 - a. 4 lowbed trailers for transporting statistical cargo;
 - b. 3 forklifts (5 tons, 10 tons, and 15 tons);
 - c. 3 tugmasters;
 - d. 4 Mafi units.
 3. IPCC provides 2 charging stations for electric vehicles at the international terminal to support the eco-friendly vehicle ecosystem.

Car Distribution Management

Sebagai bagian dari strategi ekspansi dan *positioning* dalam ekosistem logistik kendaraan, IPCC mengembangkan lini usaha di luar terminal eksisting melalui:

1. *Vehicle Distribution Center*(VDC) tempat penumpukan kendaraan sebelum didistribusikan ke *dealer* dalam kota maupun antar kota.
2. *Inland transport*, distribusi kendaraan yang efisien melalui jalur darat.
3. *Domestic shipment arrangement*, pengaturan pengiriman kendaraan antar pulau.

Melalui pengembangan layanan terintegrasi ini, IPCC memperkuat perannya dalam rantai nilai logistik otomotif nasional, tidak hanya sebagai operator terminal, tetapi juga sebagai mitra distribusi kendaraan yang berorientasi pada solusi.

Car Distribution Management

As part of its expansion and positioning strategy within the vehicle logistics ecosystem, IPCC is developing lines of business beyond its existing terminal through:

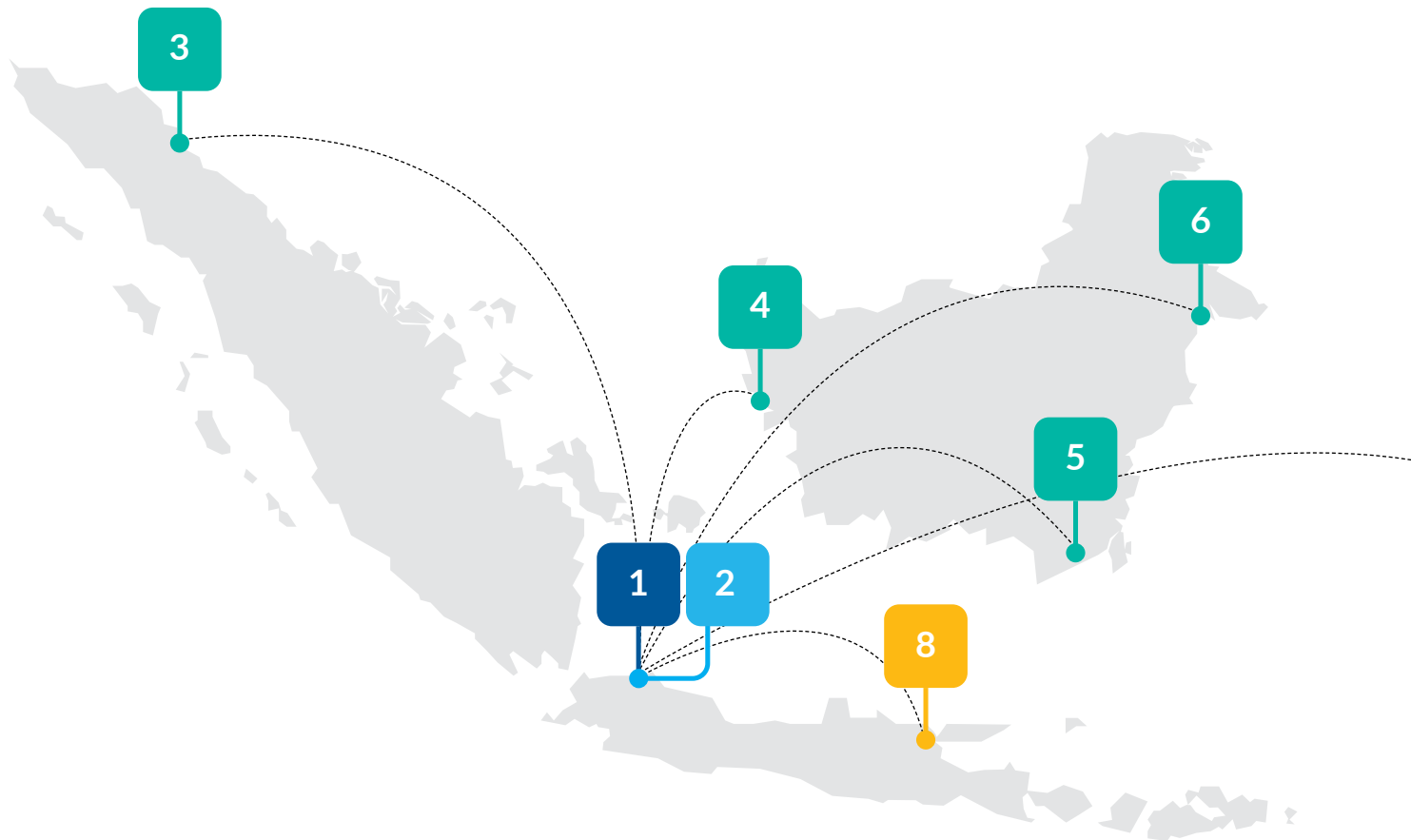
1. Vehicle Distribution Center (VDC), a storage area for vehicles before being distributed to dealers within and between cities.
2. Inland transport, efficient vehicle distribution via land routes.
3. Domestic shipment arrangement, inter-island vehicle delivery arrangements.

Through the development of these integrated services, IPCC strengthens its role in the national automotive logistics value chain, not only as a terminal operator but also as a solution-oriented vehicle distribution partner.



Wilayah Operasi dan Pasar yang Dilayani [C.2; C.3] [2-1; 2-6]

Operational Area and Markets Served



1

Kantor Pusat: Head Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jalan Sindang Laut No. 100
Customer Care : +62 811933 9930
Tel. : +62 21 4394 2251
Web : www.indonesiacarterminal.co.id
Email : corsec@indonesiacarterminal.co.id /
komersial@indonesiacarterminal.co.id

2

Kantor Branch Jakarta Office Branch Jakarta

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jalan Sindang Laut No. 100
Customer Care : +62 811933 9930
Telp. : +62 21 4393 2251

3

Kantor Satelit Belawan Belawan Satellite Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Pelabuhan Belawan I Belawan Port

Jalan Stasiun Kereta Api (Gedung Car Terminal),
Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411
Tel. : +62 21 4394 2251

4

Kantor Satelit Pontianak Pontianak Satellite Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Pelabuhan Pontianak I Pontianak Port

Jalan Pak Kasih No. 11, Pontianak Kota,
Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112
Customer Care : (123) 456 - 7890
Tel. : +62 21 4393 2251



5 Kantor Satelit Banjarmasin
Banjarmasin Satellite Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin I Trisakti Port, Banjarmasin

Jalan Barito Hilir No. 6,
Telaga Biru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tel. : +62 21 4394 2251

6 Kantor Satelit Balikpapan
Balikpapan Satellite Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pelabuhan Semayang, Balikpapan I Semayang Port,
Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No.30
Balikpapan, Kalimantan Timur
Tel. : +62 21 4394 2251

7 Kantor Satelit Makassar
Makassar Satellite Office

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Pelabuhan Makassar I Makassar Port

Jalan Makassar
Makassar, Sulawesi Selatan
Tel. : +62 21 4394 2251

8 Kantor Manajemen Kerjasama Operasi
Joint Operation Management Office

Kantor MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia
MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia Office

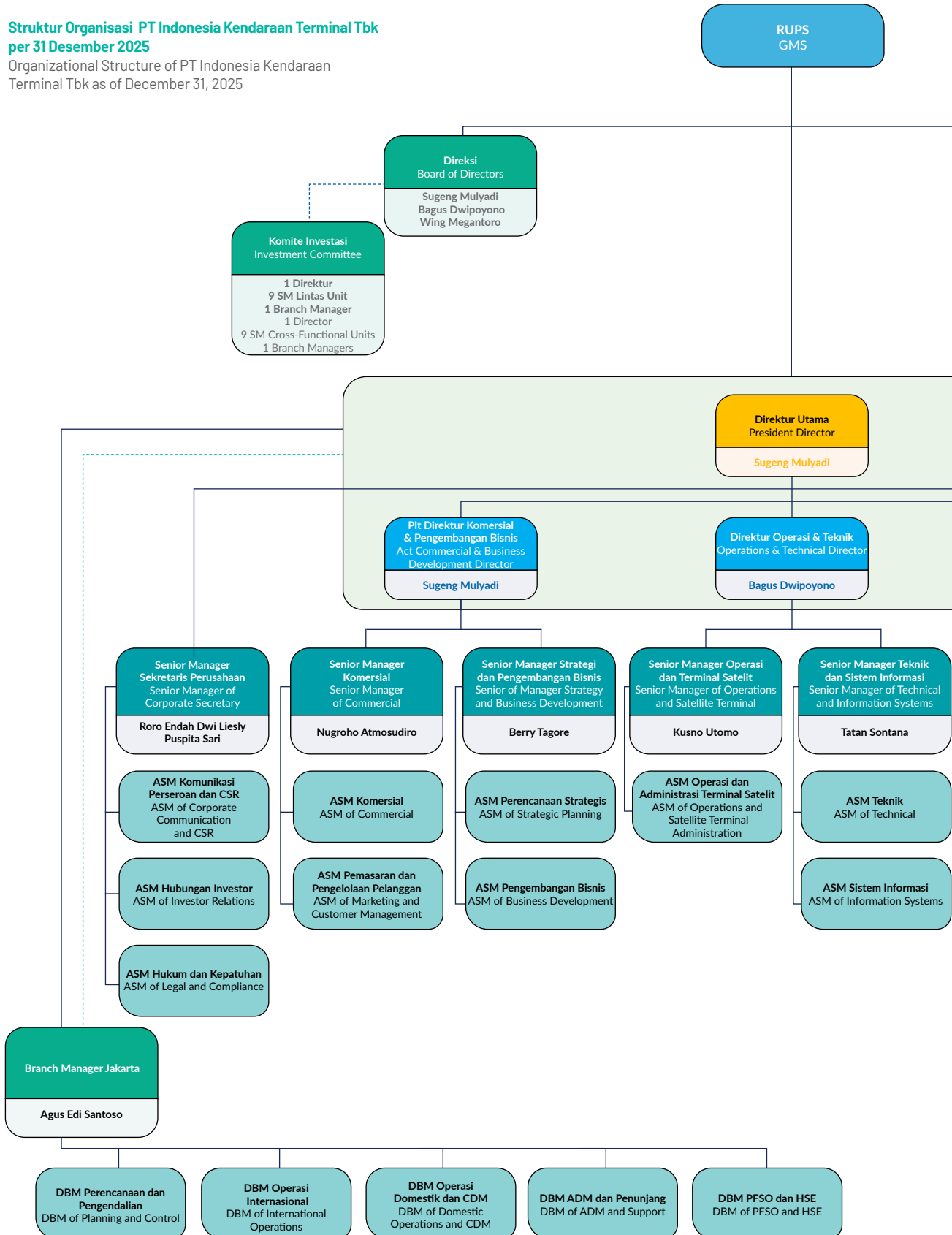
Jalan Beta Kawasan Industri Maspion V
Sukomulyo, Manyar Gresik - Jawa TImur
Tel. : +62 21 4394 2251

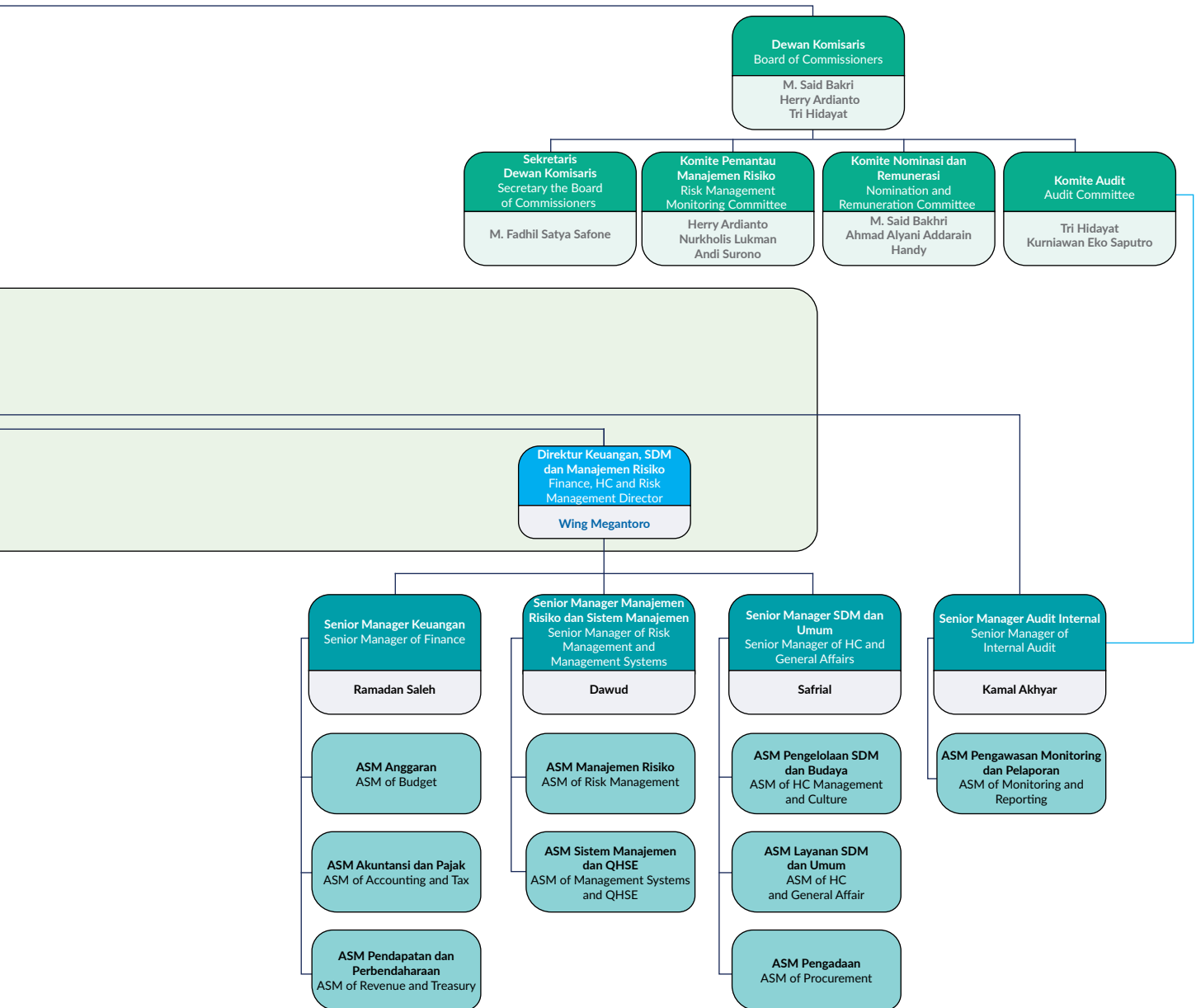
Struktur Organisasi Perusahaan

Organizational Structure of the Company

Struktur Organisasi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk per 31 Desember 2025

Organizational Structure of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk as of December 31, 2025





----- **Garis Konfirmasi dan Penyampaian Informasi**
Confirmation and Information Delivery Line

———— **Garis Koordinasi dan Supervisi**
Coordination and Supervision Line

———— **Garis Koordinasi antara Komite Audit sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris dengan Audit Internal sebagai Organ Direksi**
Coordination Line between the Audit Committee as a Supporting Organ of the Board of Commissioners and Internal Audit as an Organ of the Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
M. Said Bakhri (Komisaris Utama) (President Commissioner)		
Herry Ardianto (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2025 Resolution of the Annual AGMS dated June 17, 2025	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2030, Periode Ke-1 Until the AGMS to be Held in 2030, First Period
Tri Hidayat (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		
Direksi Board of Directors		
Sugeng Mulyadi (Direktur Utama & Plt. Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis) (President Director & Acting Director of Commercial and Business Development)		
Bagus Dwipoyono (Direktur Operasi dan Teknik) (Director of Operation and Engineering)	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2025 Resolution of the Annual AGMS dated June 17, 2025	s.d RUPS yang Akan Diselenggarakan di Tahun 2030, Periode Ke-2 Until the AGMS to be Held in 2030, Second Period
Wing Megantoro (Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko) (Director of Finance, Human Capital & Risk Management)		

"Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi IPCC dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini."

"The profiles of each IPCC Board of Commissioners and Board of Directors can be found in Annual Report as an inseparable document from this Sustainability Report."

Demografi Karyawan [2-7; 405-1]

Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan IPCC (termasuk karyawan organik, kontrak dan *outsourcing*) sebanyak 445 orang, bertambah 6,46% dibandingkan dengan jumlah karyawan di akhir tahun 2024 yang sebanyak 418 orang. Karyawan Perseroan bekerja di Kantor Pusat di Jakarta, di Kantor Manajemen Kerja Sama Operasi di Gresik, serta di 5 (lima) Kantor Satelit yaitu Pontianak, Medan, Makassar, Balikpapan dan Banjarmasin.

As of December 31, 2025, IPCC's total employees (including organic, contract, and outsourced employees) was 445, a 6.46% increase compared to the 418 employees at the end of 2024. The Company's employees work at its Head Office in Jakarta, the Joint Operations Management Office in Gresik, and five satellite offices: Pontianak, Medan, Makassar, Balikpapan, and Banjarmasin.

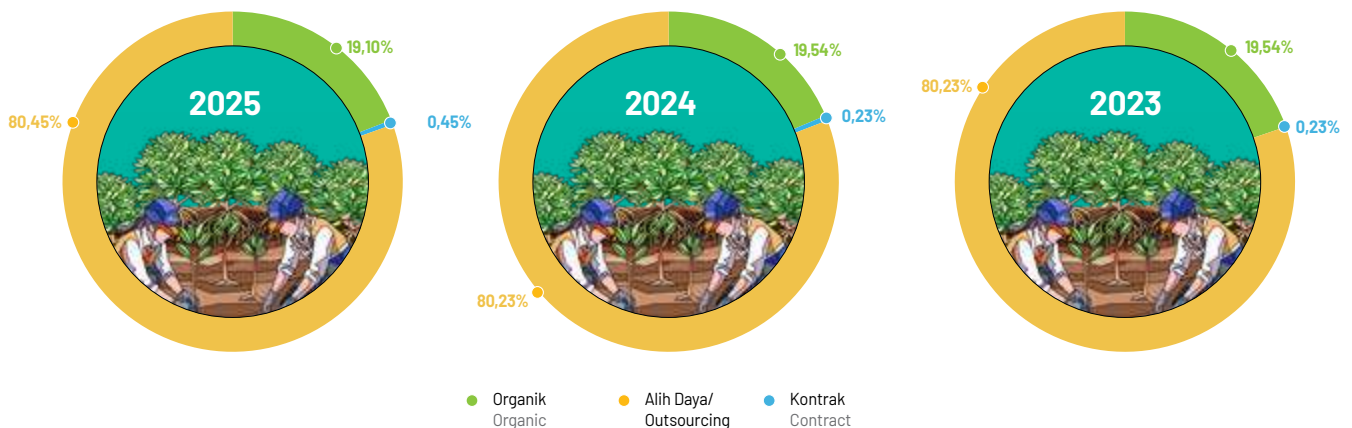
Berikut informasi mengenai demografi karyawan IPCC. Data yang ditampilkan lebih difokuskan kepada karyawan organik Perseroan yang mendukung aktivitas bisnis inti Perseroan.

The following is information regarding demographics IPCC's employees. The data displayed is more focused on organic employees who support the Company's core business activities.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Number and Composition of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)
Organik Organic	75	10	85	19,10	68	10	78	18,66	74	11	85	19,54	7	8,97 ↑
Kontrak Contract	1	1	2	0,45	2	-	2	0,48	1	-	1	0,23	-	- -
Alih Daya/ Outsourcing	341	17	358	80,45	324	14	338	80,86	331	18	349	80,23	20	5,92 ↑
Jumlah Total	417	28	445	100,00	394	24	418	100,00	406	29	435	100,00	27	6,46 ↑

L=Laki-laki | P=Perempuan
M = Male | F = Female

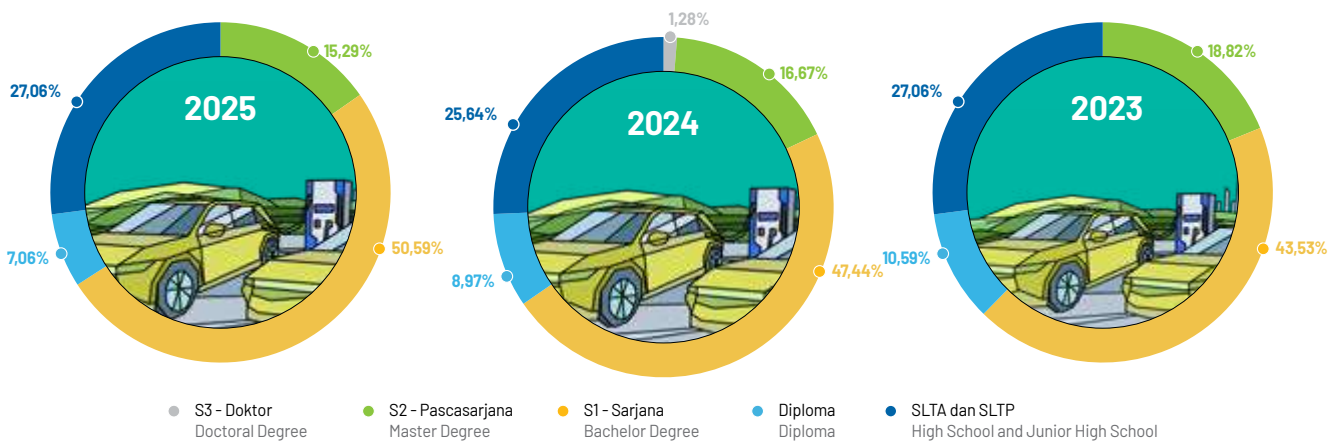


Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number and Composition of Organic Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)	
S3 - Doktor Doctoral Degree	-	-	-	-	1	-	1	1,28	-	-	-	0,00	(1)	-	
S2 - Pascasarjana Master Degree	12	1	13	15,29	11	2	13	16,67	13	3	16	18,82	-		
S1 - Sarjana Bachelor Degree	34	9	43	50,59	29	8	37	47,44	30	7	37	43,53	6	16,22	↑
Diploma Diploma	6	-	6	7,06	7	-	7	8,97	8	1	9	10,59	(1)	(14,29)	↓
SLTA dan SLTP High School and Junior High School	23	-	23	27,06	20	-	20	25,64	23	-	23	27,06	3	15,00	↑
Jumlah Total	75	10	85	100,00	68	10	78	100,00	74	11	85	100,00	7	8,97	↑

L=Laki-laki | P=Perempuan
M = Male | F = Female

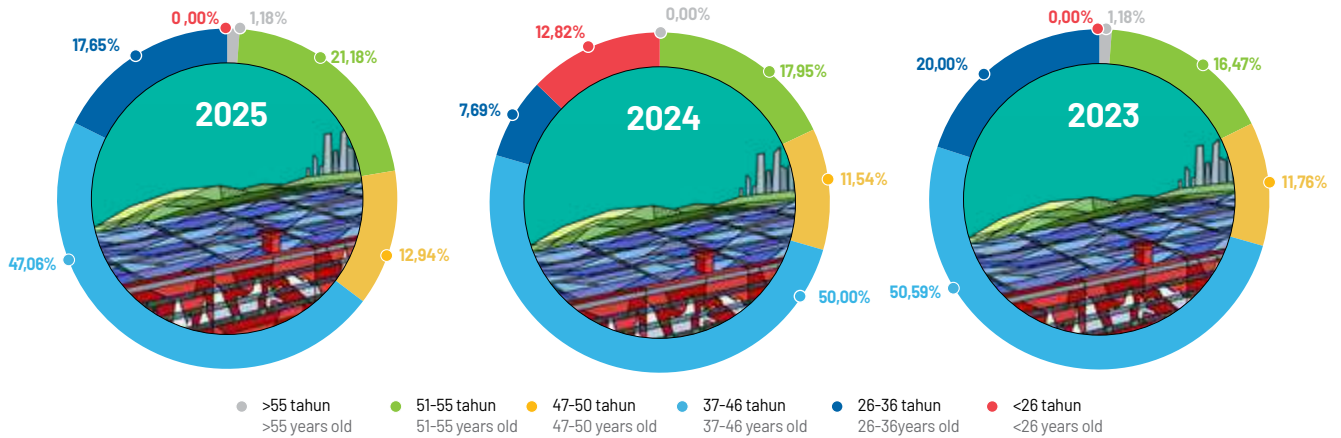


Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Usia

Number and Composition of Organic Employees by Age

Rentang Usia Age Group	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)	
>55 tahun >55 years old	1	-	1	1,18	-	-	-	-	1	-	1	1,18	1	-	
51-55 tahun 51-55 years old	17	1	18	21,18	13	1	14	17,95	14	-	14	16,47	4	28,57	↑
47-50 tahun 47-50 years old	11	-	11	12,94	9	-	9	11,54	10	-	10	11,76	2	22,22	↑
37-46 tahun 37-46 years old	37	3	40	47,06	36	3	39	50,00	39	4	43	50,59	1	2,56	↑
26-36 tahun 26-36 years old	9	6	15	17,65	-	6	6	7,69	10	7	17	20,00	9	150,00	↑
<26 tahun <26 years old	-	-	-	-	10	-	10	12,82	-	-	-	-	(10)	-	↓
Jumlah	75	10	85	100,00	68	10	78	100,00	74	11	85	100,00	7	8,97	↑

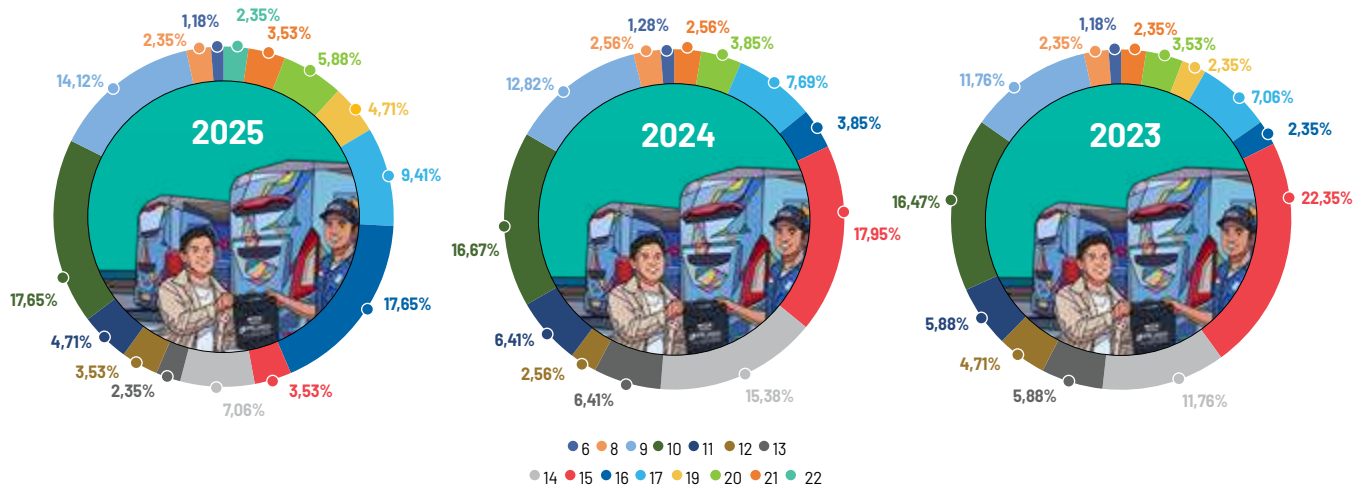
L=Laki-laki | P=Perempuan
M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Golongan/Jabatan
Number and Composition of Organic Employees Based on Class/Position

Golongan Class	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)
22	2	-	2	2,35	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
21	3	-	3	3,53	2	-	2	2,56	2	-	2	2,35	1	50,00
20	4	1	5	5,88	3	-	3	3,85	3	-	3	3,53	2	66,67
19	4	-	4	4,71	-	-	-	-	2	-	2	2,35	4	-
17	5	3	8	9,41	5	1	6	7,69	5	1	6	7,06	2	33,33
16	11	4	15	17,65	3	-	3	3,85	2	-	2	2,35	12	400,00
15	3	-	3	3,53	9	5	14	17,95	12	7	19	22,35	(11)	(78,57)
14	5	1	6	7,06	10	2	12	15,38	9	1	10	11,76	(6)	(50,00)
13	2	-	2	2,35	4	1	5	6,41	4	1	5	5,88	(3)	(60,00)
12	3	-	3	3,53	2	-	2	2,56	4	-	4	4,71	1	50,00
11	3	1	4	4,71	4	1	5	6,41	4	1	5	5,88	(1)	(20,00)
10	15	-	15	17,65	13	-	13	16,67	14	-	14	16,47	2	15,38
9	12	-	12	14,12	10	-	10	12,82	10	-	10	11,76	2	20,00
8	2	-	2	2,35	2	-	2	2,56	2	-	2	2,35	-	-
6	1	-	1	1,18	1	-	1	1,28	1	-	1	1,18	-	-
Jumlah	75	10	85	100,00	68	10	78	100,00	74	11	85	100,00	7	8,97

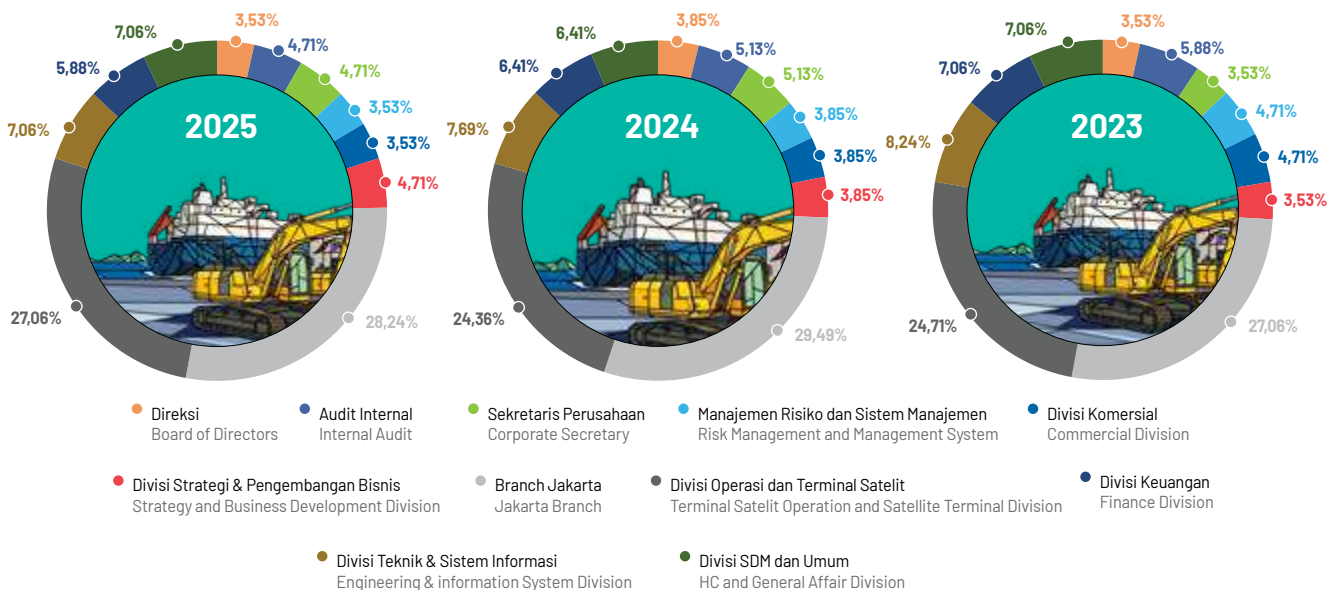
L=Laki-laki|P=Perempuan
M = Male|F = Female



Jumlah dan Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Unit Kerja
Number and Composition of Organic Employees by Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)	
Direksi Board of Directors	3	-	3	3,53	3	-	3	3,85	3	-	3	3,53	-	-	-
Audit Internal Internal Audit	4	-	4	4,71	4	-	4	5,13	3	2	5	5,88	-	-	-
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	3	4	4,71	1	3	4	5,13	1	2	3	3,53	-	-	-
Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Risk Management and Management System	1	2	3	3,53	1	2	3	3,85	3	1	4	4,71	-	-	-
Divisi Komersial Commercial Division	2	1	3	3,53	2	1	3	3,85	3	1	4	4,71	-	-	-
Divisi Strategi & Pengembangan Bisnis Strategy and Business Development Division	4	-	4	4,71	2	1	3	3,85	1	2	3	3,53	1	33,33	↑
Branch Jakarta Jakarta Branch	24	-	24	28,24	23	-	23	29,49	23	-	23	27,06	1	4,35	↑
Divisi Operasi dan Terminal Satelit Terminal Satelit Operation and Satellite Terminal Division	23	-	23	27,06	19	-	19	24,36	21	-	21	24,71	4	21,05	↑
Divisi Teknik & Sistem Informasi Engineering & information System Division	6	-	6	7,06	6	-	6	7,69	7	-	7	8,24	-	-	-
Divisi Keuangan Finance Division	3	2	5	5,88	3	2	5	6,41	3	3	6	7,06	-	-	-
Divisi SDM dan Umum HC and General Affair Division	4	2	6	7,06	4	1	5	6,41	6	-	6	7,06	1	20,00	↑
Jumlah Total	75	10	85	100,00	68	10	78	100,00	74	11	85	100,00	7	8,97	↑

L=Laki-laki | P=Perempuan
M = Male | F = Female

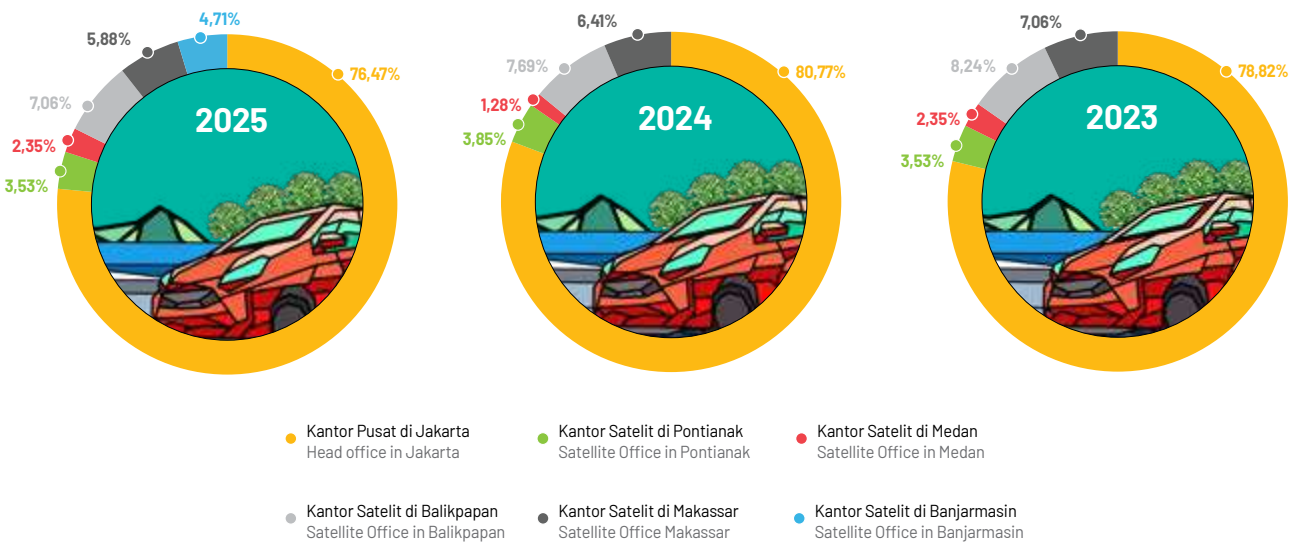


Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Wilayah Kerja

Number and Composition by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025				2024				2023				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	L M	P F	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase Percentage (%)	
Kantor Pusat di Jakarta Head office in Jakarta	55	10	65	76,47	53	10	63	80,77	56	11	67	78,82	2	3,17	↑
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	3	-	3	3,53	3	-	3	3,85	3	-	3	3,53	-	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	2	-	2	2,35	1	-	1	1,28	2	-	2	2,35	1	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office Makassar	6	-	6	7,06	6	-	6	7,69	7	-	7	8,24	-	-	-
Kantor Satelit di Balikpapan Satellite Office in Balikpapan	5	-	5	5,88	5	-	5	6,41	6	-	6	7,06	-	-	-
Kantor Satelit di Banjarmasin Satellite Office in Banjarmasin	4	-	4	4,71	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-
Jumlah Total	75	10	85	100,00	68	10	78	100,00	74	11	85	100,00	7	8,97	↑

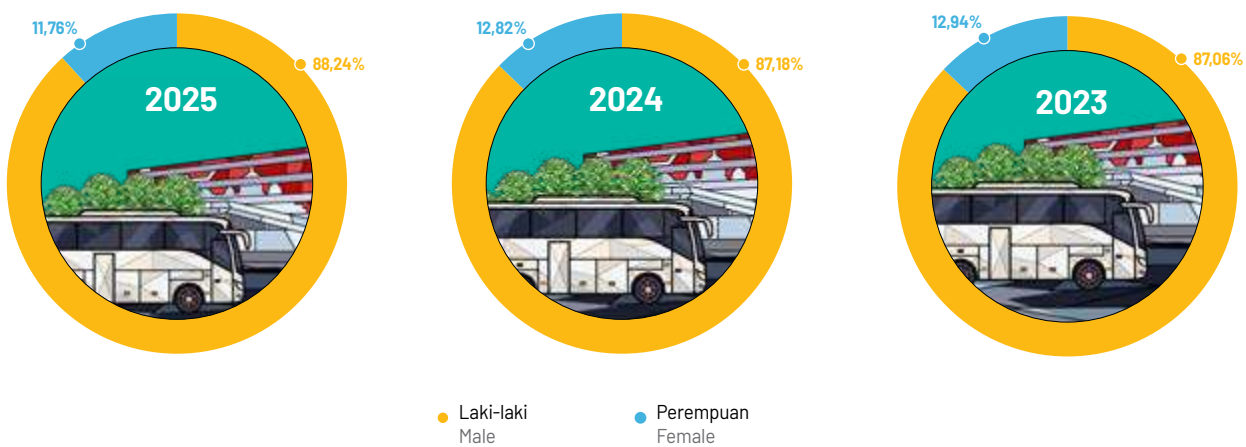
L=Laki-laki | P=Perempuan
M = Male | F = Female



Jumlah dan Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Number and Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	75	88,24	68	87,18	74	87,06	7	10,29	↑
Perempuan Female	10	11,76	10	12,82	11	12,94	-	-	-
Jumlah Total	85	100,00	78	100,00	85	100,00	7	8,97	↑



Perseroan juga mempekerjakan para pekerja yang bukan merupakan karyawan (*outsource*) yang menangani aktivitas di luar dari bisnis inti Perusahaan. Keseluruhan jumlah pekerja tersebut pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025 mencapai 192 orang dari 3 perusahaan berbeda.

Sebagian dari para pekerja tersebut menangani 3 jenis pekerjaan, yaitu pertamanan, kebersihan dan keamanan, yang ditempatkan di kantor dan terminal Perseroan. di Jakarta, Pontianak, Belawan, Makassar, Balikpapan, dan Banjarmasin. Perseroan juga mempekerjakan pekerja dari Koperasi Pekerja *Car Terminal* yang menangani aktivitas kebersihan.

Perseroan memperhitungkan pekerja *outsource* berdasarkan data internal dari kontrak yang terjalin dengan pihak terkait pada akhir periode pelaporan per 31 Desember 2025. Para pekerja *outsource* tersebut terbagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company also employs non-employees (outsourced) who handle activities outside the Company's core business. The total number of these workers at the end of the reporting period, December 31, 2025, reached 192 employees from three different companies.'

Some of these workers handle three types of work: landscaping, cleaning, and security, and are located at the Company's offices and terminals in Jakarta, Pontianak, Belawan, Makassar, Balikpapan, and Banjarmasin. The Company also employs workers from the Car Terminal Workers Cooperative who handle cleaning activities.

The Company calculates outsourced workers based on internal data from contracts with related parties at the end of the reporting period, December 31, 2025. These outsourced workers are divided into several categories as follows:

Pekerja yang Bukan Merupakan Karyawan Perusahaan [2-8]

Workers who are not Company Employees [2-8]

Jenis Pekerjaan Type of Work	Keterlibatan Involvement	Keterangan Description	Jumlah Amount
Taman Gardening	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Provider	Para pekerja taman dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab dalam pemilihan jenis tanaman, perawatan dan menjaga kebersihan taman di area operasional kantor pusat. Garden workers where the Company has control over workers who are responsible for selecting plant types, caring and maintaining the cleanliness of the garden in operational area of Head Office.	23 Orang Dari 1 Perusahaan 23 people from 1 company
Kebersihan Cleaning	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Provider	Para pekerja kebersihan dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perseroan. Cleaning workers where the Company has control over the workers who are responsible for maintaining cleanliness in the operational areas of the office and also the Company's terminals.	57 Orang Dari 1 Perusahaan 57 people from 1 company
Keamanan Security	Penyedia Pihak Ketiga Third Party Provider	Para pekerja keamanan dimana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional kantor dan juga terminal milik Perseroan. Security workers where the Company has control over the workers who are responsible for maintaining security in the operational areas of the office and also the Company's terminals.	112 Orang Dari 1 Perusahaan 112 people from 1 company
Jumlah Total			192 Orang Dari 3 Perusahaan 192 people from 3 company

Pemegang Saham Perusahaan Hingga Entitas Pemilik Akhir [C.3] [2-1]

Shareholders of the Company Up To Ultimate Owners

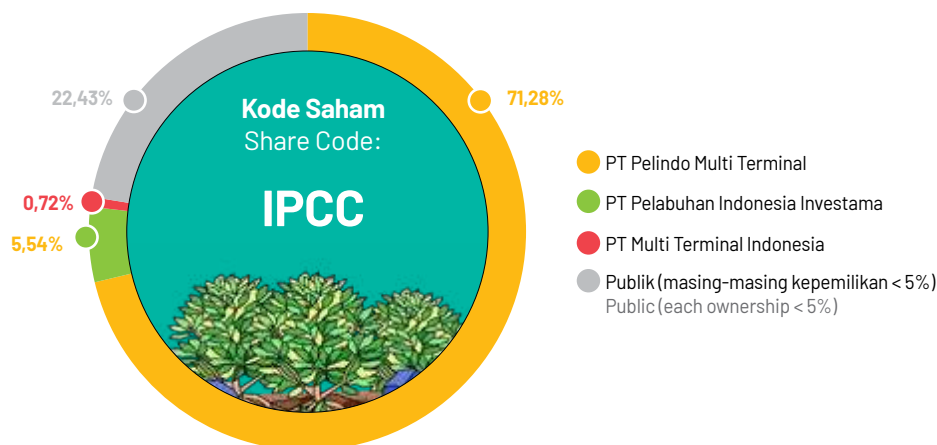
Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2018 dengan kode saham "IPCC". Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan pemegang saham Perseroan.

The Company officially traded its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2018 with the stock code "IPCC". Throughout 2025, there were no change in the Company's shareholders.

Komposisi Pemegang Saham IPCC per 31 Desember 2025

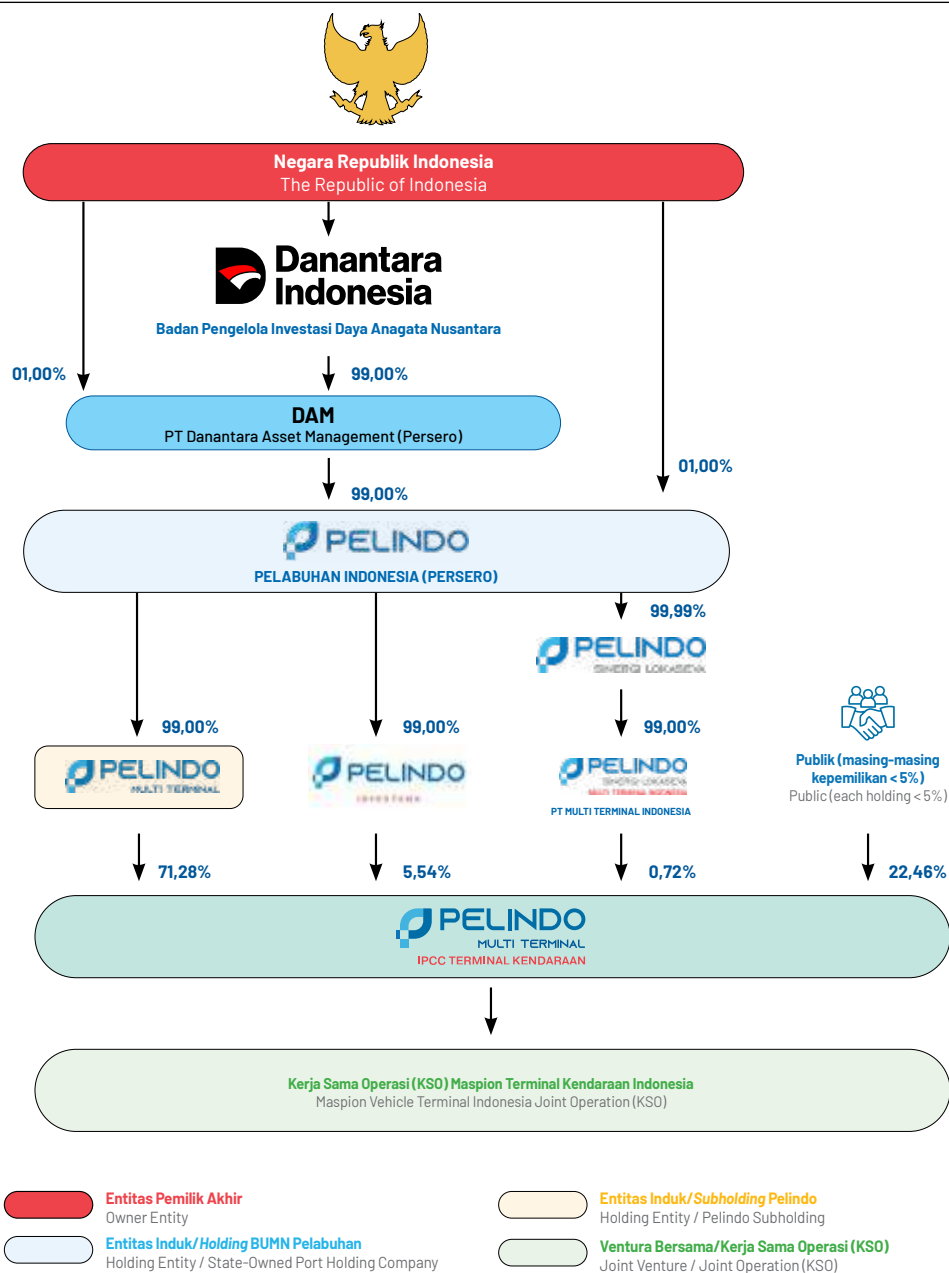
Composition of IPCC Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and fully paid-up capital (Rp)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar saham) Number of Issued and Fully Paid Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	1 lembar saham = Rp100,- 1 share = Rp100		
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%			
PT Pelindo Multi Terminal	129.614.474.900	1.296.144.749	71,28
PT Pelabuhan Indonesia Investama	10.068.260.000	100.682.600	5,54
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%			
PT Multi Terminal Indonesia	1.309.237.100	13.092.371	0,72
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors of the Company	55.400.000	554.000	0,03
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each ownership < 5%)	40.791.110.000	407.911.100	22,43
Jumlah Total	181.838.482.000	1.818.384.820	100,00



Struktur Grup dan Pemegang Saham Hingga Entitas Pemilik Akhir

Group Structure and Shareholders Up To Ultimate Owners



Daftar Keanggotaan Asosiasi [C.5] [2-28]
List of Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Lingkup Asosiasi Scope of Association
Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia DKI Jakarta Association of Indonesian Stevedoring and Unloading Companies DKI Jakarta	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

03

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Komitmen dan strategi keberlanjutan tak akan bisa tercapai tanpa organisasi yang kuat dan mampu mengejawantahkannya ke dalam kegiatan dan monitoring menyeluruh.

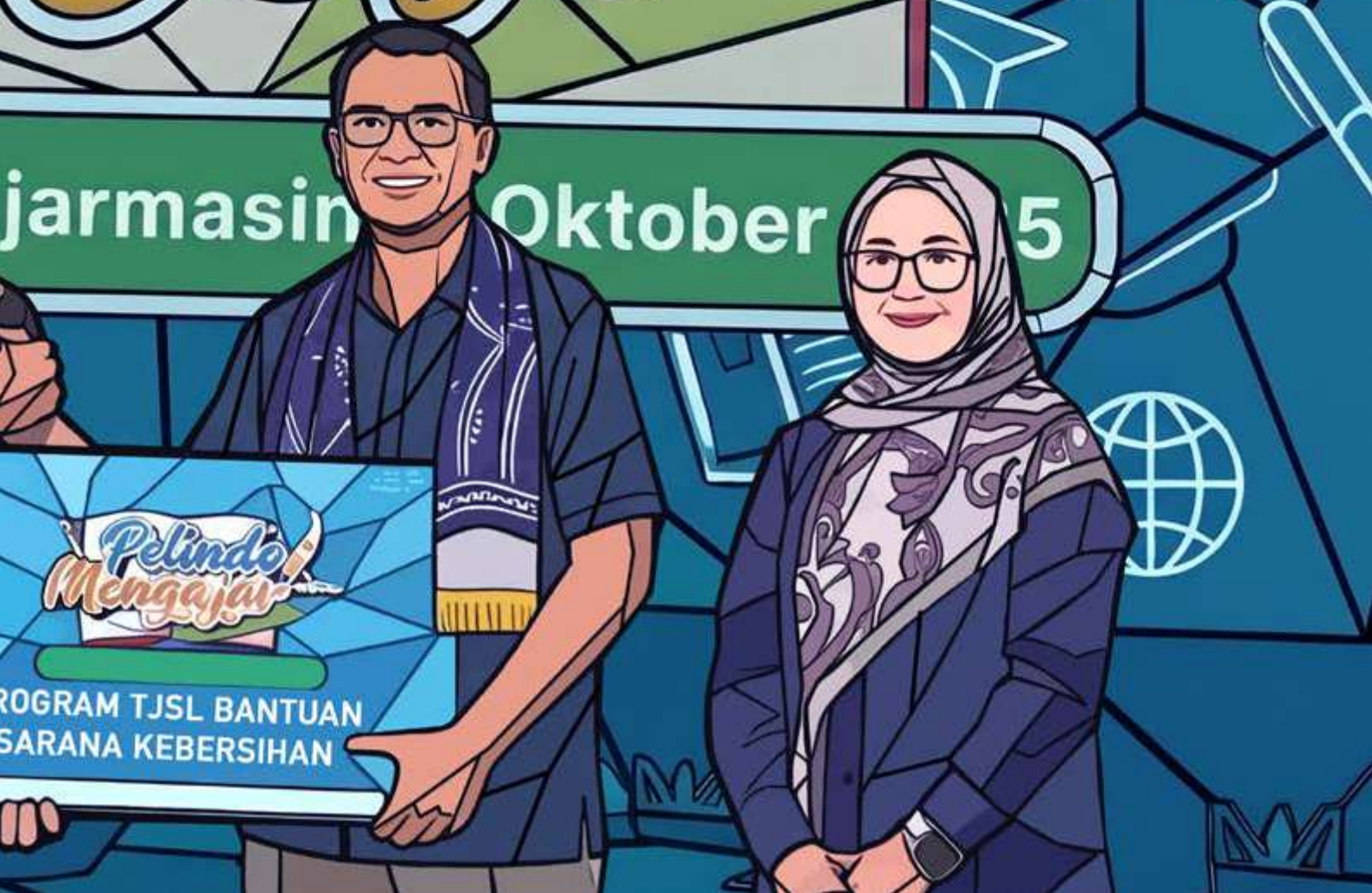
Sustainability commitments and strategies cannot be achieved without a strong organization capable of translating them into comprehensive activities and monitoring.



Pelindo Mengajar

Jarmasin Oktober 2015

Pelindo Mengajar
PROGRAM TJSL BANTUAN SARANA KEBERSIHAN



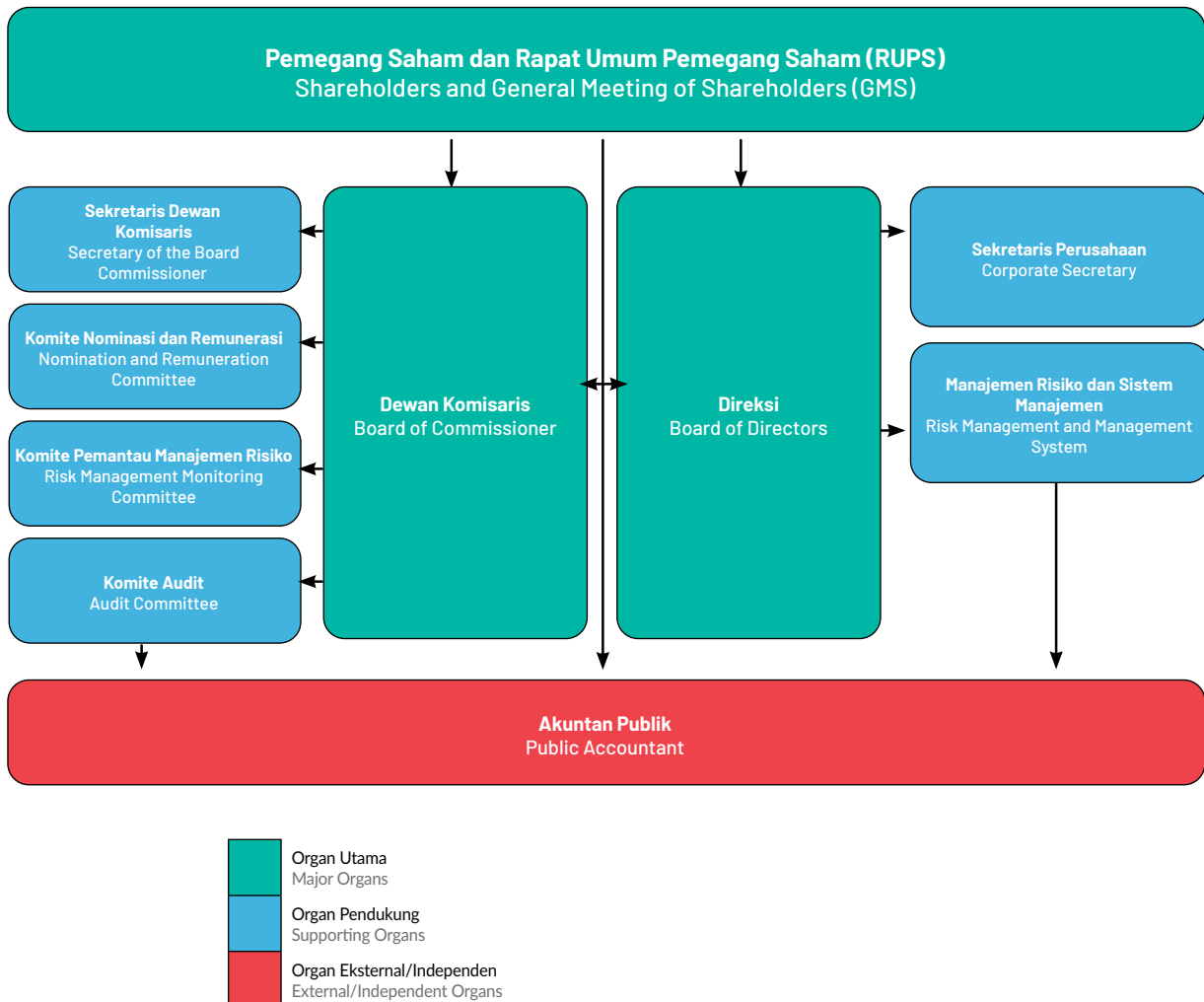
Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Struktur Organ Tata Kelola IPCC [2-9]
Structure of IPCC Governance Organs



Struktur organ utama Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dari IPCC terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, organ utama pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen.

Selengkapnya tentang perkembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan IPCC, termasuk penilaian atas hasil atau *output* tata kelola

The main organs of IPCC's Good Corporate Governance (GCG) consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, the GCG supporting organs under the Board of Directors are Corporate Secretary Division and Risk Management and Management Systems Division.

For more information on the development of corporate governance implemented by IPCC, including an assessment of the results or

perusahaan yang dilakukan IPCC, dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [2-9 s.d 2-11; 2-15 s.d 2-21; 2-25].

Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Keberlanjutan [E.1][2-9; 2-12; 2-13]

Saat ini Perseroan belum memiliki komite khusus yang mengelola keberlanjutan. Komite badan kelola tertinggi yang dimiliki Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menerapkan sistem tata kelola *two-tier* yang memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan fungsi manajemen menjadi tanggung jawab Direksi. Fungsi pengawasan dan manajemen juga diterapkan dalam hal keberlanjutan, di mana Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas melalui kegiatan telaah yang melibatkan rekomendasi dan nasihat kepada badan eksekutif, dalam hal ini adalah Direksi. Pelaksanaan fungsi tata kelola keberlanjutan yang berjalan saat ini di Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi.

Agar strategi keberlanjutan dapat berjalan pada koridor yang tepat, diperlukan sebuah organisasi yang kuat dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, aspek keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam subyek inti ISO 26000 dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Perseroan dengan ringkasan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Pelaksanaan 7 (Tujuh) Subyek Inti ISO 26000 di Lingkup IPCC Implementation of 7 (Seven) ISO 26000 Core Subjects within IPCC Scope

7 Subyek Inti 7 Core Subjects	Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	>	Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	Penanggung Jawab Pengelolaan di Lingkup IPCC Unit in Charge of Management within IPCC Scope
	Hak Asasi Manusia Human Rights	>	Divisi SDM dan Umum Human Capital and General Affairs Division	
	Praktik Ketenagakerjaan dan Operasi Labor Practices and Operations	>	Divisi SDM dan Layanan Umum Human Resources and General Services Division	
	Lingkungan Environment	>	Divisi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Risk Management and Management Systems Division	
	Praktik Operasi yang Adil Fair Operating Practices	>	Divisi Branch Jakarta Branch Jakarta Division	
	Permasalahan Konsumen Consumer Issues	>	Divisi Komersial Commercial Division	
	Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Engagement and Development	>	Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	

Pelaksanaan sehari-hari penerapan praktik keberlanjutan diserahkan kepada fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi Manajemen Mutu & HSE. Sekretaris Perusahaan sendiri memiliki struktur organisasi dengan 2 (dua) ASM, salah satunya yaitu ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR dengan tugas dan tanggung jawab dalam kaitannya dengan keberlanjutan adalah:

1. Mengelola kegiatan *corporate social responsibility*.
2. Melaksanakan *event* Perseroan.
3. Mengelola media internal dan eksternal Perseroan.
4. Pembuatan *press release* Perseroan.
5. Pengelolaan media sosial Perseroan.
6. *Branding* Perseroan baik di internal dan eksternal, maupun di media cetak, elektronik, penggunaan logo dan *tone* warna.

outputs of its corporate governance, please see the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report [2-9 to 2-11; 2-15 to 2-21; 2-25].

Sustainability Governance and Unit in Charge of Sustainability Implementation [E.1] [2-9; 2-12; 2-13]

Currently, the Company does not have a dedicated committee for sustainability management. The Company's highest governance committees are Board of Commissioners and Board of Directors. The Company applies a two-tier governance system that separates oversight and management functions. Oversight is the responsibility of Board of Commissioners, while management is the responsibility of Board of Directors. This oversight and management function also applies to sustainability, with Board of Commissioners acting as a supervisor through review activities involving recommendations and advice to the executive body, in this case the Board of Directors. Board of Directors is responsible for implementing the Company's sustainability governance functions.

For the sustainability strategy to be carried out effectively, a strong and systematic organization is required. In practice, sustainability aspects as outlined in the core subjects of ISO 26000, are managed by various divisions within the Company's organization, a summary of which can be seen in the chart below.

The day-to-day implementation of sustainability practices is delegated to the Corporate Secretary and the Quality Management & HSE function. The Corporate Secretary has an organizational structure with two (2) ASMs, one of which is the Corporate Communications and CSR ASM. Their duties and responsibilities related to sustainability are:

1. Managing corporate social responsibility activities.
2. Executing company events.
3. Managing internal and external company media.
4. Creating company press releases.
5. Managing company social media.
6. The Company's branding, both internally and externally, as well as in print and electronic media, including the use of logos and color tones.

7. Menjaga hubungan baik dengan media dan melakukan media gathering.
8. Pembuatan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.
9. Pembuatan video, buku, dan souvenir Perseroan.

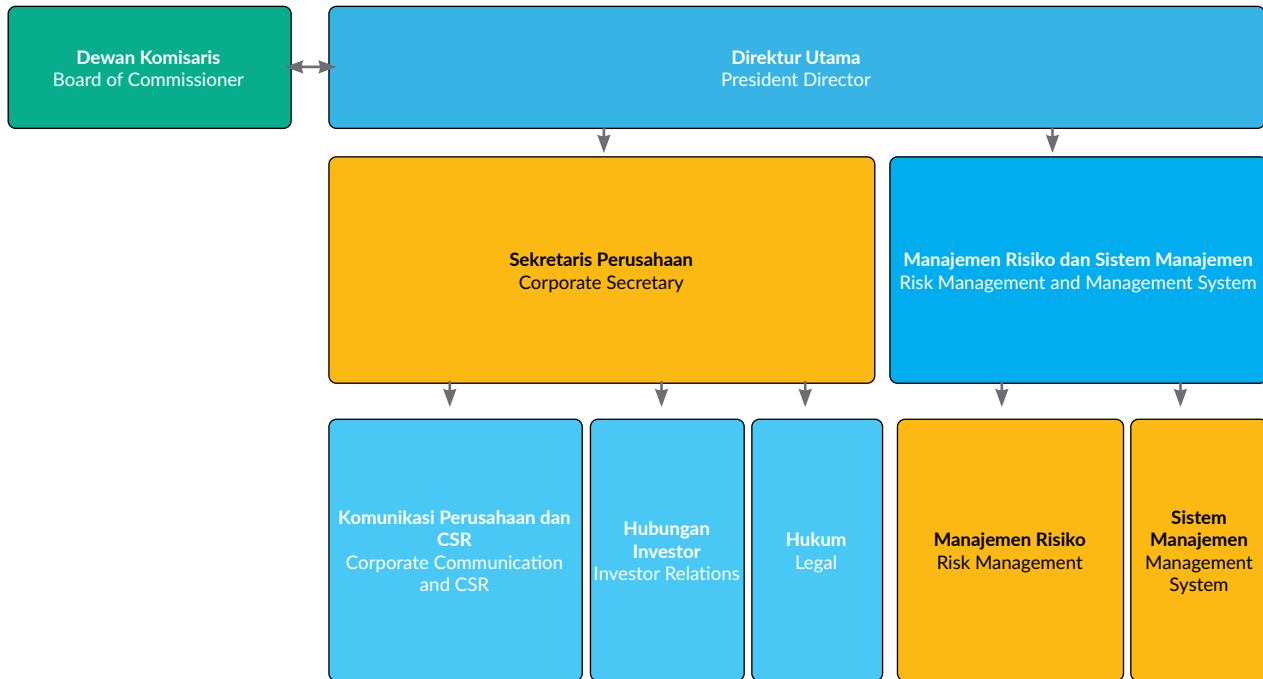
Fungsi Manajemen Mutu dan QHSE dipimpin oleh ASM Manajemen Mutu dan QHSE yang berada di bawah Senior Manager Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen. Tugas dan tanggung jawab Manajemen Mutu dan QHSE Perseroan dalam kaitannya dengan keberlanjutan secara garis besar adalah merumuskan, merencanakan, mengendalikan dan mengoordinasikan strategi implementasi program kerja dalam bidang Manajemen Mutu dan QHSE seperti:

1. Pengelolaan *standard operation procedure* (SOP).
2. Penyediaan standar dan kualitas layanan QHSE.
3. Mengevaluasi dan mengusulkan persyaratan implementasi HSE.
4. Pelaksanaan audit internal dan eksternal, audit manajemen mutu dan QHSE serta lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup manajemen mutu dan QHSE.

7. Maintaining good relations with the media and conducting media gatherings.
8. Creating the Company's Annual Report and Sustainability Report.
9. Creating company videos, books, and souvenirs.

The Quality Management and QHSE functions are led by the Assistant Manager of Quality Management and QHSE, who reports to the Senior Manager of Risk Management and Management Systems. The Company's Quality Management and QHSE duties and responsibilities regarding sustainability generally involve formulating, planning, controlling, and coordinating strategies for implementing work programs in the areas of Quality Management and QHSE, such as:

1. Managing standard operating procedures (SOPs).
2. Providing QHSE service standards and quality.
3. Evaluating and proposing QHSE implementation requirements.
4. Conducting internal and external audits, quality management audits, and QHSE audits, as well as other audits related to the scope of quality management and QHSE.



Tentang profil pejabat Sekretaris Perusahaan dan fungsi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of the Corporate Secretary and the Risk Management and Management System functions can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2]

Selama tahun 2025, Perseroan menyertakan anggota organ tata kelola keberlanjutan dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan.

Sustainability-Related Competency Development [E.2]

Throughout 2025, the Company involved members of the sustainability governance organs in various sustainability-related competency development activities.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
M. Said Bakhti* (Komisaris Utama) (President commissioner)	<i>Executive Program for Commissioners: Excellence for the Future of Maritime & Logistics Industry</i>	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	PT PMLI
Herry Ardianto* (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	<i>Executive Program for Commissioners: Excellence for the Future of Maritime & Logistics Industry</i>	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	PT PMLI
Tri Hidayat* (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	<i>Executive Program for Commissioners: Excellence for the Future of Maritime & Logistics Industry</i>	30-31 Oktober 2025 October 30-31, 2025	PT PMLI
Drajat Sulistyono** (Komisaris Utama) (President commissioner)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Abdur Rahim Hasan** (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
LM Arya Bima Yudiantara** (Komisaris Independen) (Independent commissioner)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Direksi Board of Directors			
Sugeng Mulyadi (Direktur Utama) (President Director)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Bagus Dwipoyono (Direktur Operasi dan Teknik) (Director of Operations and Engineering)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Wing Megantoro (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko) (Director of Finance, Human Capital, and Risk Management)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i> <i>International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers Building the Golden Future"</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025 3 Desember 2025 December 3, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Roro Endah Dwi Liesly Puspita Sari (Senior Manager Sekretaris Perusahaan) (Senior Manager of Corporate Secretary)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Mochamad Ilhamsyah (Asisten Senior Manager Komunikasi Perusahaan & CSR) (Senior Assistant Manager of Corporate Communications and CSR)	<i>Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth</i> Sertifikasi: <i>Community Development Officer (CDO)</i> Certification: <i>Community Development Officer (CDO)</i>	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025 5-7 Maret 2025 March 5-7, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Dampak Sosial Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Training Theme/Title	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Cynthia Yasmine (Asisten Senior Manager Hubungan Investor) (Senior Assistant Manager of Investor Relations)	Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Indri Wulandary (Asisten Senior Manager Hukum & Kepatuhan) (Senior Assistant Manager Legal & Compliance)	Workshop: Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth Pelatihan: Awareness SMK3 Tahun 2025 Training: SMK3 Awareness 2025	5-6 Februari 2025 February 5-6, 2025 24-25 September 2025 September 24-25, 2025	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk PT Lingkar Tiga Consultant
Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen Risk Management and Management Systems			
	Pelatihan Refreshment Investigator Investigator Refreshment Training	12-13 Juni 2025 June 12-13, 2025	PT Pelindo Multi Terminal
Dawud (Senior Manager Manajemen Risiko & Sistem Manajemen) (Senior Manager of Risk Management & Management Systems)	Pelatihan: Awareness IMO Model Course 3.21 Training: Awareness IMO Model Course 3.21	10-12 September 2025 September 10-12, 2025	Kementerian Perhubungan KSOP Tj. Priok Ministry of Transportation KSOP Tj. Priok
	Pelatihan: Awareness SMK3 Tahun 2025 Training: Awareness SMK3 2025	24-25 September 2025 September 24-25, 2025	PT Lingkar Tiga Consultant
	Pelatihan: Auditor Internal Terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 Tahun 2025 Training: Integrated Internal Auditor ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 2025	20-21 November 2025 November 20-21, 2025	PT Lingkar Tiga Consultant
	Pelatihan Refreshment Investigator Investigator Refreshment Training	12-13 Juni 2025 June 12-13, 2025	PT Pelindo Multi Terminal
Getsha Nagista (Assistant Senior Manager Sistem Manajemen dan QHSE) (Assistant Senior Manager of Management Systems and QHSE)	Pelatihan: Awareness SMK3 Tahun 2025 Training: SMK3 Awareness 2025	24-25 September 2025 September 24-25, 2025	PT Lingkar Tiga Consultant
	Sertifikasi Manajer Pengolahan LB3 (PLB3) LB3 Processing Manager Certification (PLB3)	22-24 Oktober 2025 October 22-24, 2025	Premysis
	Pelatihan: Auditor Internal Terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 Tahun 2025 Training: Integrated Internal Auditor ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 2025	20-21 November 2025 November 20-21, 2025	PT Lingkar Tiga Consultant

Komunikasi Masalah Penting Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]

Perseroan membuka saluran pengaduan bagi masyarakat ataupun pemangku kepentingan terkait bila ada isu penting yang dapat mempengaruhi upaya keberlanjutan Perseroan. Jalur komunikasi tersebut dibuat melalui sistem pelaporan pelanggaran atau lazim disebut *Whistle Blowing System* (WBS).

Penerapan WBS di IPCC telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan Penerapan *Whistle Blowing System* (WBS) di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tanggal 1 September 2021.

Pengelola WBS adalah Divisi Tata Kelola Perusahaan di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, Departemen Asisten Senior Manager Hukum, dibantu Unit Pengendalian Gratifikasi dan Pungli yang dibentuk melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tentang Pengelolaan Gratifikasi, Pelaporan Pungutan Liar (Pungli) dan

Communication of Important Issues through Whistleblowing System [2-26]

The Company opens a complaint channel for public or related stakeholders if there are important issues that could affect the Company's sustainability efforts. This communication channel is created through a violation reporting system or commonly called a *Whistle Blowing System* (WBS).

The implementation of WBS at IPCC has been regulated through Board of Directors' Decree of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk HK.56/2/2/IKT-21 concerning Gratification Management, Reporting of Illegal Levies (Extortion) and Implementation of *Whistle Blowing System* (WBS) within PT Indonesia Kendaraan Terminal Environment Tbk dated September 1 2021.

WBS Manager is the Corporate Governance Division under Corporate Secretary Division, Legal Assistant Senior Manager Department, assisted by the Gratification and Extortion Control Unit which was formed through a Joint Decree of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors regarding Gratification

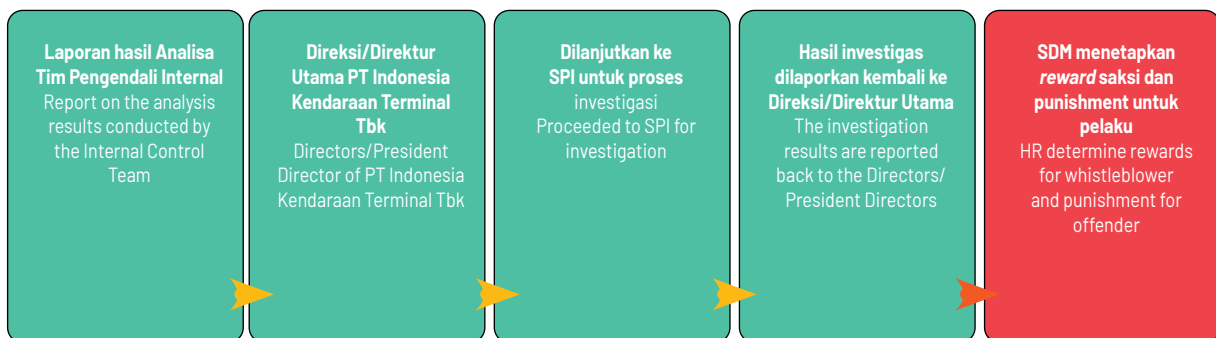
Penerapan *Whistle Blowing System* untuk Dewan Komisaris, Direksi serta Pekerja di Lingkungan IPCC.

Management, Reporting Illegal Levies (Extortion) and Implementation of Whistle Blowing for Board of Commissioners, Board of Directors and Workers within IPCC.

Alur Proses Pengaduan WBS
WBS Complaint Process Flow



Sesuai Laporan yang Diterima
Based on the received Reports



Alur tindak Lanjut Laporan
Steps of Report Follow-Up

Jumlah Pengaduan WBS
Number of WBS Complaints

Status Laporan Report Status	2025	2024	2023
Pengaduan yang Dapat Ditindaklanjuti Actionable Complaints	-	-	-
Pengaduan yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Unactionable Complaints	-	-	-
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	-	-	-

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3] [2-12; 2-13]

Perseroan mengidentifikasi bahwa setiap risiko usaha dapat mempengaruhi jalannya operasional sehingga memberikan dampak terhadap nilai keberlanjutan yang dihasilkan Perseroan. Risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan berpengaruh terhadap operasional Perseroan adalah:

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3] [2-12; 2-13]

The Company identifies that every business risk can affect the course of operations, thus having an impact on the sustainability value produced by the Company. The risks that have been identified and have an impact on the Company's operations are:

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Risk Assessment of Sustainability Implementation

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Eksposur Risiko Risk Exposure	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	Reputasi Perseroan Company Reputation	Penurunan citra Perseroan Deterioration of the company's image	Optimalisasi media komunikasi perusahaan untuk peningkatan <i>corporate awareness</i> Optimizing corporate communication media to increase corporate awareness
2	Infrastruktur & Suprastruktur Infrastructure & Superstructure	Tidak tersedianya lapangan penumpukan sesuai kebutuhan customer Lack of storage space to meet customer needs	Penambahan/Perluasan Lapangan Penumpukan (Ex PP) Addition/Expansion of Stacking Yards (Ex PP)
3	Pengembangan Bisnis Baru New Business Development	Kegagalan Pengembangan Bisnis melalui Strategic Partnership Failure to develop business through strategic partnerships	Pengoperasian Terminal Kendaraan di Pelabuhan Lain yang Potensial di area Pelindo (cont. 2024) Operation of Vehicle Terminals at Other Potential Ports in Pelindo area (cont. 2024)
4	Sales & Marketing Sales & Marketing	Kegagalan meraih <i>market</i> baru Failure to reach new markets	Peningkatan Pangsa Pasar Increasing Market Share
5	Perencanaan (RJPP, RKAP, RIP, dll) Planning (RJPP, RKAP, RIP, etc.)	Kegagalan implementasi inisiatif strategis dan atau aksi korporasi Failure to implement strategic initiatives and/or corporate actions	Penyusunan RJPP 2025-2029 Preparation of the 2025-2029 Long-Term Plan (RJPP)
6	Keamanan Jaringan Network Security	Jaringan provider mengalami gangguan Provider network disruptions	Peningkatan Kapasitas Perangkat Teknologi informasi Increasing Information Technology Equipment Capacity
7	Infrastruktur & Suprastruktur Infrastructure & Superstructure	Keterbatasan lahan penumpukan cargo Limited cargo storage space	Penambahan Kapasitas Penumpukan Terminal Kendaraan Addition of Vehicle Terminal Stacking Capacity
8	Infrastruktur & Suprastruktur Infrastructure & Superstructure	Kapasitas lapangan penumpukan penuh di terminal Satelit Full storage space at satellite terminals	Penambahan Lapangan Penumpukan di Terminal Satelit Makassar Addition of Stacking Yards at Makassar Satellite Terminal
9	Perencanaan Investasi Investment Planning	Lamanya proses perijinan Long permitting process	Pengurusan dokumen lingkungan untuk penambahan kapasitas penumpukan terminal kendaraan Environmental document management to increase vehicle terminal stacking capacity
10	Kepatuhan Compliance	Penerapan Manajemen Risiko tidak efektif dalam melindungi nilai dan menciptakan nilai Ineffective implementation of risk management in protecting and creating value	Penguatan Implementasi GRC dan Program Budaya Risiko sesuai <i>Risk Based Budgeting</i> dan <i>Risk Based Audit</i> Strengthening the Implementation of GRC and Risk Culture Programs in accordance with Risk-Based Budgeting and Risk-Based Audit
11	Kepatuhan Compliance	Dokumen hilang/tidak tersiapkan dengan benar Lost/incorrectly filed documents	IPCC tanggap peduli tertib arsip IPCC Responsive, Caring, and Orderly Archives
12	Keuangan Finance	Ketidakakuratan pencatatan laporan keuangan Inaccurate financial reporting	Implementasi ICOFR Implementation of ICOFR
13	Struktur Korporasi Corporate Structure	Kerugian signifikan akibat struktur bisnis korporasi yang tidak tepat Significant losses due to inappropriate corporate business structures	Divestasi MKO MTKI Divestment of MKO MTKI

Dari hasil identifikasi dan upaya mitigasi risiko dalam tabel sebelumnya, IPCC berhasil menurunkan tingkat risiko usaha secara efektif dalam kategori rendah dan menengah. Dapat dikatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko berjalan efektif karena telah dibangun sebagai sebuah budaya sadar risiko. Penerapannya juga telah dilakukan dengan baik, secara komprehensif yang mengintegrasikan manajemen risiko dengan Sasaran Perseroan, KPI Perseroan, Program Kerja Perusahaan (RKM), dan usulan investasi berbasis manajemen risiko. Ini merupakan sebuah upaya nyata dari IPCC untuk memastikan usaha Perseroan tetap berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

From the results of risk identification and mitigation efforts in the previous table, the Company has succeeded in effectively reducing the level of business risk in the low and medium categories. It can be said that the implementation of risk management system is effective because it has been built as a risk-aware culture. Its implementation has also been carried out well, comprehensively, integrating risk management with the Company's Targets, KPIs, Work Programs (RKM) and risk management-based investment proposals. This is a real effort from the Company to ensure that its business continues to run optimally and provides maximum sustainability benefits for all stakeholders.

Informasi tentang Kepatuhan pada Peraturan dan Perundang-Undangan yang Berlaku [2-27]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki perkara hukum yang dihadapi. Demikian pula Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi di tahun 2025. Tidak terdapat pula perkara penting yang melibatkan Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi terkait perkara perpajakan, perkara terkait hubungan industrial/ketenagakerjaan, serta perkara penting terkait pelanggaran penyalahgunaan lingkungan hidup. Seluruh operasi dan bisnis IPCC dilakukan dengan landasan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Information on Compliance with Applicable Laws and Regulations [2-27]

Throughout 2025, neither the Company nor the Board of Commissioners and Board of Directors were involved in any legal proceedings. Likewise, the Company and its Board did not receive any administrative sanctions during the year. There were also no significant cases involving the Company or its Board related to taxation, industrial relations/employment matters, or environmental misconduct reporting. All of IPCC's operations and business activities were conducted in compliance with the applicable laws and regulations in Indonesia.



04

Kinerja Ekonomi Economic Performance

IPCC berkomitmen mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang melalui layanan yang unggul, operasi yang efisien, bisnis berbasis integritas, dan distribusi nilai ekonomi secara berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.

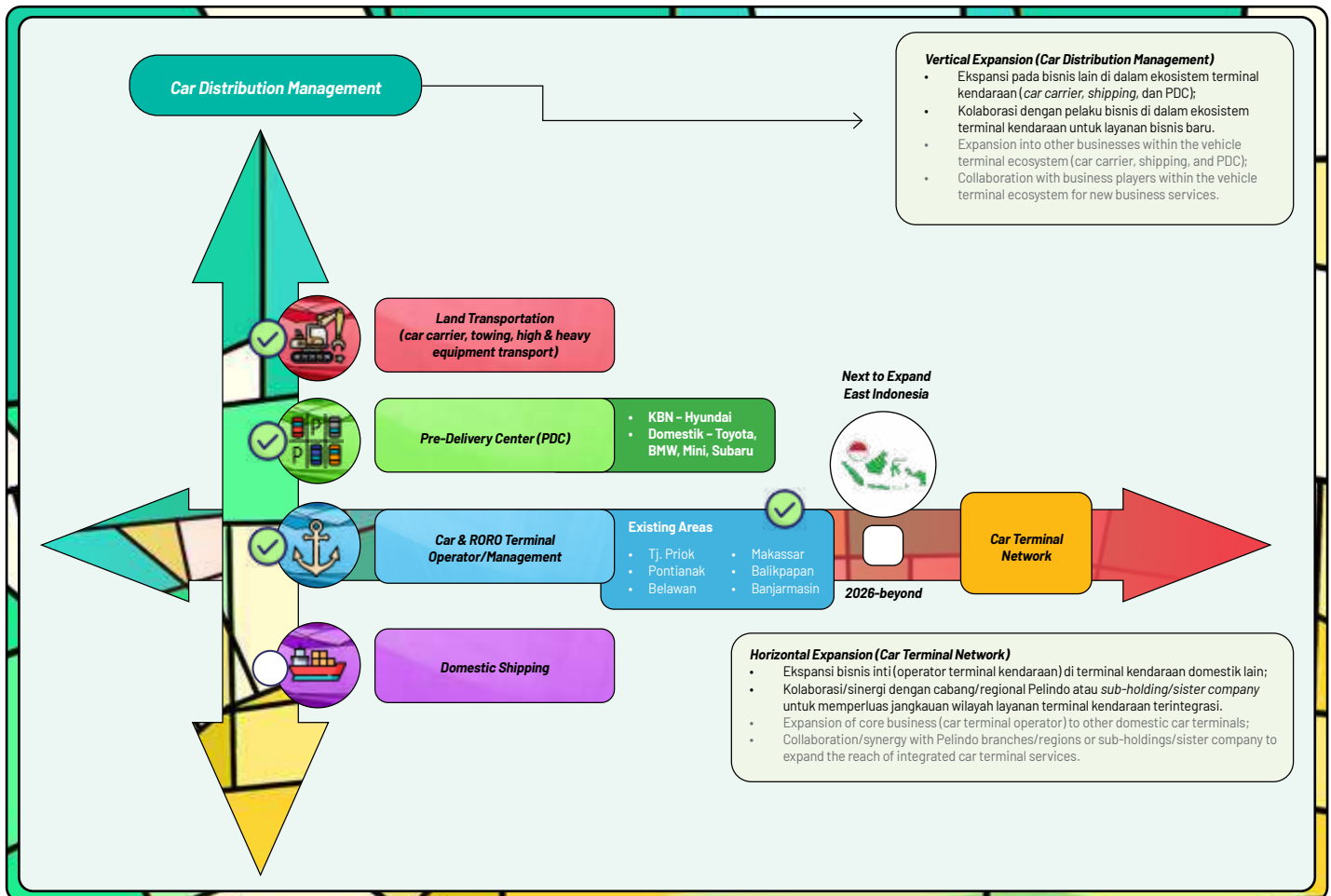
IPCC is committed to realizing long-term value creation through superior services, efficient operations, integrity-based business practices, and the sustainable distribution of economic value to stakeholders.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Strategi *Integrated Auto Solutions* (IAS) dijalankan melalui ekspansi vertikal dan horizontal yang terintegrasi dalam mata rantai distribusi otomotif dan alat berat, sehingga layanan Perseroan berkembang menjadi solusi yang lebih menyeluruh.

Ekspansi vertikal dijalankan melalui pengembangan layanan di sepanjang rantai distribusi, mulai dari *car distribution management*, transportasi darat, *pre-delivery center* (PDC), pengelolaan terminal *car & RORO*, hingga pengiriman domestik. Melalui pengembangan tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat bisnis inti sebagai operator terminal kendaraan, tetapi juga memperluas peran dalam rantai layanan logistik kendaraan secara lebih utuh.

Strategi ekspansi horizontal dijalankan melalui penguatan area operasional *existing* dan perluasan jaringan terminal kendaraan ke wilayah-wilayah potensial. Langkah ini mendukung perluasan jangkauan layanan, penguatan konektivitas antar-terminal, serta pembentukan *car terminal network* yang semakin luas dan terintegrasi. Melalui kedua pendekatan tersebut, Perseroan memperkuat fondasi *Integrated Auto Solutions* sebagai model layanan logistik kendaraan yang lebih komprehensif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pasar.

The *Integrated Auto Solutions* (IAS) strategy is implemented through vertically and horizontally integrated expansion across the automotive and heavy equipment distribution value chain, enabling the Company's services to evolve into more comprehensive solutions.

Vertical expansion is carried out through the development of services along the distribution value chain, ranging from *car distribution management*, land transportation, *pre-delivery centers* (PDC), and the management of *car and RORO* terminals, to domestic delivery. Through this development, the Company not only strengthens its core business as a vehicle terminal operator but also expands its role across the vehicle logistics service chain in a more comprehensive manner.

The horizontal expansion strategy is implemented by strengthening existing operational areas and expanding the vehicle terminal network into potential regions. This step supports broader service coverage, enhanced inter-terminal connectivity, and the development of a more extensive and integrated *car terminal network*. Through these two approaches, the Company reinforces the foundation of *Integrated Auto Solutions* as a more comprehensive, efficient, and market-relevant vehicle logistics service model.

Pentingnya Profitabilitas dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

The Importance of Profitability in IPCC Operations and Business [3-3]

Sebagai sebuah entitas bisnis, kinerja ekonomi Perseroan sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan. Hasil kinerja ekonomi Perseroan berdampak pada kompensasi karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan dan pemberian dividen kepada para pemegang saham, dan juga bagi perkembangan ekonomi lokal.

Perseroan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja ekonomi setiap tahunnya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Upaya ini diselaraskan dengan misi Perseroan yaitu "mengembangkan jaringan terminal kendaraan secara terintegrasi di Indonesia untuk mengurangi biaya logistik dan meningkatkan perdagangan". Perwujudan misi Perseroan dilakukan melalui penyusunan strategi pengembangan usaha yang berkaitan dengan strategi pencapaian tujuan keberlanjutan secara optimal untuk menyeimbangkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Para pemangku kepentingan telah menerima informasi mengenai tujuan Perseroan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengadakan *public expose* dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara berkala. Seluruh informasi ini bersifat terbuka untuk publik dan dapat diakses di situs web Perseroan.

As a business entity, the Company's economic performance is very important to stakeholders. The results of the Company's economic performance have an impact on employee compensation, tax compliance, use of retained earnings and distribution of dividends to shareholders, as well as local economic development.

The Company is expected to be able to improve its economic performance every year and generate maximum profits in accordance with the targets that have been set. This effort is aligned with the Company's mission, namely "to develop an integrated network of vehicle terminals in Indonesia to reduce logistics costs and increase trade". The realization of the Company's mission is carried out through the preparation of business development strategies related to strategies for optimally achieving sustainability goals to balance social, economic and environmental impacts.

Stakeholders have received information regarding the Company's objectives every year. As a public company, the Company has an obligation to hold public exposes as well as publish financial reports and annual reports periodically. All of this information is open to the public and can be accessed on the Company's website.

Perbandingan Target dan Kinerja Pemasaran dan Keuangan

Comparison of Targets and Marketing and Financial Performance

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran dan Keuangan [F.2]

Comparison of Target and Performance for Marketing and Financial Aspects [F.2]

Perihal Description	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025					
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)				
Arus Barang Perdagangan Luar Negeri															
Flow of International Trade Goods															
Bongkar Muat Mobil (Unit) Loading/Unloading (Unit)	446.455	549.275	123,03	↑	443.947	439.960	99,10	↑	378.908	451.039	119,04	↑	109.315	124,85	↑
Kendaraan Berat (Alat Berat dan Truk/ Bus)(Unit) Heavy Vehicles (Heavy Equipment and Trucks/Buses) (Units)	12.379	10.817	87,38	↑	15.740	10.755	68,33	↑	13.854	12.690	91,60	↑	62	100,58	↑
Sparepart(Unit)	6.774	7.698	113,64	↑	9.092	7.106	78,16	↑	4.449	9.167	206,05	↑	592	108,33	↑
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian															
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income															
Pendapatan Operasi (Rp-miliar) Operating Revenue (Rp-billion)	849,47	929,96	109,48	↑	824,60	824,60	100,00	↑	689,17	735,20	106,68	↑	105,36	12,78	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-miliar) Profit (Loss) for the Year (Rp-billion)	205,15	256,51	125,03	↑	171,08	212,22	124,05	↑	105,04	190,85	181,69	↑	44,30	20,87	↑
Posisi Keuangan (Rp-miliar)															
Financial Position (Rp-billion)															

Perbandingan Target dan Kinerja untuk Aspek Pemasaran dan Keuangan [F.2]

Comparison of Target and Performance for Marketing and Financial Aspects [F.2]

Perihal Description	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025					
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)				
Aset (Rp-miliar) Assets (Rp-billion)	1.969,99	2.058,23	104,48	↑	1.909,54	1.850,74	96,92	↑	1.648,66	1.788,31	108,47	↑	207,49	11,21	↑
Liabilitas (Rp-miliar) Liabilities (Rp-billion)	616,16	697,43	113,19	↑	620,53	573,51	92,06	↑	508,52	565,45	111,19	↑	123,92	21,61	↑
Ekuitas (Rp-miliar) Equity (Rp-billion)	1.353,82	1.360,80	100,52	↑	1.289,01	1.277,23	99,09	↑	1.035,10	1.222,87	118,14	↑	83,57	6,54	↑

Hingga akhir Desember 2025, kinerja produksi mencatatkan capaian yang solid dan melampaui ekspektasi. Peningkatan arus kendaraan mencerminkan peningkatan kepercayaan pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Aktivitas *Completely Built Up* (CBU) Internasional menjadi penggerak utama dengan volume mencapai 549.275 unit, tumbuh 24,85% dibandingkan periode yang sama tahun 2024 dan melampaui RKAP sebesar 23%. Peningkatan signifikan ini dipicu oleh meningkatnya ekspor kendaraan dari principal Jepang, Korea Selatan, dan Tiongkok yang menjadikan terminal satelit sebagai titik muat reguler menuju pasar Asia Tenggara dan Timur Tengah.

Dari sisi keuangan, kinerja pendapatan hingga Desember 2025 menorehkan hasil yang patut diapresiasi. Total pendapatan tercatat sebesar Rp929,96 miliar, meningkat 12,78% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp824,60 miliar dan melampaui RKAP sebesar 9,48%. Kinerja ini menunjukkan efektivitas strategi Perseroan dalam mengonversi aktivitas operasional menjadi pertumbuhan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Segmen CBU Internasional tetap menjadi kontributor utama dengan pendapatan mencapai Rp697,66 miliar, tumbuh 13,70% dibanding tahun lalu.

Sementara itu, kontribusi signifikan juga datang dari pendapatan *Miscellaneous* yang mencakup kerja sama pengelolaan *Vehicle Distribution Center* (VDC) bersama PT Suzuki Indomobil Motor dan PT Glovis, serta management fee atas pengelolaan terminal di Balikpapan dan Banjarmasin dengan *subholding* PT Multi Terminal Indonesia (SPMT). Pendapatan pada segmen ini mencapai Rp43,15 miliar, jauh di atas RKAP yang sebesar Rp27,25 miliar. Kinerja ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan peluang bisnis non-core untuk memperkuat posisi keuangan tanpa menambah beban operasional yang signifikan.

Keberhasilan perusahaan hingga akhir tahun 2025 bukan hanya sekadar pencapaian angka, tetapi juga mencerminkan kemampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar. Implementasi sistem digitalisasi operasional, peningkatan kualitas layanan, dan sinergi antar terminal menjadi faktor utama yang mendorong kinerja ini. Hasilnya, Perseroan kini tidak hanya berperan sebagai simpul logistik regional, tetapi juga sebagai wajah efisiensi dan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional.

As of the end of December 2025, production performance recorded solid achievements and exceeded expectations. The increase in vehicle flow reflects growing customer confidence in the quality of services provided. International Completely Built Up (CBU) activities became the main driver, with volume reaching 549,275 units, growing by 24.85% compared to the same period in 2024 and exceeding the RKAP target by 23%. This significant increase was driven by rising vehicle exports from principals in Japan, South Korea, and China, which have made satellite terminals regular loading points for shipments to Southeast Asian and Middle Eastern markets.

From a financial perspective, revenue performance through December 2025 delivered commendable results. Total revenue reached Rp929.96 billion, an increase of 12.78% compared to the same period in 2024 of Rp824.60 billion and exceeding the RKAP target by 9.48%. This performance demonstrates the effectiveness of the Company's strategy in converting operational activities into sustainable economic value growth. The International CBU segment remained the main contributor, generating revenue of Rp697.66 billion, up 13.70% compared to the previous year.

Meanwhile, a significant contribution also came from Miscellaneous revenue, which includes cooperation in managing the Vehicle Distribution Center (VDC) with PT Suzuki Indomobil Motor and PT Glovis, as well as management fees from terminal operations in Balikpapan and Banjarmasin with the subholding PT Multi Terminal Indonesia (SPMT). Revenue from this segment reached Rp43.15 billion, significantly above the RKAP target of Rp27.25 billion. This performance reflects the Company's success in leveraging non-core business opportunities to strengthen its financial position without significantly increasing operational burdens.

The Company's achievements up to the end of 2025 are not merely numerical results but also reflect its ability to adapt to market changes. The implementation of operational digitalization systems, improvements in service quality, and synergy among terminals were key factors driving this performance. As a result, the Company now serves not only as a regional logistics hub but also as a representation of efficiency and competitiveness at both national and international levels.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki investasi maupun proyek khusus terkait keberlanjutan [F3].

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan berdampak pada dukungan pemangku kepentingan bagi keberlangsungan Perseroan. Perolehan nilai ekonomi Perseroan dari tahun sebelumnya hingga saat ini tetaplah sama yaitu dari pendapatan operasi, pendapatan keuangan, serta pendapatan operasi lainnya. Pendapatan usaha berasal dari pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa barang, pelayanan rupa- rupa usaha, dan pengusahaan fasilitas dan usaha.

As of the end of 2025, the Company has not yet undertaken any investments or specific projects related to sustainability [F3].

Direct Economic Value Generated and Distributed

Direct economic value generated and distributed has an impact on stakeholder support for the Company's sustainability. The Company's economic value from the previous year to the present remains the same, namely from operating revenue, financial income and other operating revenue. Operating revenue comes from terminal services, cargo services, miscellaneous services, and facilities and businesses services

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Perihal Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value					
Pendapatan Operasi Operating Revenue	929.960	824.596	735.205	105.364	12,78 ↑
Pendapatan Keuangan Financial Income	57.199	45.051	38.037	12.148	26,96 ↑
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Revenue	14.587	12.746	3.781	1.841	14,44 ↑
Sub-Jumlah (1) Sub-Total (1)	1.001.746	882.393	777.022	119.353	13,53 ↑
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value					
Beban Pokok Pendapatan (termasuk kerja sama mitra kerja; beban upah tenaga kerja non organik: gaji, upah dan kesejahteraan karyawan; serta pembayaran pemeliharaan kepada pemasok, dan lainnya) Cost of Revenue (including cooperation with work partners; non-organic labor costs; salaries, wages and employee benefits; as well as maintenance payments to suppliers and others)	(530.702)	(477.079)	(408.728)	(53.623)	11,24 ↑
Beban Umum dan Administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi karyawan: Pajak Bumi & Bangunan (PBB); pembayaran konsultan; beban upah tenaga kerja non organik; pembebanan imbalan pasca kerja; diklat bagi karyawan; asuransi; dan lainnya) General and Administrative Expenses (including salaries and allowances for employees; Land & Building Tax (PBB); consultant payments; wages for non-organic workers; expenses for post employment benefits; training for employees; insurance; and others)	(95.811)	(89.424)	(76.343)	(6.387)	7,14 ↑
Beban Operasi Lainnya (termasuk pajak final pendapatan keuangan; pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan, dan lainnya) Other Operating Expenses (including final tax on financial income; non-creditable prepaid taxes, and other)	(17.176)	(14.250)	(8.706)	(2.926)	20,53 ↑
Beban Keuangan Financial Expense	(34.122)	(31.794)	(46.424)	(2.328)	7,32 ↑
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(67.424)	(57.630)	(45.966)	(9.794)	16,99 ↑
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	(125.366)	(197.313)	(113.207)	71.947	(36,46) ↓
Dana Sosial Masyarakatan yang Tersalurkan Distributed Community Social Funds	(1.587)	(1.194)	(1.525)	(393)	32,91 ↑

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1]

Perihal Description	2025 (Rp-juta) (Rp-million)	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Sub-Jumlah (2) Sub-Total (2)	(872.188)	(868.683)	(700.899)	(3.505)	0,40 ↑
Nilai ekonomi yang disimpan Retained economic value					
Jumlah (1-2) Total (1-2)	129.558	13.709	76.123	115.849	845,06 ↑

Sesuai tabel di atas, IPCC membukukan nilai ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan bisnisnya sebesar Rp1,00 triliun, dengan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan operasi dan bisnis kami sebesar Rp872,19 miliar. Baik nilai ekonomi yang dihasilkan maupun nilai ekonomi yang didistribusikan tercatat mengalami peningkatan, di mana hal ini mencerminkan perwujudan penciptaan nilai baik dari sisi operasi, bisnis, maupun distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan. Dengan hasil tersebut, IPCC mencatat nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp129,56 miliar, tumbuh hingga 845,06% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,71 miliar.

Mendukung Perekonomian Nasional Bersama Mitra Kerja [2-6; 203-2]

Kegiatan bisnis IPCC membutuhkan kontribusi dari para pemasok dan distributor lain dalam satu rangkaian proses bisnis yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, kami terus melakukan pengembangan sistem pengadaan berbasis teknologi informasi untuk memastikan proses pengadaan berjalan efektif dan efisien. Sistem pengadaan ini membantu Perseroan untuk dapat menjalankan proses secara sehat dan transparan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengadaan barang dan jasa yang dikembangkan Perseroan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seoptimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah. dengan pengecualian untuk pengadaan barang dan jasa strategis yang memiliki nilai yang signifikan dapat dilakukan pendekatan penghitungan semua biaya (*Total Cost of Ownership*);
2. Efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia yang berminat;

As shown in the table above, IPCC recorded economic value generated from its operations and business activities amounting to Rp1.00 trillion, with economic value distributed to stakeholders involved in its operations totaling Rp872.19 billion. Both the economic value generated and distributed showed an increase, reflecting the realization of value creation from operational, business, and stakeholder distribution perspectives. With these results, IPCC recorded retained economic value of Rp129.56 billion, representing a significant increase of 845.06% from the previous year's Rp13.71 billion.

Supporting the National Economy with Business Partners [2-6; 203-2]

IPCC business activities require contributions from suppliers and other distributors in a series of inseparable business processes. Therefore, we continue to develop an information technology based procurement system to ensure the procurement process runs effectively and efficiently. This procurement system helps the Company to be able to carry out processes in a healthy and transparent manner in accordance with applicable laws and regulations.

The goods and services procurement system developed by the Company is done by applying the following principles:

1. Efficient, meaning that the Procurement of Goods and Services must strive to achieve optimal and best results in a timely manner, using funds and capabilities as optimally as possible in a reasonable manner, and not solely based on the lowest price. With the exception of strategic procurement of goods and services with significant value, a Total Cost of Ownership approach can be used.
2. Effective, meaning that the Procurement of Goods and Services must be in accordance with established needs and provide the greatest possible benefits in accordance with established targets.
3. Competitive, meaning that the Procurement of Goods and Services must be open to qualified Providers and conducted through fair competition among equal Providers who meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent, meaning that all provisions and information regarding the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, and the determination of prospective Providers, are open to interested Providers.

5. Adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua Calon Penyedia yang memenuhi syarat;
6. Terbuka, berarti Pengadaan Barang dan Jasa dapat diikuti oleh semua Penyedia yang memenuhi syarat; dan
7. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Lebih lanjut mengenai hubungan Perseroan dengan mitra bisnis seperti vendor dan pemasok, terdapat dampak positif secara tidak langsung yang berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian nasional. Perusahaan berhubungan dengan sejumlah *vendor* seperti *vendor* barang, produk teknologi informasi maupun *vendor* jasa, seperti jasa sistem operasi.

Mayoritas Pengadaan barang dan jasa pada tahun 2025 berasal dari pemasok lokal. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional melalui para pemasok.

IPCC memiliki daftar rekanan *vendor* dan pemasok barang maupun jasa yang telah terbukti memiliki rekam jejak yang baik dan yang terbukti memiliki rekam jejak kurang memuaskan. Dalam menjalin kerja sama dengan para *vendor* tersebut, IPCC mensyaratkan pernyataan tidak ada benturan kepentingan dan larangan memberi/menjanjikan untuk memberi sesuatu kepada manajemen dan karyawan yang terkait maupun tidak terkait.

Terdapat prosedur pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara transparan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna mencegah terjadinya benturan kepentingan di dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan mengacu pada Peraturan Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. HK.01/28/6/1/PGDN/DIRUT/IKT-24 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

IPCC senantiasa mengevaluasi mitra secara berkala agar terhindar dari benturan kepentingan dan konflik yang berhubungan dengan kecurangan (*fraud*). Evaluasi dilakukan terhadap sejumlah aspek yang berkaitan dengan kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan selama periode tertentu.

Berkontribusi Bagi Negara [203-2]

Kontribusi lainnya dari aktivitas usaha IPCC berdampak kepada negara. Dalam hal ini terdapat 2 (dua) jenis kontribusi yang dihasilkan IPCC bagi negara yaitu kontribusi finansial langsung maupun kontribusi non-finansial.

Kontribusi finansial telah dijelaskan sebelumnya yaitu melalui pembayaran pajak. Kontribusi non-finansial berupa tersedianya infrastruktur dasar penunjang kegiatan ekspor dengan pengelolaan berstandar internasional sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Kelancaran kegiatan ekspor dan tersedianya fasilitas ekspor yang dikelola secara profesional membuat reputasi Indonesia akan meningkat di pasar global, sehingga diharapkan dapat mengundang hadirnya investor-investor global, terutama pelaku industri otomotif untuk mengembangkan skala usahanya di Indonesia.

5. Fair and reasonable, meaning that all qualified Prospective Providers are treated equally.
6. Open, meaning that all qualified providers can participate in the Procurement of Goods and Services; and
7. Accountable, meaning that its targets must be achieved and be accountable, thus preventing potential abuse and irregularities.

Furthermore, regarding the Company's relationships with business partners, such as vendors and suppliers, there are indirect positive impacts that contribute to the development of national economy. The Company engages with a number of vendors, including vendors of goods, information technology products, and services, such as operating system services.

The majority of goods and services procurement in 2025 were from local suppliers. Thus, the Company contributes to improving the national economy through its suppliers.

IPCC maintains a list of vendor partners and suppliers of goods and services with proven track records and those with less than satisfactory track records. In establishing partnerships with these vendors, IPCC requires a statement of no conflict of interest and a prohibition on giving or promising to give anything to management and related or unrelated employees.

Procurement procedures for goods and services are conducted transparently, adhering to GCG principles to prevent conflicts of interest. The implemented policies refer to the Regulation of Board of Directors of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk No. HK.01/28/6/1/PGDN/DIRUT/IKT-24 dated June 28, 2024, concerning Guidelines for the Procurement of Goods and/or Services within PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

IPCC regularly evaluates partners to avoid conflicts of interest and fraud. Evaluations are conducted on several aspects related to financial capacity, workforce, and the quality of goods and services provided during a specific period.

Contributing to the Nation [203-2]

Another contribution from IPCC's business activities impacts the nation. In this regard, there are two types of contributions made by IPCC to the nation: direct financial contributions and non-financial contributions.

The financial contribution, as previously explained, comes in the form of tax payments. The non-financial contribution includes the availability of essential infrastructure to support export activities, managed according to international standards, which helps drive national economic growth. The smooth operation of exports and the availability of professionally managed export facilities enhance Indonesia's reputation in the global market, which is expected to attract global investors—especially players in the automotive industry—to expand their business scale in Indonesia.

05

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

IPCC berkomitmen mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang melalui pengelolaan dampak lingkungan, termasuk rencana inisiatif mitigasi perubahan iklim.

IPCC is committed to creating long-term value through environmental impact management, including climate change mitigation initiatives.





Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Pentingnya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

IPCC menyadari bahwa isu kelestarian lingkungan saat ini semakin menguat, mengingat kondisi empiris menunjukkan bahwa cuaca ekstrem yang kerap terjadi di berbagai daerah yang merupakan bagian dari fenomena perubahan iklim skala global yang ditengarai disebabkan oleh rusaknya ekosistem lingkungan secara global, yang memerlukan tindakan korektif bersama. Oleh karenanya sebagai perusahaan bereputasi internasional pengelola fasilitas ekspor kendaraan bermotor, salah satu sumber emisi GRK, IPCC berkomitmen penuh untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif kegiatan operasional yang dijalankannya terhadap lingkungan.

IPCC bertekad kuat untuk membangun kepedulian lingkungan pada seluruh jajaran mengingat setiap perusahaan dari segmen bisnis apapun, tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan. IPCC berkomitmen untuk memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan oleh segenap jajaran. IPCC bertekad kuat merealisasikan program-program pengelolaan lingkungan dan mendukung upaya perbaikan lingkungan merujuk pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan menjalankan seluruh kegiatan terkait, bukan sekedar menjalankan kewajiban, namun lebih dari ketaatan yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).

Selaras dengan komitmen untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional, mengelola dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan, IPCC telah menetapkan Kebijakan Lingkungan dalam satu kesatuan dengan Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The Importance of Environmental Management and Monitoring in IPCC Operations and Business [3-3]

IPCC recognizes that environmental sustainability issues are becoming increasingly prominent, given the empirical conditions showing that extreme weather events frequently occurring in various regions are part of a global-scale climate change phenomenon, which is believed to be caused by widespread environmental ecosystem degradation. This situation calls for collective corrective action. Therefore, as an internationally reputable company managing motor vehicle export facilities, one of the sources of greenhouse gas (GHG) emissions, IPCC is fully committed to preventing and reducing the negative environmental impacts of its operational activities.

IPCC is strongly determined to foster environmental awareness across all levels of the organization, as it believes that no business segment can be sustainable without taking responsibility for environmental management. IPCC is committed to ensure that environmental impact management is carried out by all parts of the organization. IPCC is also strongly determined to realizing environmental management programs and supporting environmental improvement efforts in accordance with the applicable laws and regulations, not just as a compliance requirement, but going beyond what is required (*beyond compliance*).

In line with its commitment to minimize the environmental impact of its operations, and to manage and support the achievement of sustainability goals in the environmental aspect, IPCC has established an Environmental Policy as an integral part of its Quality, Occupational Health, and Safety Policy.



Dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek lingkungan dan realisasi dari komitmen terhadap perbaikan kualitas lingkungan, IPCC menjalankan program-program lingkungan dengan mengacu pada standar operasi sebagaimana ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015-Sistem Manajemen Lingkungan yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan. Sertifikasi ISO 14001:2015 diberikan oleh PT Sucofindo sejak 2017 dan telah diresertifikasi, dengan masa berlaku hingga tahun 2026.

In supporting the achievement of sustainability goals in environmental aspects and the realization of commitments to improving environmental quality, IPCC carries out environmental programs by referring to operational standards as stipulated in the ISO 14001:2015-Environmental Management System certification, which is the latest version of environmental management standards. ISO 14001:2015 certification has been granted by PT Sucofindo since 2017 and has been recertified and is valid until 2026.



Mitigasi Dampak Lingkungan

Pengelolaan terminal kendaraan dan usaha-usaha di bidang bongkar muat barang di area operasional Perseroan sejatinya tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan. Bongkar muat barang, dengan mayoritas menggunakan kendaraan bermotor roda empat, baik dalam keadaan *Completely Build Up* (CBU) maupun terurai, hanya memberi dampak lingkungan langsung secara terbatas, yakni emisi gas karbondioksida (GRK). Walaupun demikian, Perseroan tetap menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mengurangi dan memitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional yang dijalankan sebagaimana telah dituangkan dalam rencana pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL). Berikut uraian beberapa langkah mitigasi dampak lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan.

1. Peningkatan Kelancaran Arus Lalu Lintas
Arus lalu lintas kendaraan yang tersendat dan jarak tempuh yang kurang efisien mengakibatkan konsumsi bahan bakar meningkat dan membuat emisi GRK juga meningkat. Oleh karenanya IPCC berupaya meningkatkan kelancaran arus lalu lintas dengan menjalankan berbagai inisiatif, mencakup:
 - a. Menempatkan petugas keamanan di akses keluar masuk area IPCC untuk mengatur lalu lintas di Jalan Sindang Laut, terutama untuk mengatur kendaraan yang akan keluar masuk lokasi kegiatan.
 - b. Mengatur tata letak parkir kendaraan yang akan diekspor dan diimpor.

Environmental Impact Mitigation

Management of vehicle terminals and businesses in the field of loading and unloading goods in the Company's operational areas does not actually cause significant environmental impacts. Loading and unloading of goods, with the majority using four-wheeled motorized vehicles, whether completely built up (CBU) or decomposed, only has a limited direct environmental impact, namely carbon dioxide (GHG) emissions. Nevertheless, the Company continues to carry out various strategic initiatives to reduce and mitigate the environmental impact of its operational activities as outlined in environmental management and environmental monitoring plan (RKL-RPL). The following is a description of several environmental impact mitigation measures implemented by the Company.

1. Improved traffic flow
Stagnant vehicle traffic flow and less efficient travel distances result in increased fuel consumption and increase GHG emissions. Therefore, IPCC seeks to improve the smooth flow of traffic by carrying out the following initiatives:
 - a. Deploy security officers at the entry and exit points of IPCC area to regulate traffic on Jalan Sindang Laut, especially to regulate vehicles entering and exiting the activity location.
 - b. Arrange the parking layout for vehicles to be exported and imported.

- c. Berkoordinasi dengan pengelola PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Cabang Tanjung Priok) dalam perawatan Jalan Sindang Laut.
 - d. Mengatur jadwal *car carrier* dan kapal pengangkut, yaitu pada pagi (09.00-11.00), siang (13.00-15.00) dan malam (20.00 sampai selesai).
 - e. Bekerja sama dengan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok untuk mengeruk kolam pelabuhan dan alur pelayaran agar kedalamannya tetap -12 LWS dan -10 LWS, serta dilakukan setahun sekali.
 - f. Melakukan penerapan SOP sandar dan olah gerak kapal di dermaga IPCC.
 - g. Memasang rambu-rambu lalu lintas.
 - h. Bekerja sama dengan kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan terutama dalam pengaturan lalu lintas dan perawatan Jalan Sindang Laut.
 - i. Memastikan bahwa *car carrier* yang digunakan telah laik jalan.
2. Perubahan Kualitas Udara
Upaya memitigasi perubahan kualitas udara di sekitar area operasional yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan perawatan tanaman dengan mengganti tanaman yang mati atau telah buruk kualitasnya.
 - b. Melakukan perawatan *genset* dengan menguji emisi gas buang genset secara rutin setiap 6 bulan sekali.
 - c. Melakukan pembersihan debu dengan melakukan pembersihan manual secara rutin.
 - d. Melakukan uji emisi *genset* dan kendaraan operasional secara rutin setiap 6 bulan sekali.
 - e. Melakukan perawatan jaring penahan debu yang terletak di sebelah barat lokasi kegiatan.
 - f. Melakukan aksi sosial uji emisi untuk *car carrier* di area lingkungan IPCC.
 - g. Menggunakan mobil *electric buggy* sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan terminal.
 3. Mitigasi Penurunan Kualitas Air Permukaan
 - a. Membuat STP dengan sistem fisika biologi kapasitas 50 m³ yang diletakkan di dekat lokasi gedung kantor.
 - b. Memiliki dan mengelola IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah).
 - c. Memiliki *rain water tank* sebagai upaya alternatif mengurangi konsumsi air.
 4. Mitigasi Timbulan Sampah Domestik
 - a. Melakukan pemisahan sampah padat dan kering dengan menyediakan tempat sampah terpilah antara sampah padat dan kering pada luar ruangan di lokasi kegiatan.
 - b. Melakukan pengangkutan sampah domestik dari tempat sampah menuju TPS (Tempat Penampungan Sementara) sampah setiap hari, dan pengangkutan dari TPS menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir) secara rutin setiap 3 kali dalam seminggu, bekerja sama dengan pihak ketiga.
 - c. Melakukan pengecekan dan pembersihan toilet dan WC secara rutin setiap hari oleh petugas kebersihan yang disediakan oleh PT IKT.
 - d. Menjaga kebersihan di seluruh areal di lokasi kegiatan.
 - e. Menyediakan TPS sampah domestik di berbagai area IPCC.
- c. Coordinate with the management of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (PT Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch) in the maintenance of Jalan Sindang Laut.
 - d. Arrange the schedule for car carriers and transport ships, namely in the morning (09.00-11.00), afternoon (13.00-15.00) and evening (20.00 until finished).
 - e. Collaborating with Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Branch to dredge the port pool and shipping channel so that the depth remains -12 LWS and -10 LWS, and is done once a year.
 - f. Implement the SOP for berthing and ship maneuvering at IPCC pier.
 - g. Install traffic signs.
 - h. Cooperate with other activities around the activity location, especially in regulating traffic and maintaining Jalan Sindang Laut.
 - i. Ensure that the car carrier used is roadworthy.
2. Changes in Air Quality
Efforts to mitigate changes in air quality around operational areas carried out by the Company are as follows:
 - a. Carry out plant maintenance by replacing dead or poor quality plants. Recently PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has replaced a number of plants during garden renovations.
 - b. Carry out generator maintenance by routinely testing generator exhaust emissions every 6 months.
 - c. Carry out dust cleaning by carrying out routine manual cleaning.
 - d. Carry out emissions tests on generators and operational vehicles regularly every 6 months.
 - e. Carry out maintenance on the dust containment net located to the west of the activity location.
 - f. Carry out social action on emission tests for car carriers in IPCC environmental area.
 - g. Using electric buggies as operational vehicles at the head office and terminals.
 3. Mitigation of Decrease in Surface Water Quality
 - a. Create a STP with a biological physics system with a capacity of 50 m³ which is placed near the office building location.
 - b. Own and manage IPAL (Waste Water Treatment Plant).
 - c. Having a rain water tank as an alternative effort to reduce water consumption.
 4. Mitigation of Domestic Waste Generation
 - a. Separate solid and dry waste by providing separate waste bins for solid and dry waste outdoors at the activity location.
 - b. Transporting domestic waste from the trash can to the TPS (Temporary Storage Place) every day, and transporting it from the TPS to the TPA (Final Disposal Place) regularly 3 times a week, in collaboration with third parties.
 - c. Checking and cleaning toilets and toilets regularly every day by cleaning staff provided by PT IKT.
 - d. Maintain cleanliness in all areas at the activity location.
 - e. Providing TPS for domestic waste in various IPCC areas.

5. Mitigasi Timbulan Limbah B3
 - a. Menyediakan TPS limbah B3 beserta izin TPS limbah B3.
 - b. IPCC bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengelola limbah B3.
 - c. Melokalisir tangki solar dengan *Oil Trap*.

Selain melakukan mitigasi risiko dampak lingkungan, IPCC juga mendukung menjalankan program-program pemantauan dan pengelolaan lingkungan mengacu pada ketentuan dalam sertifikasi ISO 14001:2015-Sistem Manajemen Lingkungan.

Penggunaan Kertas sebagai Material dalam Kegiatan Operasi [F.5]

Kertas menjadi salah satu material penting dalam kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perseroan. Kertas juga menjadi salah satu produk hasil olahan sumber daya alam yang memerlukan perhatian. Sebagai gambaran, 1 (satu) batang pohon pinus menghasilkan lebih kurang 365 kilogram untuk bahan setengah jadi yang dapat digunakan untuk pembuatan kertas. Sementara selembar kertas berukuran A4 70 gsm memiliki berat 4,375 gram. Ini berarti, sebuah batang pohon dapat memproduksi lebih kurang 83 ribu lembar, atau sekitar 166 rim. Penggunaan kertas yang berlebihan tentunya berbanding lurus dengan penebangan pohon secara besar-besaran, yang akan berdampak negatif terhadap lingkungan alam.

Ilustrasi sederhana di atas dapat menjadi gambaran pentingnya efisiensi dan efektivitas penggunaan kertas. Perseroan menyadari penggunaan kertas dalam kegiatan operasi dan usaha tak dapat dihindari. Kebijakan penggunaan kertas sisa dokumen yang bukan bersifat rahasia untuk dapat digunakan kembali di lembar sebaliknya adalah salah satu upaya mendorong efisiensi tersebut.

Berikut disampaikan penggunaan kertas dan kertas 3ply dalam kegiatan operasi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Konsumsi Kertas Paper Consumption

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Kertas Paper	rim	175	297	456	(122)	(41,08) ↓
Kertas 3ply 3ply paper	box	-	10	288	(10)	- -

Pemantauan Penggunaan Energi [F.6] [302-1]

Kegiatan operasional IPCC menggunakan dua sumber energi utama. Pertama, IPCC menggunakan listrik yang dipasok oleh PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI)- Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Kedua, IPCC menggunakan bahan bakar minyak (BBM).

5. Mitigation of Hazardous Waste Generation
 - a. Providing B3 waste TPS along with permits for B3 waste TPS.
 - b. IPCC collaborates with third parties in managing B3 waste.
 - c. Localize the diesel tank with Oil Trap.

Apart from mitigating environmental impact risks, IPCC also supports carrying out environmental monitoring and management programs referring to the provisions in ISO 14001:2015 Environmental Management System certification.

Use of Paper as a Material in Operational Activities [F.5]

Paper is an important material in the operations and business activities of the Company. Paper is also one of the products processed from natural resources that requires attention. As an illustration, 1 (one) pine tree produces approximately 365 kilograms of semi-finished material which can be used for making paper. Meanwhile, a sheet of A4 70 gsm paper weighs 4.375 grams. This means that a tree trunk can produce approximately 83 thousand pieces, or around 166 reams. Excessive use of paper is of course directly proportional to large-scale cutting down of trees, which will have a negative impact on the natural environment.

The simple illustration above can illustrate the importance of efficient and effective use of paper. The Company realizes that the use of paper in operations and business activities cannot be avoided. The policy of using leftover paper from documents that are not confidential so that they can be reused on reverse sheets is one effort to encourage this efficiency.

The following explains the use of paper and 3ply paper in the Company's operational activities in the last 3 (three) years.

Energy Usage Monitoring [F.6] [302-1]

IPCC operational activities use two main energy sources. First, IPCC uses electricity supplied by PT Energi Pelabuhan Indonesia (EPI) - a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Second, IPCC uses fuel oil (BBM).

Lisrik digunakan sebagai sumber penerangan dan energi bagi sarana dan prasarana kerja untuk menunjang kegiatan operasional seperti komputer, mesin pendingin udara, sistem operasional, dan lain sebagainya.

Upaya penghematan pemakaian energi listrik telah berjalan dari tahun-tahun sebelumnya, termasuk di tahun 2025. Ini merupakan sebuah upaya berkelanjutan Perseroan untuk secara konsisten menerapkan budaya penghematan dan sebisa mungkin mengurangi pemakaian listrik setiap tahunnya. Beberapa inisiatif tersebut meliputi [F.7]:

1. Terus menggunakan LED yang lebih hemat sebagai sebagai lampu penerangan.
2. Pemanfaatan pencahayaan alami untuk penerangan perkantoran.
3. Mematikan pendingin udara pada saat tidak digunakan.
4. Pemasangan slogan himbauan penghematan listrik.
5. Penggunaan peralatan yang hemat listrik.
6. Pengaturan masa sirkulasi udara secara teratur, di mana infrastruktur pendingin udara dimatikan secara berkala sebelum waktu kerja dimulai.
7. Pengadaan *solar cell* sebagai sumber energi terbarukan yang mendukung kegiatan operasional, di mana penerapannya dimulai pada tahun 2024.
8. Pengadaan *automatic sensor lamp* pada area publik seperti toilet untuk mendukung penghematan energi.
9. Penempatan *Plastic Bank* guna mendukung upaya *recycle* botol plastik.

Upaya penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dilakukan IPCC adalah:

1. Penggunaan kendaraan operasional berupa *golf car* atau *electric buggy* yang tidak memakai bahan bakar minyak.
2. Penggunaan *shuttle car* yang lebih intensif untuk pekerja di dalam terminal.

Electricity is used as a source of lighting and energy for work facilities and infrastructure to support operational activities such as computers, air conditioning machines, operational systems, and so on.

Efforts to save electricity usage have been ongoing since previous years, including in 2024. This is a continuous effort by the Company to consistently implement a culture of savings and reduce electricity usage as much as possible every year. Some of these initiatives include [F.7]:

1. Continue to use more economical LEDs as lighting.
2. Utilization of natural lighting for office lighting.
3. Turn off the air conditioner when not in use.
4. Posting slogans calling for electricity savings.
5. Use equipment that saves electricity.
6. Setting regular air circulation periods, where the air conditioning infrastructure is turned off periodically before work starts.
7. Using solar cells as a renewable energy source that supports operational activities that will be implemented in 2024.
8. Procurement of automatic sensor lamps in public areas such as toilets to support energy savings.
9. Placement of Plastic Bank to support efforts to recycle plastic bottles.

Efforts to save fuel oil (BBM) carried out by IPCC are:

1. Use of operational vehicles in the form of golf cars or electric buggies that do not use fuel oil.
2. More intensive use of shuttle cars for workers inside the terminal

Konsumsi Energi IPCC

IPCC Energy Consumption

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Volume Penggunaan Usage Volume						
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	1.317.628	1.311.688	1.237.125	5.940	0,45 ↑
Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Pertamax Fuel consumption Pertamax type	liter	32.176	32.016	26.885	160	0,50 ↑
Konversi Conversion						
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	GJ	4.743	4.722	4.454	21	0,44 ↑
Konsumsi BBM Fuel Consumption	GJ	1.293	1.287	1.081	6	0,47 ↑
Total Konsumsi Energi Total of Energy Consumption	GJ	6.037	6.009	5.534	28	0,47 ↑

Konsumsi Energi IPCC

IPCC Energy Consumption

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity						
Luas Ruangan Room Size	m2	12.660	6.455	6.455	-	-
Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Luas Ruangan Energy Consumption Intensity Based on Room Area	GJ/m2	0,48	0,93	0,86	(0,45)	(48,78) ↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Keseluruhan Overall Energy Consumption Intensity (IKE)						
Pendapatan Income	Rp-juta Rp-million	929.960	824.596	735.205	105.364	12,78 ↑
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp-juta GJ/Rp-million	0,0065	0,0073	0,0075	(0,0008)	(10,92) ↓

Pemantauan Emisi yang Dihasilkan

Kegiatan operasional IPCC menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara langsung maupun tidak langsung. Sumber emisi GRK utama adalah emisi dari pemakaian bahan bakar minyak yang berasal dari sumber bergerak dan sumber tidak bergerak. Sumber bergerak seperti emisi dari kendaraan operasional yang digunakan untuk mobilisasi pekerja serta untuk sumber tidak bergerak seperti emisi dari gas buang *genset*.

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran emisi GRK maupun emisi zat lainnya dari seluruh sumber emisi yang digunakan. Hasilnya menunjukkan tingkat emisi yang dihasilkan senantiasa berada di bawah baku mutu emisi yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

Dalam upaya mengurangi jumlah emisi GRK, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan energi di setiap unit kerja dan setiap lini kegiatan usaha. Sejumlah inisiatif yang dilaksanakan guna mengurangi konsumsi energi, yang secara tidak langsung turut mengurangi dan mengendalikan intensitas emisi GRK tersebut adalah sebagai berikut [F.12]:

1. Kantor:
 - a. Mengganti alat penerangan dengan lampu LED.
 - b. Mengganti AC non-inverter dengan AC *inverter*.
 - c. Mengganti monitor komputer CRT menjadi LCD.
 - d. Program hemat energi, yakni mematikan listrik pada saat kantor tidak beroperasi.
2. Lapangan dan Operasional:
 - a. Melakukan pemeliharaan mesin kendaraan sehingga mesin kendaraan bekerja secara optimal dengan pembakaran minimal emisi.
 - b. Melakukan pemantauan emisi kendaraan pada sumber bergerak dan sumber tidak bergerak secara berkala.
 - c. Merawat dan mengelola Ruang Terbuka Hijau.

Monitoring of Generated Emissions

IPCC operational activities produce direct and Indirect Greenhouse Gas (GHG) emissions. The main source of GHG emissions is emissions from the use of fuel oil originating from mobile and immobile sources. Moving sources such as emissions from operational vehicles used for worker mobilization as well as immovable sources such as emissions from generator exhaust gas.

The Company regularly measures GHG emissions and emissions of other substances from all emission sources used. The results show that the level of emissions produced is always below the emission quality standards set by statutory regulations.

In an effort to reduce GHG emissions, the Company makes efficient use of energy in every work unit and every line of business activity. A number of initiatives implemented to reduce energy consumption, which indirectly help reduce and control the intensity of GHG emissions, are as follows [F.12]:

1. Office
 - a. Replace lighting equipment with LED lights;
 - b. Replace non-inverter AC with inverter AC;
 - c. Replacing the CRT computer monitor with an LCD;
 - d. Energy saving program, namely turning off electricity when the office is not operating
2. Field and Operations
 - a. Carry out vehicle engine maintenance so that the vehicle engine works optimally with minimal combustion emissions.
 - b. Monitor vehicle emissions at moving sources and stationary sources periodically.
 - c. Maintain and manage Green Open Space.

Mengingat emisi GRK berbanding lurus dengan konsumsi energi, maka kecenderungan tren penurunan konsumsi Perseroan juga membuat emisi GRK dari sumber langsung (BBM) maupun sumber tak langsung (tenaga listrik), juga berkurang, sebagaimana tampak pada tabel berikut.

Considering that GHG emissions are directly proportional to energy consumption, the Company's downward trend in consumption also means that GHG emissions from direct sources (Fuel) and indirect sources (electricity) also decrease, as shown in the following table:

Emisi GRK yang Dihasilkan IPCC (Cakupan 1 dan Cakupan 2) [F.11] [305-1; 305-2]

GHG Emissions as Estimated by the IPCC (Scope 1 and Scope 2)

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025		
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Volume Emisi yang Dihasilkan Volume of Emissions Generated							
Emisi Tak Langsung dari Listrik Indirect Emissions from Electricity	Ton CO2eq	1.141,91	1.137,00	1.072,14	4,91	0,43 ↑	
Emisi Langsung dari BBM Direct Emissions from Fuel	Ton CO2eq	83,65	83,23	69,89	0,42	0,50 ↑	
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total of Emissions Generated	Ton CO2eq	1.225,56	1.220,00	1.142,04	5,56	0,46 ↑	
Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan Intensity of GHG Emissions Generated							
Pendapatan Income	Rp-juta Rp-million	929.960	824.596	735.205	105.364	12,78 ↑	
Intensitas Emisi GRK yang Dihasilkan Intensity of GHG Emissions Generated	Ton CO2eq/ Rp-juta Ton CO2eq/Rp- million	0,0013	0,0015	0,0016	(0,0002)	(10,93) ↓	

Emisi GRK Cakupan 3 Perjalanan Dinas

Emisi GRK Cakupan 3 Perjalanan Dinas

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Jumlah Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat Udara, Kereta Api, dan Mobil) Scope 3 GHG Emissions (Business Travel by Air, Train, and Car)	Ton CO2eq	115,65	N/a	N/a	-	-

Kegiatan operasional Perseroan masih relatif sama dengan tahun sebelumnya sehingga terdapat juga emisi lainnya yang dihasilkan seperti debu, gas CO, zat perusak ozon dan lain-lain yang berasal dari pemakaian bahan bakar minyak dan penggunaan *refrigerant* pada fasilitas pendinginan ruang (AC) yang tidak ramah lingkungan. Berikut disampaikan sejumlah upaya yang telah dilakukan dari tahun sebelumnya hingga tahun ini untuk mengurangi dan mengendalikan emisi lainnya tersebut [F.12]:

1. Membangun batas antara pelabuhan dan wilayah sekitar.
2. Memasang jaring debu di sepanjang lapangan penumpukan.
3. Penyapuan area terminal menggunakan *yard sweeper*.
4. Mengganti dan menggunakan *refrigerant* ramah lingkungan.

The Company's operational activities are still relatively same as the previous year, so there are also other emissions produced such as dust, CO gas, ozone-depleting substances and others that come from the use of fuel oil and the use of refrigerants in air conditioning (AC) facilities which are not environmentally friendly. The following are a number of efforts that have been made from the previous year to this year to reduce and control other emissions [F.12]:

1. Establish a boundary between the port and the surrounding area.
2. Install dust nets along the stacking yard.
3. Sweeping the terminal area using a yard sweeper.
4. Replace and use environmentally friendly refrigerant.

Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah [303-1]

IPCC juga menggunakan air untuk sejumlah kegiatan yaitu yang terkait kebutuhan domestik di perkantoran dan terminal bagi pekerja, untuk mencuci tangan, menyiram tanaman, dan lain sebagainya. IPCC menggunakan air yang disuplai dari PT Aetra Jakarta.

Dalam mengelola pengelolaan air, IPCC memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi konsumsi air secara periodik dengan menjalankan pendekatan efisiensi sumber daya air.

Upaya efisiensi yang tetap dilakukan adalah melalui himbauan penghematan air yang telah dipasang di berbagai lokasi dari area operasional Perseroan. Selain itu, IPCC juga melakukan pemanfaatan air hujan yang ditampung pada fasilitas *rain water tank* yang digunakan untuk penyiraman tanaman, yang telah diterapkan di kantor pusat.

Water and Effluent/Wastewater Management [303-1]

IPCC also uses water for a number of activities, namely those related to domestic needs in offices and terminals for workers, for washing hands, watering plants, and so on. The Company uses water supplied from PT Aetra Jakarta.

In managing water management, the Company has a policy of using, controlling, supervising, monitoring and evaluating water consumption periodically by implementing a water resource efficiency approach.

Efficiency efforts that continue to be made are through water saving advisories that have been installed in various locations in the Company's operational areas. In addition, the Company also utilized rainwater collected in a rain water tank facility used for watering plants, which has been implemented at the head office.

Konsumsi Air IPCC [F.8]

IPCC Water Consumption [F.8]

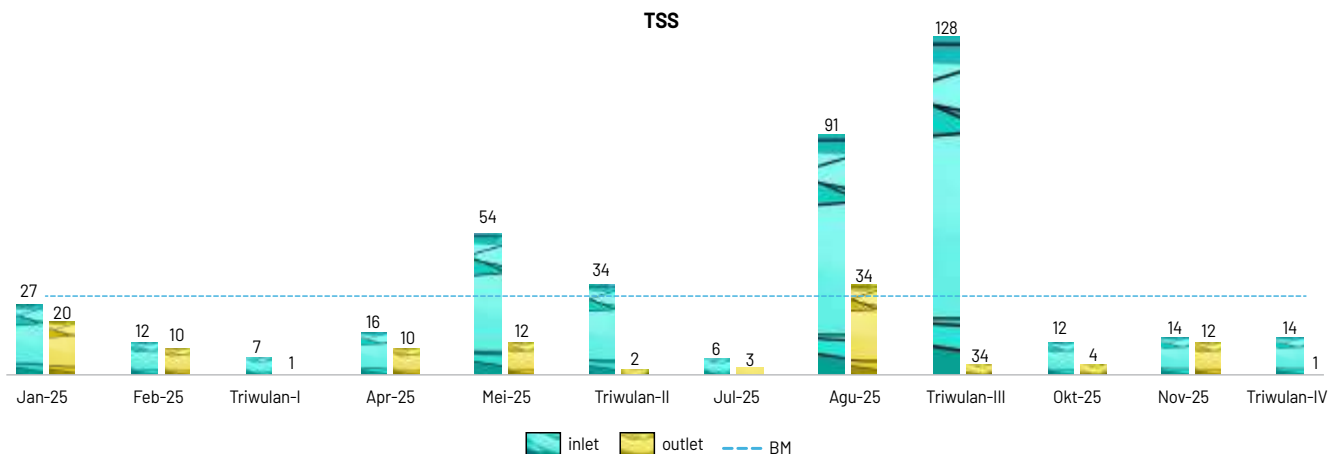
Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
					Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Volume Pemakaian Air dari PDAM/AETRA Water Usage Volume from PDAM/AETRA	m3	20.613	20.701	26.764	(88,00)	(0,43)

IPCC telah memiliki instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah memenuhi persyaratan baku mutu dengan kapasitas 50 m3 untuk mengelola air limbah dari pemanfaatan air bersih agar tidak langsung terbuang ke badan air (laut) [F.14]. Kualitas air limbah selalu diukur dan dipantau secara berkala dengan mengacu kepada dokumen rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup (RKL-RPL) serta izin Pembuangan Air Limbah ke Laut yang dimiliki Perseroan.

IPCC has a Waste Water Treatment Installation (IPAL) that meets quality standard requirements with a capacity of 50 m3 to manage waste water from clean water utilization so that it is not directly discharged into water bodies (sea) [F.14]. The quality of waste water is always measured and monitored periodically by referring to environmental management plan documents and environmental monitoring plans (RKL-RPL) as well as the Company's Waste Water Disposal Permit into the Sea.

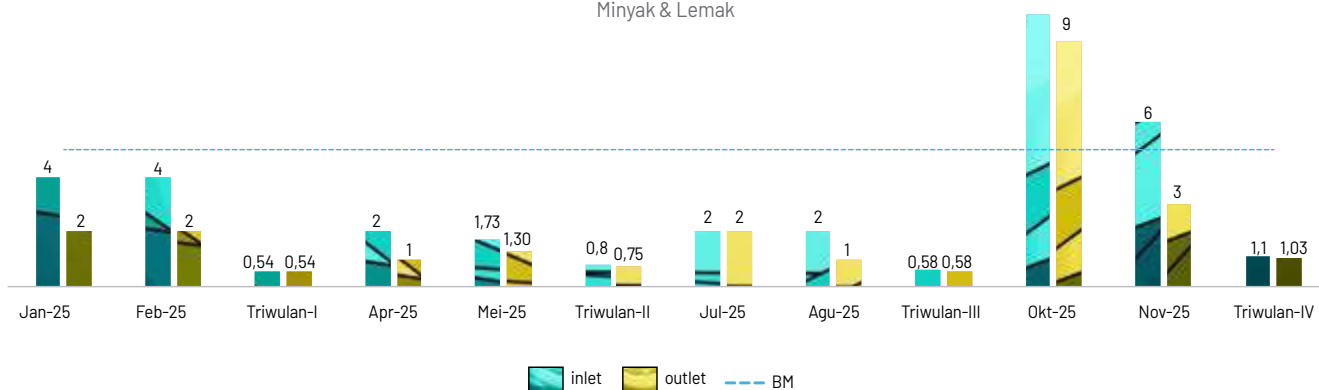
Hasil Pemantauan dan Pengukuran Kualitas Air Limbah [F.13]

Results of Monitoring and Measuring Wastewater Quality [F.13]

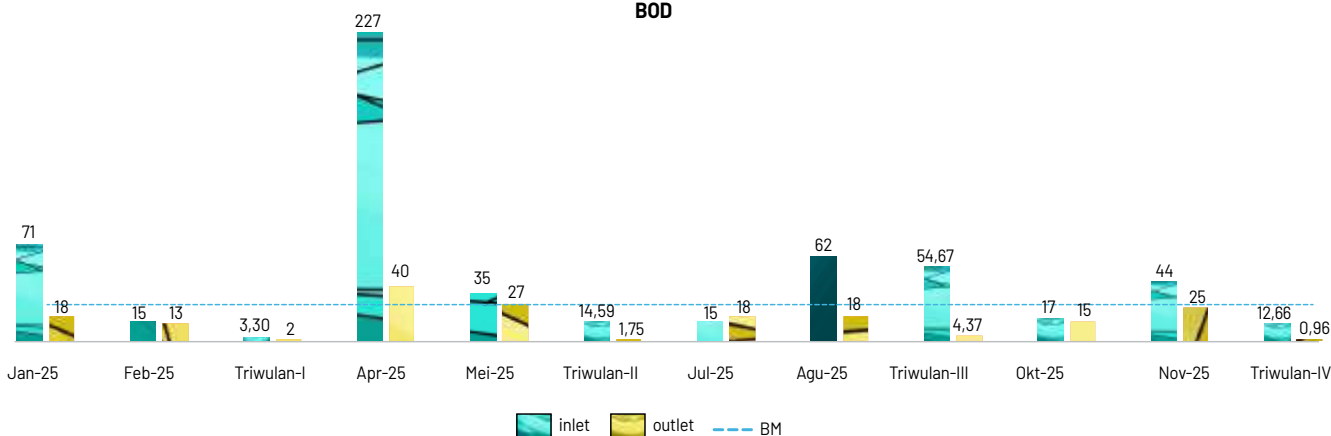


Minyak & Lemak

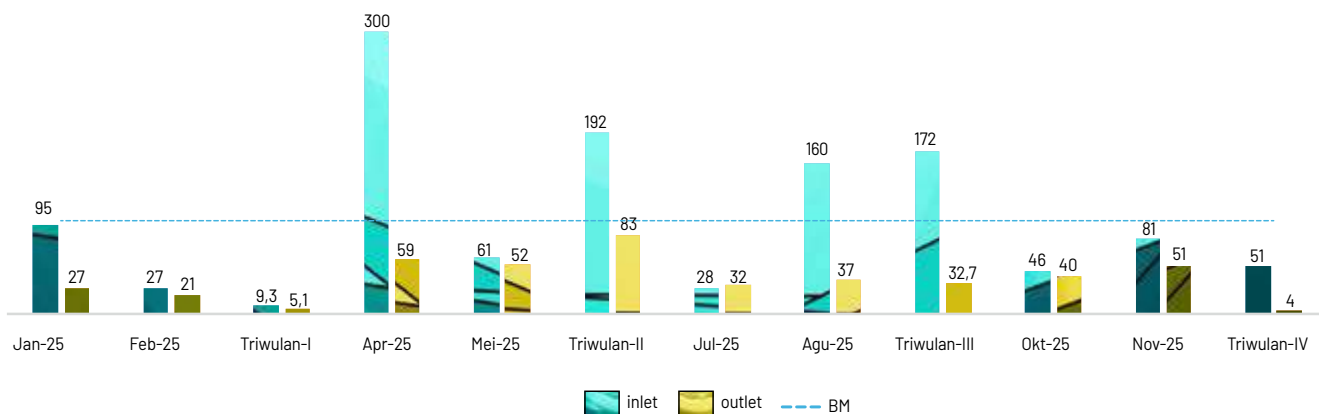
Minyak & Lemak



BOD



COD



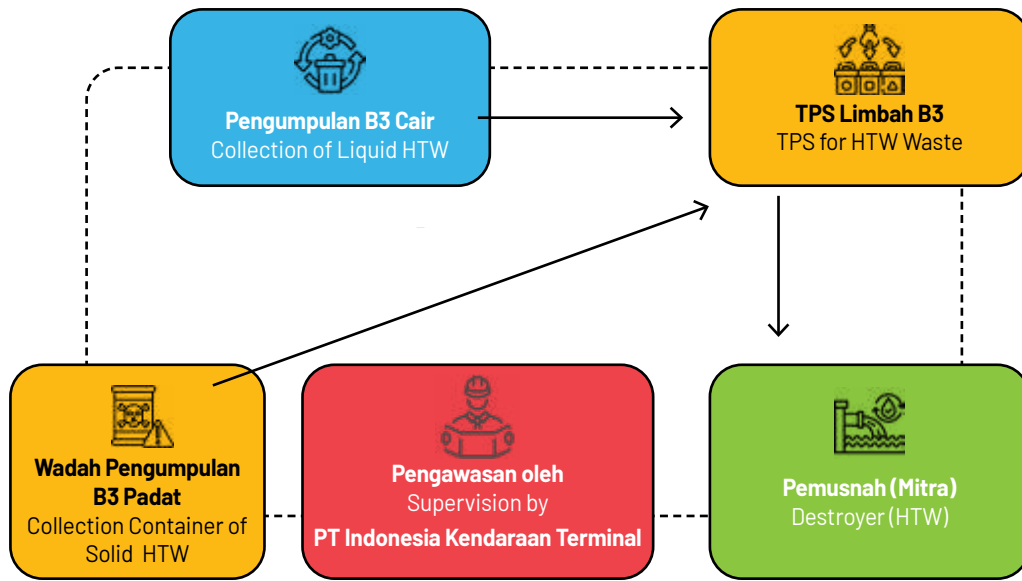
Pengelolaan Limbah

Jenis limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional adalah aki bekas, minyak pelumas bekas, limbah elektronik/lampu TL, kemasan bekas B3, kain majun bekas dan filter oli bekas/bahan terkontaminasi B3. Semua limbah tersebut ditampung di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum kemudian dikelola (dibuang dan dimusnahkan sesuai peraturan) oleh pengelola limbah berkompeten dan berizin. Perseroan tidak menghasilkan limbah lainnya dan selama periode pelaporan tidak terdapat tumpahan yang berdampak material terhadap lingkungan karena pengelolaan limbah telah dilakukan dengan seksama [F.15].

Waste Management

Types of hazardous and toxic waste (B3) produced from operational activities are used batteries, used lubricating oil, electronic waste/ TL lamps, used B3 packaging, used rags and used oil filters/ B3 contaminated materials. All waste is stored in the B3 Waste Temporary Storage Site (TPS) before being managed (disposed of and destroyed according to regulations) by a competent and licensed waste manager. The Company does not produce other waste and during the reporting period there were no spills that had a material impact on the environment because waste management had been carried out carefully [F.15].

Skema Pengelolaan Limbah [F.14]
Waste Management Scheme [F.14]



Jumlah dan Jenis Limbah [F.13]
Amount and Type of Waste [F.13]

Perihal Description	2025 (kg)	2024 (kg)	2023 (kg)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah Amount (kg)	Persentase Percentage (%)
Minyak Pelumas Lubricant	970,50	415,10	287,00	555,40	133,80 ↑
Lampu TL bekas Used TL lamp	-	43,80	-	(43,80)	- -
Limbah elektronik Electronic waste	14,40	-	0,20	14,40	- -
Bahan terkontaminasi B3 Hazardous contaminated material	118,10	25,00	118,00	93,10	372,40 ↑
Aki/baterai bekas Used battery/batteries	62,00	79,60	2,00	(17,60)	(22,11) ↓
Kemasan bekas B3 Used hazardous packaging	-	-	-	-	- -
Kain Majun bekas dan sejenisnya Used Majun cloth and similar items	-	-	-	-	- -
Jumlah	1.165,00	563,50	407,20	601,50	106,74 ↑

Penghijauan/Keanekaragaman Hayati [F.9; F.10]

Perseroan memiliki ruang terbuka hijau yang dipenuhi dengan beraneka ragam tanaman yang disusun menjadi konfigurasi menarik. Tanaman-tanaman ini dirawat dengan baik setiap harinya. Secara tidak langsung, tanaman-tanaman ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas udara dan menjadi salah satu upaya penghijauan di area operasional Perseroan.

Greening/Biodiversity [F.9; F.10]

The Company has a green open space filled with a variety of plants arranged into attractive configurations. These plants are well cared for on a daily basis. Indirectly, these plants are useful for improving air quality and are one of the greening efforts in the Company's operational areas.

Kegiatan operasional Perseroan tidak dilakukan di daerah konservasi ataupun memiliki dampak material terhadap keanekaragaman hayati. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat mengungkapkan upaya konservasi terhadap keanekaragaman hayati. Upaya konservasi yang dilakukan Perseroan hanyalah seputar penghijauan melalui tanaman di area operasional Perseroan.

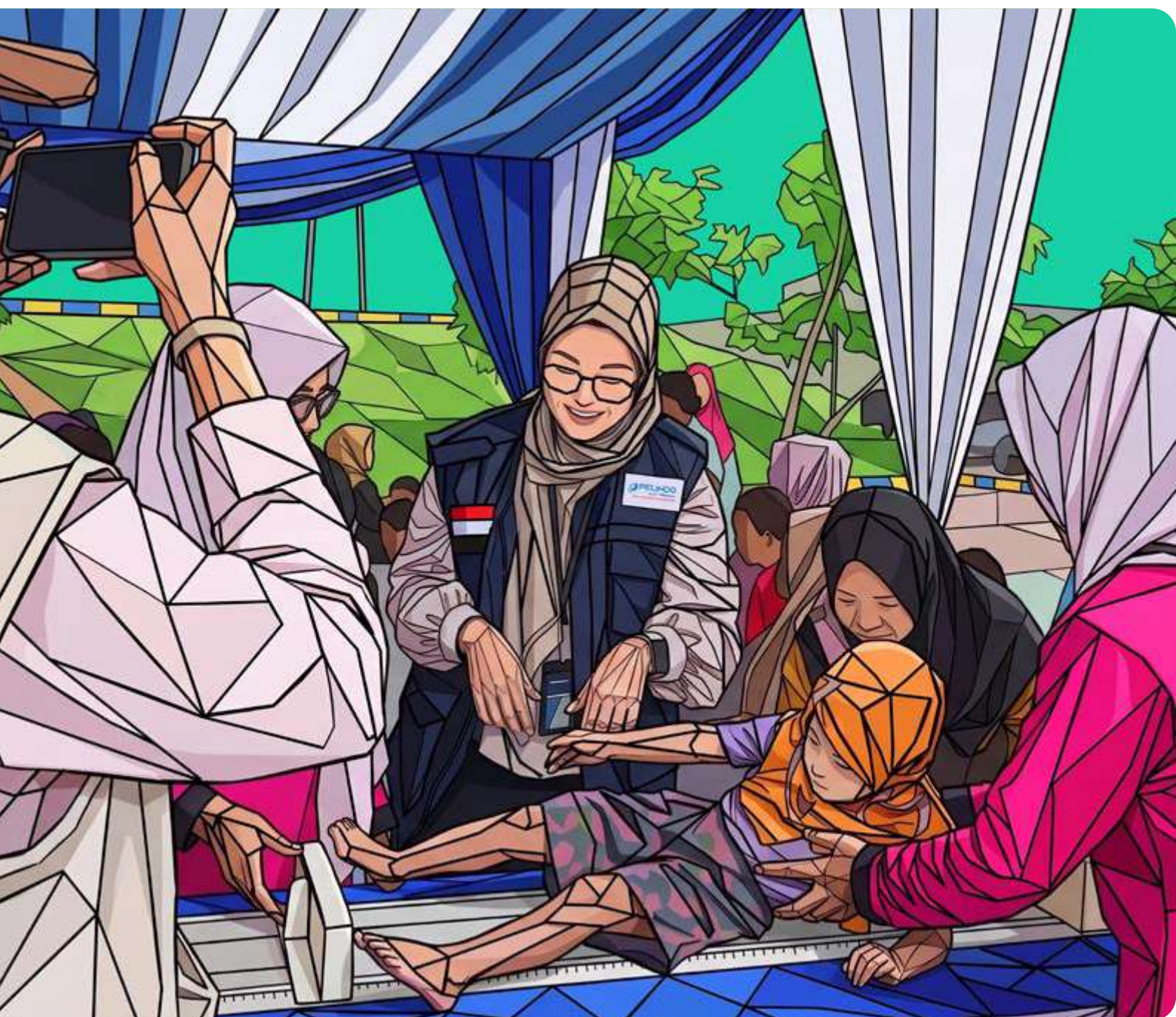
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup [F.4]

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk melaksanakan program pemantauan dan pengelolaan lingkungan pada tahun 2025 sebesar Rp6,98 miliar. Realisasi biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan baik terhadap anggaran tahun 2025 maupun dengan realisasi 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai perbandingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company's operational activities are not carried out in conservation areas or have a material impact on biodiversity. Thus, the Company cannot disclose conservation efforts for biodiversity. The conservation efforts carried out by the Company only revolve around reforestation through plants in the Company's operational areas.

Environmental Management and Monitoring Costs [F.4]

The Company's expenses for implementing environmental monitoring and management programs in 2025 amounted to Rp6.98 billion. The actual environmental monitoring and management expenses, both against the 2025 budget and compared to the actual figures from the previous two years, are shown in the table below.





Tabel Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Management and Monitoring Costs Table

Perihal Description	2025			2024			
	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	
Biaya Penyusunan Laporan Implementasi Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Operasional PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Costs for Preparing the Implementation Report on Environmental Management and Monitoring of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk's Operational Activities	200.000.000	145.440.000	72,72 ↓	200.000.000	145.089.740	72,54 ↓	
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Taman PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Costs for Maintenance and Upkeep of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk's Garden	484.000.000	377.256.000	77,95 ↓	484.000.000	352.200.996	72,77 ↓	
Biaya Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Costs for Hazardous and Toxic Waste Management (B3)	15.000.000	9.745.925	64,97 ↓	15.000.000	6.366.000	42,44 ↓	
Biaya Kebersihan di Dermaga, Lapangan dan Area Kerja Terminal Internasional Costs for Cleaning at the Pier, Yard, and Work Area of International Terminal	1.000.000.000	948.228.856	94,82 ↓	1.000.000.000	981.872.920	98,19 ↓	
Biaya Kebersihan di Dermaga, Lapangan dan Area Kerja Terminal Domestik Costs for Cleaning at the Pier, Yard, and Work Area of Domestic Terminal	500.000.000	470.667.500	94,13 ↓	N/A	N/A	- -	
Biaya Pembersihan Fasilitas Kantor dan Fasilitas Pendukungnya Costs for Cleaning Office Facilities and Supporting Facilities	3.521.509.313	3.453.972.147	98,08 -	3.136.628.185	2.807.380.371	89,50 ↓	

	2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025		
	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	
	200.000.000	161.471.700	80,74 ↓	350.260	0,24	↑
	440.000.000	352.200.996	80,05 ↓	25.055.004	7,11	↑
	15.000.000	15.000.000	100,00	3.379.925	53,09	↑
	550.000.000	981.872.920	178,52 ↑	(33.644.064)	(3,43)	↓
	N/A	N/A	- -	-	-	-
	3.000.000.000	2.769.343.368	92,31 -	646.591.776	23,03	↑

Tabel Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Management and Monitoring Costs Table

Perihal Description	2025			2024			
	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	
Biaya Pembersihan Dermaga, Lapangan, Penumpukan, Gedung Car Terminal dan Fasilitas Pendukungnya di Area Satelit Makassar PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Terminal Tbk Costs for Cleaning the Pier, Yard, Stacking Area, Car Terminal Building, and Supporting Facilities in Makassar Satellite Area of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	548.000.000	529.609.124	96,64 ↓	548.000.000	555.112.368	101,30 ↑	
Biaya Pembersihan Gedung Car Terminal dan Fasilitasnya di Area Satelit Belawan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Terminal Tbk Costs for Cleaning the Car Terminal Building and Facilities in the Belawan Satellite Area of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	363.000.000	302.375.708	83,30 ↓	363.000.000	302.375.716	83,30 ↓	
Biaya Pengangkutan Sampah dari Tempat Penampungan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan Pembersihan Sampah Laut di Wilayah PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Terminal Tbk Costs for Transporting Waste from the Temporary Storage Site (TPS) to the Final Disposal Site (TPA) and Cleaning Marine Debris in PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Area	350.000.000	347.648.004	99,33 ↓	350.000.000	306.360.360	87,53 ↓	
Jumlah Realisasi Amount of Realization		6.981.509.313			5.456.758.471		

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengaduan terkait operasional Perseroan yang berakibat material bagi lingkungan hidup.

Complaints Related to the Environment [F.16]

Throughout 2025, there were no complaints regarding the Company's operations that had material impacts on the environment.

	2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Anggaran Budget (Rp)	Realisasi Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)	Jumlah Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
	462.000.000	555.112.368	120,15 ↑	(25.503.244)	(4,59) ↓
	330.000.000	330.000.000	100,00	(8)	(0,00) ↓
	315.000.000	300.905.402	95,53 ↓	41.287.644	13,48 ↑
	5.465.906.754			(1.128.184.793)	(20,67) ↓

06

Kinerja Sosial Social Performance

IPCC berkomitmen mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang melalui pengembangan hubungan manusiawi berbasis HAM bersama seluruh pemangku kepentingan.

IPCC is committed to creating long-term value through the development of human-centered relationships based on human rights with all stakeholders.





IPCC

MUDIK
BERSAMA
 PELINDO
MULTI TERMINAL
IPCC TERMINAL KENDARAAN

Kinerja Sosial: Pengelolaan Ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Social Performance: Employment Management and Occupational Health And Safety (OHS)

Pentingnya Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

The Importance of Human Capital and Employment Management in IPCC Operations and Business [3-3]

Perseroan meyakini Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan dan mitra usaha yang strategis dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi. Perseroan memiliki kebijakan umum pengelolaan SDM Perseroan yang berdasarkan pada persamaan hak dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja, mengembangkan kompetensi, menjalani penilaian kinerja dan peningkatan jenjang karir, serta dalam hal paket remunerasi sesuai kinerjanya [F.18].

Secara holistik, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Mayoritas Perseroan. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* hingga program pensiun.

The Company believes that Human Capital (HC) is a strategic stakeholder and business partner with a central position as the spearhead and determinant of success in realizing the vision and carrying out the mission. The Company has a general policy for managing its HC which is based on equal rights and equal opportunities in working, developing competencies, undergoing performance assessments and increasing career levels, as well as in terms of remuneration packages according to performance. [F.18].

Holistically, the policy regarding management of the Company's HC refers to the policy of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's Major Shareholder. HC management policies serve as guidelines for implementing HC planning activities, recruitment, competency development, performance assessment, application of rewards and punishments and retirement programs.

Hubungan Industrial yang Harmonis dan Bermartabat

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang harmonis sangat penting dalam mendukung peningkatan produktivitas sehingga selalu berupaya membina relasi terbaik dengan para karyawan melalui komunikasi yang konstruktif dan memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk berserikat.

Mayoritas karyawan IPCC tergabung dalam Serikat Pekerja Pelindo. Serikat pekerja menjadi perwakilan antara karyawan untuk senantiasa berkomunikasi dengan Manajemen IPCC. Perwakilan dari serikat pekerja selalu diundang dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan para karyawan. Hasil komunikasi dan kesepakatan perumusan kebijakan pengelolaan hubungan dengan para karyawan kemudian diakumulasikan ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbarui secara berkala (setiap dua tahun sekali), yang mencakup dan menjamin hak bagi seluruh karyawan IPCC [2-30].

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perseroan menjalankan pengelolaan SDM secara komprehensif, mulai dari pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, pengembangan sumber daya manusia hingga pelaksanaan program pensiun, yang dikoordinasikan dan berada di bawah tanggung jawab Divisi SDM & Umum. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.

Harmonious and Dignified Industrial Relations

The Company believes that harmonious industrial relations are very important in supporting increased productivity, hence efforts are constantly made to foster the best relationships with employees through constructive communication and providing freedom for each employee to organize.

Majority of IPCC employees are members of Pelindo Trade Union. The trade union is a representative between employees to constantly communicate with IPCC Management. Trade union representatives are always invited to the decision-making process relating to employees. The results of communication and agreement on the formulation of relationship management policies with employees are then accumulated into a Collective Labor Agreement (PKB), which is reviewed and updated regularly (every two years), which covers and guarantees the rights of all IPCC employees [2-30].

Human Capital (HC) Management

The Company carries out comprehensive HC management, starting from planning management, policy planning, Human Capital development to implementing pension programs, which is coordinated and under responsibility of HC & General Division. Structurally, this division is directly responsible to Director of Finance, HC and Risk Management.

Rekrutmen [401-1]

IPCC selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras dalam melaksanakan proses rekrutmen. Namun program rekrutmen dan prosesnya dikelola langsung oleh *Holding Company*.

IPCC menerapkan dua jalur metode rekrutmen karyawan yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi karyawan menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Selain itu, IPCC memiliki aturan tegas tidak mempekerjakan pekerja anak dan mengatur jam kerja secara standar sesuai yang berlaku di industri dan regulasi. Dengan demikian, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa [F.19].

Pada tahun 2025 IPCC tidak menyelenggarakan kegiatan rekrutmen karyawan baru. Namun, sebagai perbandingan atas jumlah karyawan baru yang direkrut IPCC pada tahun 2024 dengan tahun 2023 disampaikan berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah, sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia

New Employee Recruitment by Age Group

Rentang Usia Age Range	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
≥ 25 tahun ≥ 25 years old	-	-	-	-	-
26 s.d 30 tahun 26 to 30 years old	-	3	-	(3)	-
31 s.d 40 tahun 31 to 40 years old	-	-	4	-	-
41 s.d 54 tahun 41 to 54 years old	-	-	4	-	-
≤ 55 tahun ≤ 55 years old	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	3	8	(3)	-

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin/ Gender

New Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin/ Gender Gender	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	-	2	8	(2)	-
Perempuan Female	-	1	-	(1)	-
Jumlah Total	-	3	8	(3)	-

Recruitment [401-1]

IPCC consistently upholds the principles of transparency, honesty, and fairness, regardless of ethnicity, religion, or race, in its recruitment process. However, the recruitment program and process are managed directly by the Holding Company.

IPCC applies two employee recruitment channels: internal and external. Employee promotions and transfers are part of the internal recruitment process.

In addition, IPCC has strict rules prohibiting the employment of child labor and maintains standard working hours in accordance with industry standards and regulations. Therefore, the Company does not employ child labor and does not use forced labor [F.19].

In 2025, IPCC did not conduct any new employee recruitment activities. However, a comparison of the number of new employees recruited by IPCC in 2024 compared to 2023 is presented by age group, gender, and region, as shown in the tables below.

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

New Employee Recruitment by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	-	3	2	(3)	-
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	-	-	-	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	-	-	-	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office in Makassar	-	-	-	-	-
Kantor Satelit di Balikpapan Satellite Office in Balikpapan	-	-	6	-	-
Kantor Satelit di Banjarmasin Satellite Office in Banjarmasin	-	-	-	-	-
Jumlah Total	-	3	8	(3)	-

**Turnover atau Tingkat
Perputaran Karyawan [401-1]**

Turnover atau tingkat perputaran atau pergantian karyawan mencerminkan daya saing Perseroan pada pasar tenaga kerja, sekaligus mencerminkan loyalitas karyawan dan suasana kerja yang dikembangkan dalam Perseroan. Berikut disampaikan jumlah karyawan yang keluar berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.

Employee Turnover Rate [401-1]

Employee turnover rate reflects the Company's competitiveness in the labor market, as well as reflecting employee loyalty and the working atmosphere developed within the Company. Below is the number of employees who left based on age group, gender and region.

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees Leaving by Age Group

Rentang Usia Age Range	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
≥ 25 tahun ≥ 25 years old	-	-	-	-	-
26 s.d 30 tahun 26 to 30 years old	-	2	-	(2)	-
31 s.d 40 tahun 31 to 40 years old	6	1	-	5	500,00 ↑
41 s.d 54 tahun 41 to 54 years old	2	1	-	1	-
≤ 55 tahun ≤ 55 years old	-	-	-	-	-
Jumlah Total	8	4	-	4	-

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin/ Gender

Number of Employees Leaving by Gender

Jenis Kelamin/ Gender Gender	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	6	4	-	2	50,00 ↑
Perempuan Female	2	-	-	2	-
Jumlah Total	8	4	-	4	100,00 ↑

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah Kerja

Number of Employees Leaving by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025 (orang) (people)	2024 (orang) (people)	2023 (orang) (people)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah (orang) Total (people)	Persentase Percentage (%)
Kantor Pusat di Jakarta Head Office in Jakarta	8	1	-	7	700,00 ↑
Kantor Satelit di Pontianak Satellite Office in Pontianak	-	-	-	-	-
Kantor Satelit di Medan Satellite Office in Medan	-	-	-	-	-
Kantor Satelit di Makassar Satellite Office in Makassar	-	1	-	-	-
Kantor Satelit di Balikpapan Satellite Office in Balikpapan	-	2	-	-	-
Kantor Satelit di Banjarmasin Satellite Office in Banjarmasin	-	-	-	-	-
Jumlah Total	8	4	-	4	100,00 ↑

Perhitungan tingkat perputaran karyawan menggunakan rumus di bawah ini.

Calculation of employee turnover rate using the formula below.

Tingkat Perputaran Pegawai = Employee Turnover Rate =	Jumlah Pegawai Keluar Number of Employees Leaving
	$(\text{Jumlah Pegawai Awal Tahun} + \text{Jumlah Pegawai Akhir Tahun}) \times \frac{1}{2}$ (Number of Employees at the Beginning of the Year + Number of Employees at the End of the Year) x 1/2

Dengan menggunakan pendekatan rumus di atas, tingkat perputaran karyawan organik IPCC dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

By using the formula approach above, IPCC organic employee turnover rate in the last 3 (three) years can be seen in the table below.

Tingkat Perputaran Karyawan Organik IPCC

IPCC Organic Employee Turnover Rate

Perihal Description	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
				Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Jumlah Karyawan Masuk dan Alasannya Number of New Hires and Reasons					
Pindah dari cabang/unit lain (orang) Transfers from other branches/units (people)	16	8	-	8	100,00 ↑
Jumlah Karyawan Keluar dan Alasannya Number of Employees Leaving and Reasons					
Mengundurkan Diri (orang) Resign (people)	-	1	-	1	-
Meninggal Dunia (orang) Passed away (people)	-	1	-	1	-
Pensiun Normal (orang) Normal Retirement (people)	-	2	-	2	-
Pensiun Dini (orang) Early Retirement (people)	-	-	-	-	-
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	1	1	-	-	-
Pindah ke Cabang/Unit Lain Transfer to Another Branch/Unit	8	11	-	(3)	(27,27) ↓
Jumlah Karyawan yang Keluar (orang) Number of Employees Leaving	9	16	-	7	(43,75) ↓
Perhitungan Tingkat <i>Turnover</i> Pegawai Calculation of Employee Turnover Rate					
Jumlah Pegawai di Awal Tahun (orang) Number of Employees at the Beginning of the Year	78	85	77	(7)	(8,24) ↓
Jumlah Pegawai di Akhir Tahun (orang) Number of Employees at the End of the Year	85	78	85	7	8,97
Tingkat Perputaran Pegawai (%) Employee Turnover Rate (%)	11,04	4,91*	-		6,13

*) Disajikan Kembali dengan penyesuaian berdasarkan rumus yang telah dilampirkan di atas
*) Restated with adjustments based on the formula provided above

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi setiap karyawannya. Program pengembangan yang dijalankan disesuaikan dengan *training need analysis* setiap karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan memenuhi persyaratan administrasi dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pelatihan dan pengembangan yang diikuti harus selaras dengan rencana pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut.

Berikut disampaikan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan.

Employee Competency Training and Development

The Company organizes various educational and training activities to develop the competencies of each employee. The development program is adjusted to training needs analysis of each employee. Every employee has opportunity to apply to become a training participant by fulfilling administrative requirements and obtaining approval from Division Head. The training and development that is followed must be in line with business development plan. This HC development program also applies to newly recruited employees.

Below is the average training hours per employee.

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan [F.22] [404-1]

Average Employee Training Hours [F.22] [404-1]

Perihal Description	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employee (people)			Jam Pelatihan (jam) Training hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Employee Training Hours (hour/people)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin Training Participants Based on Gender									
Laki-laki Male	416	203	624	2.944	2.504	2.418	7,08	12,33	3,88
Perempuan Female	27	58	101	786	673	686	29,11	11,60	6,79
Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Jabatan Training Participants Based on Position									
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	6	6	6	336	326	208	24,00	15,52	34,67
Senior Manager	10	10	10	563	308	518	56,30	12,83	51,80
Middle Manager	24	24	24	1.767	1.319	1.048	73,63	11,78	43,67
Officer	405	378	395	1.064	1.224	1.278	2,62	11,77	3,24
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Attending Training									
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	443	261	725	3.730	3.177	3.104	8,42	12,17	4,28
Jumlah Keseluruhan Karyawan Total Number of Employees									
Jumlah Karyawan Number of Employees	445	418	435						
Perbandingan Jumlah Peserta Terhadap Jumlah Karyawan (%) Ratio of Number of Participants to Number of Employees (%)	99,55	62,44	166,67						

Sepanjang tahun 2025 terdapat sebanyak 443 karyawan yang telah mengumpulkan jam belajar (learning hour) sebanyak 3.730 jam.

Throughout 2025, a total of 443 employees accumulated 3,730 learning hours.

Berikut disampaikan jenis-jenis pelatihan yang telah diikuti oleh para karyawan IPCC sepanjang tahun 2025, baik *soft skill* maupun *hard skill* [404-2].

The following is a breakdown of the types of training attended by IPCC employees throughout 2025, including both soft skills and hard skills [404-2].

Jenis pelatihan yang diberikan kepada karyawan di tahun 2025 adalah sebagai berikut [404-2]:

The types of training provided to employees in 2025 are as follows [404-2]:

No.	Tema Pelatihan/Workshop/Sertifikasi Training/Workshop/Certification Theme
1	The Catalyst Workshop: Refresh Your Energy The Catalyst Workshop: Refresh Your Energy
2	Workshop Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth bersama Bernardin Nainggolan S.T. MM, FRM, CRMP, CRGP, CRPP dan Kukuh Workshop on Building Capacity & Facility Toward Sustainable Growth with Bernardin Nainggolan S.T. MM, FRM, CRMP, CRGP, CRPP, and Kukuh
3	Pelatihan Dasar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan Basic Training on Domestic Component Level (TKDN) for Corporate Procurement of Goods and Services
4	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Level 1 Training and Certification for Government Procurement of Goods/Services Competency (PBJP) Level 1

No.	Tema Pelatihan/ Workshop/Sertifikasi Training/Workshop/Certification Theme
5	Sertifikasi Community Development Officer (CDO) Community Development Officer (CDO) Certification
6	Podcast Leadership Forum Vol. 6 "Felt Leadership - Peran Leader Dalam Perubahan Budaya" Leadership Forum Podcast Vol. 6 "Felt Leadership - The Role of Leaders in Cultural Change"
7	Pelatihan Manpower Planning Pelindo Pelindo Manpower Planning Training
8	In House Training Implementasi ICOFR PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Tahun 2025 In-House Training on ICOFR Implementation for PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 2025
9	Pelatihan Pendidikan Sertifikasi Auditor Hukum Indonesia Indonesian Legal Auditor Certification Education Training
10	Refresher (Penyegaran) Training SAP HCM - Time Evaluation terkait Evaluasi Kehadiran Pekerja SAP HCM Refresher Training - Time Evaluation related to Employee Attendance Evaluation
11	Pembahasan Lanjutan Metode Analisis Data Manpower Planning Advanced Discussion on Manpower Planning Data Analysis Methods
12	Pelatihan Bimtek Penambahan Skema Baru LSP Pelindo Technical Guidance Training on the Addition of New Pelindo LSP Schemes
13	Refreshment Knowledge Map & Updating Critical Knowledge Knowledge Map Refreshment & Updating Critical Knowledge
14	Workshop Innovation Experience Innovation Experience Workshop
15	Sertifikasi Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 57 Certification in Audit Committee Practices (CACP) Batch 57
16	Pelatihan dan Workshop ICoFR ICoFR Training and Workshop
17	Pelatihan Refreshment Investigator Refresher Training Investigator
18	Workshop Kearsipan 2025 2025 Archival Workshop
19	Safety Operation dan Quality Control 2025 Satelit Belawan 2025 Safety Operation and Quality Control Belawan Satellite
20	Pelatihan Bahasa Inggris English Language Training
21	Sertifikasi Nasional CRMO National CRMO Certification
22	Studi Banding Learning Center TMMIN TMMIN Learning Center Comparative Study
23	Pelindo E-Talks (Empowering Talks) Vol. 8 Talk Forward Ask The CEO Raise The Voice Of Generation Pelindo E-Talks (Empowering Talks) Vol. 8 Talk Forward: Ask the CEO, Raise the Voice of Generation
24	Training Of Trainer Instruktur Pengemudi Alat Angkutan Barang Umum Tahun 2025 2025 General Freight Transport Driver Instructor Training
25	Pelatihan Awareness IMO Model Course 3.21 2025 IMO Model Course 3.21 Awareness Training
26	Pelatihan IMO Model Course 3.24 dan 3.25 2025 IMO Model Course 3.24 and 3.25 Awareness Training
27	Pelatihan Awareness SMK3 Tahun 2025 2025 SMK3 Awareness Training
28	Sertifikasi Praktisi Coaching Coaching Practitioner Certification
29	Strengthening Negotiation Skills For Strategic Collaboration In Port & Logistics Industry Strengthening Negotiation Skills for Strategic Collaboration in the Port & Logistics Industry
30	Pelatihan Financial Modeling for Feasibility Study Financial Modeling Training for Feasibility Study
31	Sertifikasi Manajer Pengolahan LB3 (PLB3) dan Operator Penyimpanan LB3 (OPLB3) 3-Based Processing Manager (PLB3) and 3-Based Storage Operator (OPLB3) Certification
32	Sertifikasi Tenaga Ahli Strategi Pemasaran (Marketing Strategist) By BNSP 3-Based Marketing Strategist Certification By BNSP

No.	Tema Pelatihan/ Workshop/Sertifikasi Training/Workshop/Certification Theme
33	Sertifikasi QRMO QRMO Certification
34	Premium Workshop Scale UP 2.0 Premium Workshop Scale UP 2.0
35	Fundamental Risk Management & Risk Assessment Techniques (Kelas 1-Beginner) Fundamental Risk Management & Risk Assessment Techniques (Class 1 - Beginner)
36	Fundamental Risk Management & Risk Assessment Techniques (Kelas 2-Lini 1) Fundamental Risk Management & Risk Assessment Techniques (Class 2 - Line 1)
37	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI - Toward Golden Indonesia 2045 : Risk Management As A Competitive Edge in A Complex World 11th National Conference of Risk Management Professionals - Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management as a Competitive Edge in a Complex World
38	Pelatihan AI For Productivity AI Training for Productivity
39	Pelatihan Auditor Internal Terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 Tahun 2025 Integrated Internal Auditor Training for ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001 & SMK3 PP RI 50/2012 2025
40	International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers Building the Golden Future" IAI 68th Anniversary International Seminar "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready - Beyond Numbers Building the Golden Future"

Investasi atas Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Investment in Employee Education and Training

Perihal Description	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025	
	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Biaya Investasi Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Investment	1.560	1.028	65,90	1.552	1.157	74,55	2.115	987	46,67	(129)	(11,15)

Untuk mewujudkan pengembangan kompetensi karyawan sesuai dengan kebutuhan, Perseroan menginvestasikan biaya pelatihan pada tahun 2025 sebesar Rp1,03 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, biaya ini mengalami penurunan yang terutama disebabkan sudah terintegrasinya Sistem *E-Learning*, yaitu Sistem *Portaverse* di mana para pekerja wajib mengikuti pelatihan berbasis *online* yang sudah disediakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Manajemen Kinerja, Rewards & Punishment

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola tingkat produktivitas karyawan secara objektif. Salah satu proses yang harus dilakukan yaitu penilaian kinerja dan Perseroan menggunakan indikator kinerja yang mengacu pada Kebijakan Pengelolaan Kinerja Individu dan Perseroan di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Sepanjang tahun 2025, seluruh atau 100% karyawan tetap IPCC telah mendapatkan penilaian kinerja, yang menjadi dasar bagi ditetapkannya jenjang karir dan remunerasi maupun pemberian penghargaan serta *punishment* [404-3].

To ensure employee competency development in line with the needs, the Company invested Rp1.03 billion in training costs in 2025. Compared to the previous year, this cost decreased primarily due to the integration of *Portaverse e-Learning System*, which requires employees to participate in online training provided by PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

Performance Management, Rewards & Punishment

The performance management system aims to objectively manage employee productivity levels. One of the mandatory processes is performance assessment, and the Company uses performance indicators that refer to the Individual and Company Performance Management Policy at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Throughout 2025, all, or 100%, permanent IPCC employees received performance assessments, which serve as the basis for determining career paths and remuneration, as well as awards and punishments [404-3].

Reward & punishment diberlakukan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawan. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. IPCC memberikan *reward* finansial dan non finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikelompokkan dalam 5 (lima) kategori dengan persentase kelas jabatan. Selain itu, IPCC juga memberikan apresiasi bagi karyawan dalam bentuk non-material yang disesuaikan dengan kebijakan Perseroan.

Punishment diterapkan untuk mencegah karyawan melakukan segala bentuk pelanggaran sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Dalam menetapkan imbal jasa bagi para karyawannya, Perseroan tidak hanya berfokus pada besaran remunerasi, *benefit*, tetapi juga menyediakan fasilitas kesehatan agar karyawan dapat menjalankan gaya hidup sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup. Guna menetapkan paket remunerasi yang kompetitif, Perseroan merumuskan standar sesuai pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan, dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja, terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan. Dalam praktiknya, Perseroan senantiasa menetapkan imbal jasa bagi karyawan baru terendah di atas UMP setempat. Karyawan level terendah di Perseroan mendapatkan gaji sebesar Rp3.847.000,- di atas UMP daerah Balikpapan.

Menurut status hubungan kerja, karyawan Perseroan terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok besar, yaitu karyawan organik (karyawan tetap), karyawan kontrak dan *outsourcing*. Perbedaan status ini berpengaruh terhadap *benefit* dan fasilitas yang diterima setiap karyawan. Karyawan tetap mendapatkan seluruh paket remunerasi yang disediakan oleh Perseroan, sementara karyawan kontrak dan *outsourcing*, mendapatkan paket remunerasi dimaksud tanpa mendapatkan jaminan pensiun, tunjangan lembur dan penghargaan kinerja.

Berikut adalah gambaran ringkas paket remunerasi Perseroan:

1. Base Salary;
2. Tunjangan Kelas Individu;
3. Tunjangan Representasi;
4. Tunjangan Jabatan;
5. Insentif Produktivitas;
6. Tunjangan Hari Raya;
7. Tunjangan Pendidikan;
8. Tunjangan Cuti;
9. Bonus Tahunan;
10. Gaji ke 13;

Rewards and punishments are implemented to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to achieve targets, thus supporting the achievement of the Company's goals. IPCC provides financial and non-financial rewards tailored to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward provided by the Company to employees based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets, grouped into five categories, with percentages per job class. In addition, IPCC also provides employee appreciation in the form of non-material rewards tailored to Company policy.

Punishment is implemented to prevent employees from committing any violations, thereby preventing any obstacles or disruptions to the smooth running of work activities. The Company imposes punishment according to the applicable level and type of sanction. Applicable sanctions include reprimands, warning letters, and other sanctions tailored to the severity of the violation.

Employee Remuneration and Welfare

In determining employee compensation, the Company focuses not only on the amount of remuneration and benefits, but also on providing healthcare facilities to enable employees to maintain a healthy lifestyle in terms of diet, mindset, and lifestyle. To establish competitive remuneration packages, the Company establishes standards based on employee rank and position level, while adhering to labor laws and regulations, particularly the Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) applicable in each of the Company's work units. In practice, the Company consistently sets the lowest remuneration for new employees above the local UMP. The lowest-level employee in the Company receives a salary of Rp3,847,000, above Balikpapan.

Based on employment status, the Company's employees are divided into three major groups: organic employees (permanent employees), contract employees, and outsourced employees. This difference in status affects the benefits and facilities each employee receives. Permanent employees receive the full remuneration package provided by the Company, while contract and outsourced employees receive the remuneration package without pension benefits, overtime allowances, and performance awards.

The following is a brief overview of the Company's remuneration packages:

1. Base Salary;
2. Individual Class Allowance;
3. Representation Allowance;
4. Position Allowance;
5. Productivity Incentive;
6. Holiday Allowance;
7. Education Allowance;
8. Leave Allowance;
9. Annual Bonus;
10. 13th Month Salary;

11. Fasilitas Pelayanan Kesehatan; dan
12. *Employee Gathering*.

Selain memberikan paket remunerasi tersebut, Perseroan juga memberikan hak cuti tahunan bagi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja terus menerus selama 12 (dua belas) bulan, dengan mendapatkan gaji bulanan sebagaimana mestinya.

11. Healthcare Facilities; and
12. Employee Gathering.

In addition to the remuneration package, the Company also provides annual leave to all employees who have worked continuously for 12 (twelve) months, with the appropriate monthly salary.

Pemenuhan Ketentuan Terkait Upah Minimum Karyawan Tahun 2025 [F.20][202-1]
Fulfillment of Provisions Related to Employee Minimum Wages in 2025 [F.20][202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Besaran Upah Minimum Regional (UMR)/Provinsi (UMP) (Rp) Amount of Regional Minimum Wage (UMR)/Provincial (UMP) (Rp)	Besaran Upah Karyawan Tetap di Tingkat Terendah* (Rp) Wages of Lowest Level Permanent Employee* (Rp)	Perbandingan Comparison (%)
Jakarta	5.396.761	6.122.000	113,44
Pontianak	3.024.820	4.820.000	159,35
Belawan	4.014.072	6.390.000	159,19
Makassar	3.880.136	6.380.000	164,43
Balikpapan	3.701.508	3.847.000	103,93
Banjarmasin	3.599.182	5.772.000	160,37
Rata-rata Average			122,96

*Yang dimaksud karyawan tetap di tingkat terendah adalah karyawan yang merupakan Pegawai Organik dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang memiliki kelas jabatan paling rendah.
*The term "lowest-level permanent employee" refers to an Organic Employee of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) who holds the lowest job grade.

Pemenuhan ketentuan terkait besaran upah karyawan di masing-masing wilayah operasional mengikuti kebijakan standar upah dari masing-masing Regional Pelindo, yang meliputi Regional 1 (Terminal Satelit Belawan), Regional 2 (Terminal Satelit Pontianak), Regional 3 (Terminal Satelit Banjarmasin), dan Regional 4 (Terminal Satelit Makassar dan Terminal Satelit Balikpapan).

Fulfillment of provisions related to the amount of employee salary in each operational area follows the standard wage policy of each Pelindo Region, which includes Regional 1 (Belawan Satellite Terminal), Regional 2 (Pontianak Satellite Terminal), Regional 3 (Banjarmasin Satellite Terminal), and Regional 4 (Makassar Satellite Terminal and Balikpapan Satellite Terminal).

Fasilitas Pendukung untuk Karyawan

Perseroan juga memiliki sejumlah fasilitas pendukung untuk para karyawan. Fasilitas-fasilitas ini disediakan untuk mendukung karyawan di luar paket remunerasi dan kesejahteraan yang telah diberikan. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Daycare*
IPCC memiliki fasilitas *daycare* atau ruang anak yang berisi berbagai jenis mainan anak.
2. Ruang Menyusui
IPCC juga memperhatikan kebutuhan karyawan wanita yang sedang menyusui (*pumping*). Terdapat ruang khusus untuk menyusui yang nyaman dan aman dipergunakan.
3. Fasilitas *Gym*
IPCC juga mendukung kesehatan para karyawan. Terdapat sebuah area khusus untuk *gym*, dengan berbagai peralatannya, mengakomodasi karyawan yang ingin berolahraga (*fitness*).
4. Simulator Mengemudi
IPCC menyediakan alat simulator khusus untuk membantu para karyawan operasional, khususnya pengemudi (*driver*), dalam mengoperasikan mobil-mobil pelanggan yang akan diekspor. Simulator ini penting mengingat mobil-mobil yang akan diekspor

Supporting Facilities for Employees

The Company also has a number of supporting facilities for employees. These facilities are provided to support employees beyond the remuneration and welfare packages that have been provided. These facilities are as follows:

1. Daycare facilities
IPCC has daycare facilities or children's rooms which contain various types of children's toys.
2. Breastfeeding Room
IPCC also pays attention to the needs of female employees who are breastfeeding (*pumping*). There is a special room for breastfeeding (*pumping*) which is comfortable and safe to use.
3. Gym Facilities
IPCC also supports employee health. There is a special area for the gym, with various equipment, to accommodate employees who want to exercise (*fitness*).
4. Driving Simulator
IPCC provides special simulator tools to assist operational employees, especially drivers, in operating customer cars that will be exported. This simulator is important considering that the cars that will be exported have left-hand drive (international) and

memiliki stir kiri (internasional) dengan keadaan tanpa spion. Dengan demikian, para *driver* perlu untuk menguasai keahlian dalam mengoperasikan (seperti mengendarai dan memarkir) mobil di area operasional. Alat simulator dapat digunakan sesuai keperluan dan menjadi bagian dari standar pelatihan dan peningkatan kompetensi karyawan secara berkala.

without rear-view mirrors. Thus, drivers need to master skills in operating (such as driving and parking) cars in operational areas. Simulator tools can be used as needed and become part of training standards and regular competency improvement.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Operasi dan Bisnis IPCC [F.21] [3-3]

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek mendasar dalam menjamin aktivitas operasional tetap berjalan sesuai rencana sehingga dapat menjaga tingkat produktivitas dan menjamin keberlanjutan usaha. Mengacu pada amanat Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, IPCC bertekad untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktek terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

Komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari risiko kecelakaan kerja tersebut dituangkan dalam sejumlah piagam terbaru di tahun 2023. Piagam tersebut mencakup "Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan", "Kebijakan Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS", "Kebijakan Larangan Pemakaian Obat-Obat Terlarang dan Alkohol", dan "Kebijakan Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja".

Occupational Health and Safety

The Importance of Occupational Health and Safety in IPCC Operations and Business [F.21] [3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) aspects are fundamental aspects in ensuring operational activities continue to run according to plan so that they can maintain productivity levels and ensure business sustainability. Referring to the mandate of Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, IPCC is determined to:

1. Prioritize occupational health and safety in carrying out business activities.
2. Implement best practices in quality management, occupational health and safety.
3. Comply with statutory regulations and other requirements in the fields of quality, occupational health and safety and the environment.
4. Developing Human Capital in the fields of quality, occupational health and safety and the environment.

The Company's commitment to creating a safe work environment, free from the risk of work accidents, is outlined in a number of new charters in 2023. The charter includes the "Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy," the "HIV/AIDS Prevention and Control Policy," the "Policy Prohibiting the Use of Illegal Drugs and Alcohol," and the "Workplace Tuberculosis Control Policy."



Selain itu IPCC juga telah menerapkan Manajemen K3 berstandar internasional sesuai ketentuan ISO 45001:2018. IPCC mendapatkan akreditasi sertifikat ISO 45001:2018 pada bulan Maret 2021 dari Sucofindo dan berlaku sampai dengan 28 Desember 2026.

Apart from that, IPCC has also implemented international standard OHS Management in accordance with the provisions of ISO 45001:2018. The Company received ISO 45001:2018 certificate accreditation in March 2021 from Sucofindo and is valid until December 28, 2026.

Hingga tahun 2025 IPCC juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 (PP. RI No. 50 tahun 2012). Implementasi SMK3 menjadi sebuah bentuk kepatuhan (*compliance*) IPCC terhadap regulasi internasional dan nasional untuk menambah daya saing, meningkatkan kepercayaan publik, dan menjaga konsistensi dalam mencapai *zero accident*.

By 2025, IPCC has also implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 50 of 2012 (PP. RI No. 50 of 2012). The implementation of SMK3 is a form of IPCC compliance with international and national regulations to increase competitiveness, enhance public trust, and maintain consistency in achieving zero accidents.



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1]

IPCC memperkuat penerapan K3 melalui perolehan sertifikasi ISO 45001-Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk periode sertifikasi dari 6 Juni 2023 hingga 6 Juni 2026. Sertifikasi ini diperoleh dengan cakupan seluruh kegiatan operasi baik pada kantor pusat maupun terminal di cabang. Melalui Sertifikasi ISO SMK3 ini, IPCC berharap dapat menciptakan tata kelola K3 dengan standar yang telah diakui dunia, dan telah melalui audit yang dilakukan pada saat mendapatkan sertifikasi ISO tersebut.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-8]

IPCC telah membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari Kepala Departemen dan karyawan dari bagian K3 dan Operasional, serta perwakilan organisasi pekerja. Tugas utama P2K3 adalah mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program K3 di masing-masing tempat kerja. Dalam mendukung pelaksanaan tugas utama tersebut, Perseroan mengalokasikan sejumlah anggaran yang ditinjau dan disesuaikan dengan kebutuhan. IPCC telah mengembangkan sistem manajemen K3, yang dikoordinasikan oleh Divisi Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen.

Program K3 [403-5]

IPCC menyadari kompleksitas dan frekuensi kegiatan seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan. Situasi ini memiliki risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja. Hal ini perlu dicegah dengan meningkatkan kinerja aspek K3, meliputi:

1. Melengkapi rambu keselamatan dan menyediakan alat pelindung diri bagi para pekerja.
2. Memastikan setiap orang bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan meningkatkan pengetahuan dan kepedulian melalui kegiatan *training, emergency response drill & exercise* setiap tahun.
3. Melaksanakan *safety awareness* bagi para pekerja, tenaga kerja bongkar muat dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Sebagai salah satu upaya merealisasikan semangat *"Beyond The Gate"*, Perseroan menduplikasi komitmen dan kebijakan *safety awareness* ke terminal-terminal satelit yang dimiliki Perseroan di Gresik, Pontianak, Belawan, dan Makassar.

Occupational Health and Safety Management System [403-1]

IPCC strengthens the implementation of OHS by obtaining ISO 45001 certification - Occupational Health and Safety Management System (SMK3) issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for certification period from June 6, 2023 to June 6, 2026. This ISO was obtained with coverage of all operational activities both at head office and terminals at branches. Through this ISO SMK3, the Company hopes to create OHS governance with standards that have been recognized internationally, and has gone through an audit conducted at the time of ISO granting.

Occupational Health and Safety Committee [403-8]

IPCC has formed an Occupational Health and Safety Committee or also known as the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), whose members consist of Heads of Departments and employees from OHS and Operations sections, as well as representatives of workers' organizations. The main task of P2K3 is to coordinate and implement OHS programs in each workplace. To support the implementation of these main tasks, the Company allocates a number of budgets which are reviewed and adjusted according to needs. IPCC has developed an OHS management system, which is coordinated by Quality Management Division, HSE and PFSO.

OHS Program [403-5]

IPCC recognizes the complexity and frequency of activities as the number of employees increases. This situation has a risk of work accidents occurring. This needs to be prevented by improving the performance of OHS aspects including:

1. Equip safety signs and provide personal protective equipment for workers.
2. Ensure that everyone works in accordance with OHS procedures and increase knowledge and awareness through training activities, emergency response drills & exercises every year.
3. Implement safety awareness for workers, loading and unloading workers and other stakeholders.
4. As an effort to realize the spirit of *"Beyond The Gate"*, the Company duplicates its commitment and safety awareness policy to the Company's satellite terminals in Gresik, Pontianak, Belawan, Makassar, and Balikpapan.

Setiap karyawan diharapkan memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk menjalankan tugas-tugas yang ditetapkan sesuai dengan peraturan terkait K3 termasuk risiko bahaya dalam bekerja, sikap yang benar dalam bekerja, menghindari kondisi tidak aman dalam bekerja, sadar akan kesehatan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka semua diharapkan mampu mengimplementasikan sistem manajemen K3 di dalam lingkup pekerjaan masing-masing.

Setiap awal tahun IPCC menetapkan sasaran dan program-program K3 agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dalam rangka mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencegahan pencemaran lingkungan. Dalam mencapai sasaran tersebut, maka IPCC merealisasikan beragam program K3, meliputi: pelatihan rutin, pengukuran lingkungan kerja, promosi kesehatan, *safety talk*, patroli K3 dan simulasi tanggap darurat, pelaksanaan Bulan K3, *daily checkup* untuk karyawan operasional sebelum kerja, donor darah rutin, penyuluhan penyakit menular HIV/AIDS dengan mengundang pihak eksternal yang kompeten.

Pemantauan Kinerja K3 [403-9]

Berbagai program K3 yang dijalankan tersebut membuat IPCC pada tahun 2025 mencatatkan total jam kerja aman sejumlah 1.367.935 jam kerja orang. Sementara akumulasi jam kerja aman yang dihitung sejak 1 April 2018 adalah 10.519.074 jam kerja orang.

Every employee is expected to have the understanding and knowledge to carry out the tasks assigned in accordance with regulations related to OHS including risk of danger at work, the right attitude at work, avoiding unsafe conditions at work, being aware of health at work. Thus, they are all expected to be able to implement OHS management system within their respective scope of work.

At the beginning of each year, IPCC sets OHS targets and programs to create a safe and healthy work environment for all employees, in order to prevent work accidents, work-related diseases and prevent environmental pollution. In achieving these targets, the Company implements various OHS programs, including: routine training, work environment measurements, health promotion, safety talks, OHS patrols and emergency response simulations, implementation of OHS months, daily checkups for operational employees before work, routine blood donations, HIV/AIDS infectious disease outreach by inviting competent external parties.

OHS Performance Monitoring [403-9]

Various OHS programs carried out by IPCC have resulted in a total of 1,367,935 safe working hours by 2025. The accumulated safe working hours calculated since April 1, 2018, are 10,519,074 safe working hours.

Insiden Kecelakaan Kerja IPCC

IPCC Workplace Accidents

Perihal Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2024-2025 (%)	
					Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Tingkat Keseringan Frequency	Kejadian per 1 juta orang Occurrence per 1 million people	-	-	-	-	-
Tingkat Keparahan Severity	Hari Days	-	-	-	-	-
Tingkat Kejadian Incidence	%	0,00	0,00	0,38	-	-
Rata-rata Hilang Hari Kerja karena Kecelakaan Kerja Average Days Lost Due to Workplace Accident	Hari Days	-	-	-	-	-

Keterangan: Tingkat kecelakaan kerja yang selama ini terjadi termasuk dalam kategori ringan karena hanya menimbulkan dampak terhadap properti (*property damage*) dan tidak menyebabkan kehilangan jam kerja.

Note: the level of work accidents that have occurred so far is in the mild category because they only have an impact on property (*property damage*) and do not cause loss of working hours.

Layanan Kesehatan [403-3]

IPCC mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan jaminan kepada seluruh pekerja berupa Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Pensiun.

IPCC juga memfasilitasi karyawan dengan program kesehatan, yaitu program BPJS Kesehatan dan fasilitas kesehatan melalui jaringan Rumah Sakit Pelabuhan serta pola *reimbursement*. Terdapat sejumlah program kesehatan rutin meliputi:

1. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (*Medical Check Up/MCU*) yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus bagi karyawan dengan risiko kesehatan tinggi.
3. Penjaminan kesehatan berbasis asuransi maupun *reimburse*.
4. Pemeriksaan *fatigue* kepada para karyawan.

Health Services [403-3]

IPCC includes all employees in BPJS Employment program to provide guarantees to all workers in the form of Old Age Security, Work Accident Insurance, Death Insurance and Pension Security.

IPCC also facilitates employees with health programs, namely BPJS Health program and health facilities through Port Hospital network as well as reimbursement patterns. There are a number of routine health programs including:

1. Periodic Health Examination (Medical Check Up - MCU) which all employees must follow.
2. Special Health Examination for employees with high health risks.
3. Health insurance based on insurance and reimbursement.
4. Fatigue checks for employees.



Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Social Performance: Community Social Responsibility

Pentingnya Pengelolaan Sosial Kemasyarakatan dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

Aktivitas operasional Perusahaan memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitar, mencakup dampak positif dan juga negatif. IPCC sendiri berkomitmen untuk terus menjalani aktivitas usaha yang bertanggung jawab agar dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak positif dari aktivitas usaha IPCC secara tidak langsung dapat berasal dari aspek ekonomi masyarakat sekitar yang terbantu dengan kehadiran Perseroan. Sedangkan dampak negatif dapat berasal dari aktivitas operasional yang mungkin menimbulkan kebisingan, kemacetan, ataupun lainnya [F.23].

Walaupun memiliki dampak negatif, namun tidak terdapat adanya keluhan dari masyarakat yang dapat mengganggu aktivitas operasional Perseroan. Situasi saat ini terbilang positif bagi Perseroan untuk menjalankan aktivitas usaha [F.24].

Menyadari adanya dampak operasional terhadap masyarakat sekitar, Perseroan senantiasa berupaya untuk membina hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Salah satu upaya untuk mempertahankan eksistensi usaha yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan adalah dengan secara konsisten melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dengan tema "IPCC Peduli".

"IPCC Peduli" merupakan perwujudan dari tekad Perseroan untuk secara konsisten membangun kebersamaan, mewujudkan keberpihakan korporat dan memberi kontribusi nyata dalam hubungan sosial kepada masyarakat yang pada akhirnya ikut mendukung program pemerintah untuk membantu dan memberdayakan masyarakat Indonesia secara umum.

Melalui pelaksanaan beragam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam program IPCC Peduli, IPCC secara konsisten menunjukkan komitmen penuh untuk menyeimbangkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Kegiatan TJSL-Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat mengacu pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Importance of Social Management in IPCC Operations and Business[3-3]

The Company's operational activities have a social impact on surrounding community, including positive and negative impacts. IPCC itself is committed to continuing to carry out responsible business activities in order to maximize positive impacts and minimize negative impacts on the surrounding community. The positive impact of IPCC's business activities can indirectly come from economic aspects of the surrounding community which are helped by the presence of the Company. Meanwhile, negative impacts can come from operational activities which may cause noise, congestion, or other things [F.23].

Even though has a negative impact, there are no complaints from public that could disrupt the Company's operational activities. The current situation is considered positive for the Company to carry out business activities [F.24].

Recognizing the impact of its operations on surrounding community, the Company strives to foster mutually beneficial relationships between all stakeholders, both internal and external, including the communities around the Company's operational areas. One effort to maintain the existence of a business that has a positive impact on stakeholders is to consistently carry out social responsibility activities with the theme "IPCC Peduli (IPCC Cares)".

"IPCC Peduli" is an embodiment of the Company's determination to consistently build togetherness, realize corporate alignment and make a real contribution to social relations with the community which ultimately supports government programs to help and empower Indonesian society in general.

Through the implementation of various social activities in IPCC Peduli program, IPCC consistently shows its full commitment to balancing the Company's sustainability performance in economic, social and environmental aspects.

CSR activities – Community Development and Empowerment refer to several applicable laws and regulations, as follows:

1. Law no. 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Companies
2. Law no. 25 of 2007 concerning Capital Investment
3. Law no. 13 of 2011 concerning Handling the Poor
4. Government Regulation no. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Companies

5. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 6 dan Pasal 5 mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Landasan Kebijakan Internal yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program tanggung jawab kemasyarakatan adalah Surat Keputusan Direksi No: HK.01/12/12/1/SKPR/DIRUT/IKT-24 tanggal 12 Desember 2024 perihal Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Lingkungan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Beberapa butir ketentuan dalam kebijakan dimaksud adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi Perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri.

Penyusunan Program dan Tujuan

Program TJSL dirancang setelah menjalin komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan agar IPCC dapat mengerti dan memahami kebutuhan mereka dan menggali potensi yang dapat dioptimalkan. Perseroan juga mempersiapkan RKAP mengenai rencana dan anggaran bantuan sosial untuk tahun berjalan.

Sesuai dengan moto (*tagline*) program TJSL IPCC yaitu "IPCC Peduli", penetapan kebijakan tanggung jawab sosial dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dampak kegiatan organisasi terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, juga dampaknya terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dan hal-hal substansial lain yang layak dipertimbangkan.

Secara garis besar tujuan pelaksanaan program TJSL C adalah untuk merealisasikan dampak positif dari aktivitas bisnis IPCC pada tiga aspek *triple bottom lines* yaitu *Planet, People, Profit* (3P). Dengan berfokus untuk menyeimbangkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial, keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya.

Program "IPCC Peduli" IPCC ini mempunyai 4 (empat) segmentasi utama yaitu:

1. Lingkungan.
2. Pendidikan.
3. Sosial.
4. Tata Kelola.

Walaupun demikian, dalam praktiknya, segmentasi utama pilar-pilar IPCC Peduli dapat berkembang sesuai dengan manfaat sosial yang diberikan oleh setiap program.

Setiap selesai melaksanakan berbagai kegiatan pada Program IPCC Peduli, penanggung jawab program, yakni SM Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh ASM Komunikasi Perusahaan dan CSR diwajibkan menyampaikan realisasinya kepada Direktur Utama sebagai Pembina Program TJSL.

5. OJK Regulation no. 8/POJK.04/2015 dated 26 June 2015 concerning Issuer or Public Company Websites, Article 6 and Article 5 concerning Corporate Social Responsibility

Internal Policy Foundation used as the basis for implementing community responsibility programs is the Board of Directors' Decision No. HK.01/12/12/1/SKPR/DIRUT/IKT-24 dated December 12, 2024, regarding the Social and Environmental Responsibility Program at PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. Some of provisions in the policy in question are:

1. To contribute to the Company's economic, social, environmental, legal, and governance development;
2. To contribute to the creation of added value for the Company through an integrated, targeted, and measurable approach that is also accountable;
3. To foster the resilience and self-reliance of micro and small businesses.

Preparation of Programs and Goals

The CSR program is designed following intensive communication with stakeholders to ensure that IPCC can understand their needs and identify potential areas that can be optimized. The company also prepares the RKAP that includes plans and budgets for social assistance for the current year.

In line with the tagline of IPCC's CSR program, namely "IPCC Peduli", the establishment of social responsibility policies takes into account the nature and extent of the organization's impact on environmental, social, and economic conditions, as well as its effects on the health and well-being of surrounding communities and other substantial considerations.

Broadly, the purpose of the CSR program is to realize the positive impact of IPCC's business activities on the three aspects of Triple Bottom Line: Planet, People, and Profit (3P). By focusing on balancing economic, environmental, and social performance, the company's presence benefits not only shareholders but also other stakeholders.

"IPCC Peduli" program is divided into 4 (four) main segments:

1. Education
2. Health
3. Environment
4. Governance

However, in practice, the core pillars of IPCC Peduli program may evolve in line with the social benefits offered by each initiative.

Upon completing each activity within IPCC Peduli Program, assisted by ASM Corporate Communication and CSR, the SM Corporate Secretary as the program coordinator, is required to report the implementation to the President Director, who acts as the Program Advisor.

Seluruh Tim yang terlibat dalam pelaksanaan Program TJSL, secara berkala menyampaikan hasil kegiatan, pemantauan, termasuk usulan upaya perbaikannya. Berdasarkan laporan berkala tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris IPCC akan menetapkan arahan kegiatan di masa mendatang, perbaikan kebijakan, juga perbaikan standar operasional pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam Program IPCC Peduli.

Realisasi Program “IPCC Peduli” Tahun 2025

Secara umum, Perseroan telah melakukan 30 kegiatan TJSL sepanjang tahun 2025 yang terbagi menjadi 4 (empat) fokus utama yaitu, Sosial, Lingkungan, Ekonomi dan Tata Kelola. Dalam pelaksanaannya IPCC menitikberatkan pada pemberdayaan lingkungan khususnya di sekitar wilayah kerja sebagai fondasi pertumbuhan Perseroan dan dukungan psikologis bagi keberhasilan dalam mencapai hasil yang memuaskan, di mana pada tahun 2025 jumlah realisasi kegiatan TJSL yang dilakukan melebihi jumlah target dari RKAP TJSL tahun 2025. Kegiatan TJSL ini juga melibatkan individu karyawan melalui ESR (*Employee Social Responsibility*) yang sudah menjadi KPI Perseroan tentunya.

Kegiatan TJSL Perusahaan tahun 2025 difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar lini bisnis Perseroan, terutama yang berada di *Branch* Jakarta. Sebagai Program TJSL Unggulan, IPCC mengadakan Program GEMBIRA dan UMKM KUAT. Program GEMBIRA bertujuan untuk mengintervensi ibu hamil dan anak-anak yang mengalami kekurangan gizi. Sementara UMKM KUAT bertujuan untuk menyaring usaha masyarakat yang sedang berkembang. Kedua kegiatan ini saling berkesinambungan antara UMKM KUAT dan Program GEMBIRA.

Berikut disajikan rincian kegiatan sosial dari “IPCC Peduli” yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

Kegiatan Sosial IPCC Tahun 2025 [F.25]

IPCC Social activities in 2025 [F.25]

Bentuk dan Waktu Kegiatan Serta Penerima Manfaat Program Description	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Funds Disbursed (IDR)
Program TJSL Pada Bulan K3 TJSL Program during National Occupational Safety and Health (K3) Month	29.545.425
Program TJSL IPCC Empowerment Kuningan TJSL Program - IPCC Empowerment Kuningan	95.601.000
Program TJSL Bantuan dana ke Madrasah Diniyah TJSL Program - Financial Assistance to Madrasah Diniyah	5.000.000
Program TJSL Bantuan dana ke Masjid AL-Aqsha TJSL Program - Financial Assistance to Al-Aqsha Mosque	3.000.000
Program TJSL Safari Ramadhan TJSL Program - Ramadan Safari Initiative	100.000.000
Program TJSL Pelindo Berbagi TJSL Program - Pelindo Sharing Initiative	102.000.000
Program TJSL Mudik Gratis Pelindo TJSL Program - Free Homecoming (Mudik) Program by Pelindo	136.725.000
Program TJSL Donor Darah pada warga Rw 08,09 dan 10 Kalibaru TJSL Program - Blood Donation for Residents of RW 08, 09, and 10 Kalibaru	14.500.000
Program TJSL Qurban hari raya Idul Adha Tahun 2026 TJSL Program - Qurban Distribution for Eid al-Adha 2026	388.000.000
Program TJSL Bantuan Layanan Primer RW 10 TJSL Program - Primary Healthcare Assistance for RW 10	3.570.000

The entire team involved in executing the CSR program periodically reports on activity outcomes, monitoring results, and proposed improvements. Based on these periodic reports, IPCC's Board of Directors and Board of Commissioners will determine future program directions, policy improvements, and enhancements to the operational standards of social and community activities under IPCC Peduli Program.

Realisasi Program “IPCC Peduli” in 2025

Overall, the Company has carried out 30 CSR activities throughout 2025, divided into four main areas: Social, Environment, Economy, and Governance. In its implementation, IPCC emphasizes empowerment, particularly in the areas surrounding its operations, as a foundation for the Company's growth and psychological support for achieving satisfactory results. In 2025, the number of CSR activities carried out exceeded the target set in the 2025 CSR Work Plan and Budget (RKAP). These CSR activities also involve individual employees through Employee Social Responsibility (ESR), which is a key Corporate Key Performance Indicator (KPIs).

The Company's CSR activities in 2025 focused on communities surrounding the Company's business lines, particularly those in Jakarta Branch. As its flagship CSR program, IPCC launched GEMBIRA and UMKM KUAT programs. GEMBIRA program aims to intervene with pregnant women and children experiencing malnutrition. Meanwhile, UMKM KUAT aims to identify emerging community businesses. These two activities are interconnected between UMKM KUAT and GEMBIRA Program.

The following details the social activities of “IPCC Peduli” throughout 2025.

Kegiatan Sosial IPCC Tahun 2025 [F.25]

IPCC Social activities in 2025 [F.25]

Bentuk dan Waktu Kegiatan Serta Penerima Manfaat Program Description	Jumlah Dana yang Disalurkan (Rp) Funds Disbursed (IDR)
Program TJSL pada Pelindo Day 2025 TJSL Program – Pelindo Day 2025 Activities	27.820.000
Program TJSL Bantuan KKN Mahasiswa UGM Glenmore TJSL Program – Support for UGM Student Community Service (KKN) in Glenmore	5.000.000
Program TJSL Bantuan AC untuk Polsek Kalibaru TJSL Program – Air Conditioner Assistance for Kalibaru Police Sector	5.000.000
Program TJSL Bantuan HUT RI ke 80 untuk RW 08,09 dan 10 TJSL Program – Support for Indonesia Independence Day (80th Anniversary) for RW 08, 09, and 10	15.000.000
Program TJSL Bantuan TIK untuk PAUD RW 08,09 dan 10 TJSL Program – ICT Support for Early Childhood Education (PAUD) in RW 08, 09, and 10	14.400.000
Program TJSL Bantuan HUT RI Rawa Badak TJSL Program – Independence Day Support for Rawa Badak	1.000.000
Program TJSL Bantuan Pensiunan Pelindo TJSL Program – Assistance for Pelindo Retirees	3.000.000
Program TJSL Kelas Jurnalis Cilik 2025 TJSL Program – Junior Journalism Class 2025	30.000.000
Program TJSL Bantuan Karang Taruna Kelurahan Kalibaru TJSL Program – Support for Youth Organization (Karang Taruna) of Kalibaru Village	4.500.000
Program TJSL Penanaman Mangrove dengan SPMT Group TJSL Program – Mangrove Planting Initiative with SPMT Group	37.500.000
Program TJSL Pelindo Mengajar 2025 TJSL Program – Pelindo Teaching Program 2025	108.526.842
Program TJSL Bantuan Kampung TB 2025 TJSL Program – TB Village Assistance 2025	5.000.000
Program TJSL Pijar pada HUT IPCC TJSL Program – PIJAR Initiative during IPCC Anniversary	1.500.000
Program TJSL IPCC Peduli Kalibaru Batch 2 termin1 Tahun 2025 TJSL Program – IPCC Cares for Kalibaru Batch 2, Phase 1 (2025)	218.328.000
Program TJSL Port Connect UNJ TJSL Program – Port Connect with UNJ	39.702.000
Program TJSL Bulan Dana PMI TJSL Program – PMI Fundraising Month	10.000.000
Program TJSL Bantuan Bencana Sumatera TJSL Program – Disaster Relief Assistance for Sumatera	48.000.000
Program TJSL Taman Kolaborasi TJSL Program – Collaborative Park Development	39.620.000
Program TJSL UMKM Kantin Domestik TJSL Program – MSME Support for Domestic Canteen	16.000.000
Program TJSL Kolaborasi Pembukaan Booth PIJAR TJSL Program – Collaboration for PIJAR Booth Launch	80.000.000
Jumlah Total	1.587.838.267

Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan

Total Distribution of Community Social Funds

Perihal Description	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025	
	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Realisasi (Rp-juta)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Penyaluran Dana Sosial Kemasyarakatan Total Distribution of Community Social Fund	1.226	1.587	129,45	1.157	1.194	75,81	1.575	1.525	96,83	393	32,91

Realisasi penyaluran dana sosial kemasyarakatan yang dilakukan IPCC melalui program "IPCC Peduli" mencapai Rp1,59 miliar atau 129,45% dari anggaran, mengalami kenaikan 32,91% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena adanya efisiensi anggaran TJSJ yang dilakukan di awal tahun, sehingga anggaran untuk beberapa program unggulan IPCC yang dampaknya dapat menjangkau lebih luas mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

IPCC's social fund disbursement through "IPCC Peduli" program reached Rp1.59 billion, representing 129.45% of the budget, a 32.91% increase compared to the previous year. This increase was due to the CSR budget efficiency measures implemented early in the year, resulting in an increase in the budget for several of IPCC's flagship programs with broader impacts.



Kinerja Sosial: Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Social Performance: Responsibility Towards Consumers

Pentingnya Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen dalam Operasi dan Bisnis IPCC [3-3]

IPCC berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan, lebih dari sekedar kewajiban. Secara umum IPCC mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab perusahaan kepada para konsumen atau pelanggan, yakni Undang-Undang No. 8-1999 tentang Perlindungan Konsumen. IPCC menjadikan kepuasan pelanggan sebagai indikator keberhasilan dalam memberikan pelayanan secara profesional dan sepenuh hati demi menjaga kepercayaan pelanggan.

Kepuasan pelanggan juga menjadi parameter utama dalam mengukur kualitas layanan. Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran sangat signifikan dalam menentukan keberlangsungan dan kemajuan bisnis Perseroan. Inilah sebabnya IPCC senantiasa memotivasi seluruh karyawan mulai dari level manajemen hingga di lapangan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik saat berinteraksi dengan para pelanggan. Komitmen untuk memberikan pelayanan dinyatakan dalam "Maklumat Pelayanan".

The Importance of Managing Responsibility towards Consumers in IPCC Operations and Business [3-3]

IPCC is committed to providing the best service for all customers, beyond just obligations. In general, IPCC refers to the policies and regulations that apply in Indonesia in carrying out company responsibilities to consumers or customers, namely Law no. 8-1999 concerning Consumer Protection. IPCC makes customer satisfaction an indicator of success in providing services satisfaction professionally and wholeheartedly in order to maintain customer trust.

Customer satisfaction is also the main parameter in measuring service quality. Customers are one of the stakeholders who have a very significant role in determining the sustainability and progress of the Company's business. This is why the Company always motivates all employees from management level to the field to always provide the best service when interacting with customers. The commitment to provide services is stated in the "Service Information".



Inisiatif Strategis Bidang Operasional dan Layanan

Di tahun 2025, IPCC merealisasikan sejumlah inisiatif strategis lain di bidang operasional maupun layanan untuk mewujudkan komitmen layanan terbaik kepada para pelanggan dan meningkatkan aktivitas operasional dan skala usaha. Inisiatif strategis tersebut juga mencakup pengembangan terkait pelayanan dalam aspek keberlanjutan dan keamanan bagi pelanggan. Aspek keberlanjutan yang dimaksud adalah dari sisi digitalisasi proses dan penghematan energi yang berwawasan lingkungan. Sedangkan aspek keamanan bagi pelanggan mencakup *safety campaign* untuk menjaga proses operasional dalam kapasitas penuh sepanjang tahun [F.26; F.27].

Inisiatif Operasional dan Layanan Tahun 2025

Operational and Service Initiatives in 2025

No.	Inisiatif Operasi Operational Initiatives	Keterangan Description
1	Road Freight Services	Menyediakan layanan transportasi kendaraan menggunakan moda <i>car carrier</i> , tansya dan <i>towing</i> Providing vehicle transportation services using car carrier, tansya and towing modes

Layanan Pelanggan

Perseroan menunjukkan tingginya komitmen terhadap kualitas layanan kepelabuhan dengan membentuk Pusat Layanan Pelanggan. Terdapat standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh seluruh jajaran karyawan, terutama untuk mereka yang bertugas di Pusat Layanan Pelanggan. Tersedia saluran pengaduan yang dapat diakses melalui *Customer Care* dan melalui Akun Sosial Media. Seluruh pelanggan mendapatkan perlakuan yang sama untuk mendapatkan pelayanan prima sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Akses terhadap pengaduan juga terbuka bagi seluruh pelanggan [F.17].

- Pengaduan Pelanggan Melalui *Customer Care***
IPCC memiliki layanan *Customer Care* yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai produk dan layanan IPCC secara lengkap, termasuk persyaratan dokumentasi, jaminan kualitas, biaya dan sebagainya. *Customer Care* juga menerima keluhan dan pengaduan dari pelanggan.
- Pengaduan Pelanggan Melalui Akun Media Sosial**
Terdapat akun media sosial resmi yang memiliki fungsi komunikasi dua arah antara Perseroan dan pemangku kepentingan. IPCC kerap menggunakan akun media sosial untuk menyampaikan informasi layanan terkini. Para pelanggan juga diperkenankan untuk menyampaikan pertanyaan atau mengajukan aduan resmi melalui akun media sosial.

Strategic Initiatives in Operations and Services

In 2025, IPCC realized a number of strategic initiatives in operations and services to manifest its commitment to providing the best service to customers and increasing operational activities and business scale. These strategic initiatives also include service developments related to sustainability and safety for customers. The sustainability aspect refers to process digitalization and environmentally friendly energy savings. Meanwhile, the safety aspect for customers includes safety campaigns to maintain operational processes at full capacity throughout the year [F.26; F.27].

Customer Service

The Company shows its high commitment to quality of port services by establishing a Customer Service Center. There are service standards that must be met by all levels of employees, especially those who work in Customer Service Center. There are complaint channels available that can be accessed through Customer Care and through Social Media Accounts. All customers receive the same treatment to get excellent service in accordance with the agreed contract. Access to complaints is also open to all customers [F.17].

- Customer Complaints Through Customer Care**
IPCC has a customer care service that customers can use to get various complete information about IPCC products and services, including documentation requirements, quality guarantees, costs and others. Customer Care also receives complaints and complaints from customers.
- Customer Complaints Via Social Media Accounts**
There are official social media accounts that have a two-way communication function between the Company and stakeholders. IPCC often uses social media accounts to convey the latest service information. Customers are also allowed to submit questions or submit official complaints via social media accounts.

Media Tanggapan/Saran/Keluhan yang Dikelola Perusahaan

Company Managed Response/Suggestion/Complaint Media

Surel	:	komersial@indonesiacarterminal.co.id
Hotline	:	+62811 9339 930
Situs Web	:	www.indonesiacarterminal.co.id

3. Jumlah Pengaduan dan Penyelesaian

Sepanjang tahun 2025, IPCC menerima sebanyak 418 laporan dari pelanggan melalui saluran resmi yang tersedia. Sebagian besar pelanggan menyampaikan pertanyaan terkait informasi layanan, dan sebagian lainnya menyampaikan keluhan. Setiap laporan pengaduan atau keluhan telah diproses dan diselesaikan dengan baik oleh Perseroan. Selain itu, pada tahun 2025 tidak terdapat satu aspek pelayanan yang ditarik kembali dari keseluruhan pelayanan yang diberikan Perseroan [F.29]. Dari total pengaduan yang diterima pada tahun 2025, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda, hukuman, ataupun peringatan [417-2].

3. Number of Complaints and Resolutions

Throughout 2025, IPCC received a total of 418 reports from customers through the available official channels. Most customers submitted inquiries regarding service information, while others submitted complaints. Every complaint or grievance report was processed and resolved satisfactorily by the Company. Furthermore, in 2025, no aspect of service was withdrawn from the overall services provided by the Company [F.29]. Of the total complaints received in 2025, there were no incidents of regulatory non-compliance resulting in fines, penalties, or warnings [417-2].

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

IPCC melakukan survei kepuasan pelanggan, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen setiap tahunnya. Survei ini selalu dilakukan secara konsisten sebagai upaya untuk mengukur kinerja pelayanan IPCC dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra kerja.

Dari hasil survei di tahun 2025, indeks hasil kepuasan pelanggan mencapai 4,82 dari skala optimal 5. Dapat dikatakan bahwa kategori kepuasan pelanggan IPCC adalah "Sangat Puas" dan hasilnya lebih baik dibandingkan dengan pencapaian di tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan bahwa IPCC terbukti mampu menjaga kualitas pelayanan terhadap seluruh pelanggan sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

The Company conducts customer satisfaction surveys, executed by independent third parties, annually. This survey is carried out consistently as an effort to measure the Company's service performance and maintain good relationships with customers and work partners.

According to the results of the 2025 survey, the customer satisfaction index reached 4.82 on a scale of 5. It can be said that IPCC's customer satisfaction category is "Very Satisfied," and the results are better than those of the previous year. This achievement demonstrates that IPCC has proven capable of maintaining service quality for all customers in line with their needs and expectations.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [6.4]

List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation No. 51/pojk.03/2017 Concerning The Implementation Of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuers And Public Companies

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	18
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance of Sustainability Aspects Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	21
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	21
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	23
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	42
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	37, 48-49
C.3	Skala Usaha Business Scale	38, 48-49, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in an Association	61
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes	12
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	28-31
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge for Implementing Sustainable Finance	65
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	67
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	69
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	69-70

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	20
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	20
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	75-76
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance	77
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	92, 94
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	85
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Used	85
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	86
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	89
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	92
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	92
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions Produced Based on Type	88
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	87-88
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total of Waste and Effluent Generated by Type	89, 91
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	89, 91
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	90
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of Complaints Related to the Environment		

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	96
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	120
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	100
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	101
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	109
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	110
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	105
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	114
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	114
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)	116-117
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	120
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	120
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	N/A
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	121
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	121
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	128
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	6
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	122

Indeks Standar GRI dengan Rujukan GRI Content Index With References

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk has reported the information quoted in the GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021.

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosures 2021		
2-1	Rincian organisasi Organizational details	36-37, 60
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	5
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and touch points	5
2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	6
2-5	Penjaminan eksternal External guarantees	6
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	12, 36, 45, 48, 78
2-7	Tenaga kerja Workers	53
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	59
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	64-65
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and election of the highest governance body	N/A
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chairman of the highest governance bod	65
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	65, 69
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	65, 69
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	65
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of important issues	114, 120-121
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	N/A
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	N/A
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	N/A
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	N/A
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	65

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18, 28
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	18
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to correct negative impacts	65
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	68
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	71
2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	61
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approaches to stakeholder engagement	8
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	100
GRI 3 - Topik Material 2021 GRI 3 - Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	6
3-2	Daftar topik material List of material topics	6
3-3	Manajemen topik material Material topic management	6
Topik Material Material Topics		
Topik Ekonomi Economic Topics		
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	75
201-1	Distribusi nilai ekonomi Distribution of economic value	77-78
202	Keberadaan Pasar Market Presence	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wages	109
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	75
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	78-79
Topik Lingkungan Environmental Topics		
302	Energi Energy	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	82
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	85
303	Air Water	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	82
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	89

Standar GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
305	Emisi Emission	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	82
305-1	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) greenhouse gas emissions	88
305-2	Emisi gas rumah kaca (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) greenhouse gas emissions	88
Topik Sosial Social Topics		
401	Kepegawaian Employment	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	100
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	101-102
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	100
403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	111
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	113
403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on Occupational Health and Safety	111
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the Occupational Health and Safety management system	111
403-9	Kecelakaan kerja Work accidents	112
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	100
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	105
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	105
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews of performance and career development	107
405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	100
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	53
417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	100
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to information and labeling of products and services	121

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk tahun 2025 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Pemangku Kepentingan. Untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan, kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca.

The 2025 Sustainability Report of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects for stakeholders. To continuously improve the quality of our sustainability reporting, we welcome feedback, suggestions, and constructive criticism from readers.

Profil Anda: (bila berkenan)

Your profile (if you wish)

Nama Name	:	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	
Surel Email	:	
No. Telp Phone Number	:	

Golongan Pemangku Kepentingan yang Anda Representasikan (berikan tanda ✓)

Group of Stakeholders that You Represent (please tick ✓)

<input type="checkbox"/>	Pemerintah Government
<input type="checkbox"/>	Karyawan IPCC IPCC employee
<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham Shareholders
<input type="checkbox"/>	Penyedia Barang dan Jasa Provider of Goods and Services
<input type="checkbox"/>	Media
<input type="checkbox"/>	Akademisi/Pemerhati Keberlanjutan Academics/Sustainability Observers
<input type="checkbox"/>	Perusahaan Sejenis Similar Companies
<input type="checkbox"/>	Masyarakat Sekitar Local Communities
<input type="checkbox"/>	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization
<input type="checkbox"/>	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-governmental organization
<input type="checkbox"/>	Lain-lain, yaitu: Others, namely _____

1	Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to be understood.				
	Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree		Netral Neutral
2	Laporan ini menarik. This report is interesting.				
	Setuju Agree				
3	Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi Anda. This report meets your information needs.				
	Setuju Agree				
4	Laporan ini sudah memberikan informasi terkait aspek material Perusahaan, baik positif maupun negatif. This report provides information regarding the Company's material aspects, both positive and negative.				
5	Urutkan topik material di bawah ini sesuai mana yang paling penting bagi Anda (angka 1 untuk aspek paling penting dan 13 untuk aspek yang paling tidak penting). Sort the material topics below according to which ones are most important to you (number 1 for the most important aspect and 13 for the least important aspect).				

	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		Efisiensi Energi Energy Efficiency
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance of Sustainability Aspects Highlights		Penggunaan Air Water usage
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		Ketenagakerjaan Employment
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (SER)
	Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material		Tanggung Jawab Produk Product Liability
	Penggunaan Energi Energy Use		

6	Saran Anda terkait laporan ini Your suggestions regarding this report:
----------	--

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada: Please send this Feedback Form to:
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Jalan Sindang Laut No.100, Cilincing, Jakarta Utara, 14110 T: +62 21 4393 2251 E-mail: corsec@indonesiacarterminal.co.id www.indonesiacarterminal.co.id

Sustaining an Integrated vehicle Logistics Ecosystem

Menjaga Keberlanjutan Ekosistem Logistik Kendaraan yang Terintegrasi



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK

Jl. Sindang Laut No. 100,
Cilincing - Jakarta Utara 14110
Phone: +62 21 4393 2251
Customer Service: +62 811 933 9930
Whistle Blowing: +62 21 4393 2251 ext 211
E-mail: corsec@indonesiacarterminal.co.id